



**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2024 dan 2023

*Consolidated Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama	:	Didiek Hartantyo	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung	:	Office address
Alamat rumah	:	Taman Lebak Bulus III No.5 Cilandak, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	+62 22 4230031	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title
2. Nama	:	Salusra Wijaya	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung	:	Office address
Alamat rumah	:	Jl. Turi III No 11 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	+62 22 4230039	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Company") and Its Subsidiaries; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements of Company and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in consolidated financial statements of Company and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of Company and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4 We are responsible for the Company and Its Subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Bandung, 18 Juni / June 18, 2025



Didiek Hartantyo
Direktur Utama / President Director

Salusra Wijaya
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01008/2.1030/AU.1/06/0645-3/1/VI/2025

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT Kereta Api Indonesia (Persero)****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

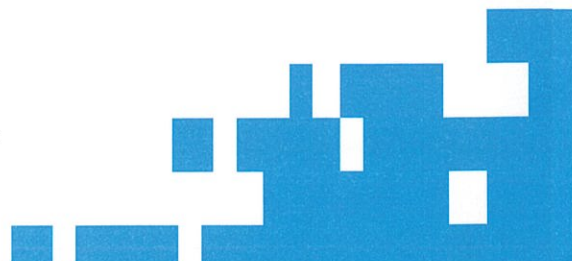
Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kereta Api Indonesia (Persero) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyelesaian Tagihan Track Access Charge ("TAC") dan Infrastructure Maintenance Operation ("IMO")

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang transportasi, khususnya perkeretaapian. Sesuai peraturan yang berlaku, Grup memiliki kewajiban atas penggunaan dan pemeliharaan prasarana tersebut kepada Pemerintah berupa biaya TAC yang ditagihkan atas penggunaan prasarana, yang perhitungan biayanya mengacu pada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 179 Tahun 2024 tentang Penetapan Besaran Satuan Biaya Penggunaan Prasarana dan Besaran Faktor Prioritas pada Perhitungan Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara ("KM 179/2024"). Disamping itu, terkait dengan pemeliharaan prasarana yang digunakan tersebut, Perusahaan berhak untuk memperoleh penggantian biaya-biaya pemeliharaan berupa IMO.

Dalam Catatan 10, 21, 40, dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, telah diungkapkan jumlah beban dan tagihan belum dibayar atas TAC selama tahun 2024 dan pendapatan IMO tahun 2023 yang masih akan diterima serta upaya Perusahaan untuk mendapatkan keringanan atas tagihan terutang TAC tahun 2024 dan penyelesaian pendapatan IMO tahun 2023 yang masih akan diterima. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan Perusahaan untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian-Kementerian terkait. Mempertimbangkan penyelesaian tagihan TAC tahun 2024 dan pendapatan IMO tahun 2023 yang masih akan diterima memerlukan waktu yang panjang, kami menaruh perhatian signifikan atas penyelesaian tagihan TAC dan pendapatan IMO yang masih akan diterima serta atas jumlah-jumlah yang dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2024.

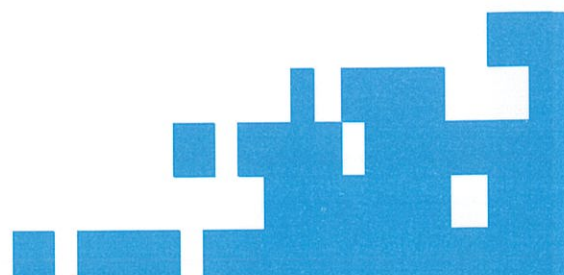
Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Bill Settlement of Track Access Charge ("TAC") and Infrastructure Maintenance Operation ("IMO")

In accordance with PT Kereta Api Indonesia (Persero)'s ("the Company") Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to conduct business in the transportation sector, especially railways. In accordance with applicable regulations, the Group has an obligation for the use of the infrastructure to the Government in the form of TAC fees, which are billed for the use of infrastructures, whose cost calculation refers to the Decree of the Minister of Transportation No. KM 179 of 2024 concerning Determination of the Unit Cost of Infrastructure Use and the Priority Factor in Calculating the Cost of Using State-Owned Railways Infrastructures ("KM 179/2024"). In addition, relates to the maintenance of the infrastructures used, the Company has the right to seek reimbursement for maintenance costs in the form of IMO.

In Notes 10, 21, 40, and 52 to the accompanying consolidated financial statements, the amount of TAC charges and payable during 2024 and 2023's accrued IMO income have been disclosed, along with the Company's efforts to obtain relief for the 2024's TAC payable and the resolution for 2023's accrued IMO income. These efforts have been undertaken by the Company to obtain approval from the relevant Ministries. Considering that the settlement of the 2024's TAC charges and the 2023's accrued IMO income requires a long period of time to obtain certainty regarding the amount of the invoices, we have significant concerns on the resolution of the TAC charges and the accrued IMO income, and the amounts reported as at December 31, 2024.



Oleh karena tersebut di atas dan signifikansi jumlah tagihan TAC yang diajukan keringanan dan pendapatan IMO yang masih akan diterima, kami memerlukan bukti audit yang lebih persuasif dan relevan dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang mencakup, antara lain:

- Pemahaman dan pengevaluasian desain dan implementasi pengendalian internal grup terkait proses pengestimasian biaya TAC;
- Pengujian substantif bagaimana manajemen menghitung biaya TAC berdasarkan peraturan yang berlaku, meliputi pengujian terhadap relevansi dan kehandalan data yang digunakan, ketepatan penggunaan metode dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi tersebut;
- Pengujian akurasi perhitungan biaya TAC dan pendapatan IMO;
- Pengujian substantif bagaimana manajemen mengukur nilai kini pendapatan IMO tahun 2023 yang masih akan diterima berdasarkan asumsi yang digunakan dalam estimasi tersebut;
- Pengiriman surat konfirmasi utang TAC dan piutang IMO tahun 2023 kepada DJKA, mendapatkan balasnya dan mencocokkan dengan pencatatan di Perusahaan;
- Diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan terkait perhitungan biaya TAC dan penerapan KM 179/2024 serta penerapan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 33 Tahun 2024 tentang Kewajiban Pelayanan Publik dan Subsidi Angkutan Perintis Bidang Perkeretaapian, Biaya Penggunaan Prasarana Perkeretaapian;
- Evaluasi perubahan keadaan dan kejadian setelah tanggal pengukuran biaya TAC dan IMO hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan; dan
- Pengevaluasian kecukupan pengungkapan TAC dan IMO pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pengungkapan Grup mengenai TAC ini dijelaskan dalam Catatan 2w, 21, 40, dan 50 serta pengungkapan Perusahaan mengenai IMO dijelaskan pada Catatan 2w, 10, 39 dan 52 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Due to above matters and the significance of the amount of the TAC billings proposed for relief and the accrued IMO income, we require more persuasive and relevant audit evidence by performing the audit procedures, among others:

- *Understanding and evaluating the design and implementation of group internal controls regarding the process for estimating the TAC fee;*
- *Substantive testing of how the management calculates TAC fee based on applicable regulations, including testing of the relevance and reliability of the data used, the accuracy of the method used and the consistency of the assumptions on which the estimate are based;*
- *Testing the accuracy of TAC fee and IMO revenue calculations;*
- *Substantive testing of how management measured the present value of 2023's accrued IMO income along with the assumptions used for the estimate;*
- *Send TAC payable and 2023's IMO receivable confirmation letter to DJKA, obtain the confirmation reply and match it with the the Company's books;*
- *Discussions and consultations with relevant stakeholders regarding TAC fee calculations and implementation of KM 179/2024 and implementation of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 33 of 2024 concerning Public Service Obligations and Subsidies for Pioneer Transportation in the Railway Sector, Fees for Use of Railway Infrastructure;*
- *Evaluation of changes in circumstances and events after the TAC and IMO fee measurement date to the issuance date of these consolidated financial statements; and*
- *Evaluation of the adequacy of disclosures of TAC and IMO in the notes to the consolidated financial statements.*

The Group's disclosures regarding the TAC are explained in Notes 2w, 21, 40, and 50 and the Company's disclosures regarding the IMO are explained in Note 2w, 10, 39 and 52 to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

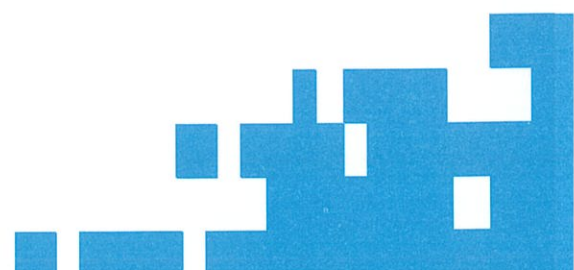
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or*



yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang

conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when,



pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dedy Sukrisnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0645/
Public Accountant License Number: AP.0645

Jakarta, 18 Juni 2025/June 18, 2025



**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSET
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.f, 2.g, 2.h, 2.y, 5, 42	4.925.957.175	5.138.571.482	Cash and Cash Equivalents
Dana Dibatasi Penggunaannya	2.f, 2.g, 2.i, 2.y, 6, 42	3.295.188.104	2.587.812.673	Restricted Funds
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi - Neto	2.f, 2.g, 2.j, 2.y, 7, 42	1.985.883.347	1.253.114.802	Related Parties - Net
Pihak Ketiga - Neto	2.j, 2.y, 7	573.662.691	616.479.973	Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2.g, 2.y, 8, 42	2.486.934.641	61.586.990	Other Receivables
Persediaan	2.k, 9	1.218.052.741	1.528.349.171	Inventories
Pendapatan Masih Akan Diterima	2.g, 2.y, 10, 42	1.245.468.638	763.740.040	Accrued Income
Uang Muka Jangka Pendek dan				Short-Term Advances and
Biaya Dibayar di Muka	2.l, 11.a	321.681.052	260.184.522	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	2.s, 12.a	633.843.523	690.300.423	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	13	138.904.445	123.701.643	Other Current Assets
JUMLAH ASET LANCAR		16.825.576.357	13.023.841.719	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-lain	2.f, 2.g, 2.j, 2.y, 8, 42	7.149.335.122	--	Other Receivable
Pendapatan masih akan diterima				
- Jangka Panjang	10	1.995.822.564	--	Accrued Income - Non Current
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	1.563.252.080	3.093.767.915	Long-Term Advances
Investasi Entitas Asosiasi dan				Investment in Associates and
Ventura Bersama	2.d, 2.e, 14.a	6.274.420.906	5.808.370.149	Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang	2.y, 14.b	58.977.487	35.747.769	Long-Term Investment
Aset Pajak Tangguhan	2.s, 12.e	1.642.777.316	1.216.932.650	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	2.n, 15	29.405.153.433	26.370.631.004	Fixed Assets
Properti Investasi	2.m, 16	321.065.134	246.905.669	Investment Properties
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	2.o, 2.p, 17	30.649.008.325	30.697.675.664	Infrastructure Assets Operating Rights
Aset Takberwujud	2.aa, 18	893.669.116	576.231.411	Intangible Assets
Aset Hak Guna	2.u, 19	111.923.748	92.152.320	Right of Use Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	20, 2.q	208.144.284	212.057.103	Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		80.273.549.515	68.350.471.654	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		97.099.125.872	81.374.313.373	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	2.g, 2.y, 21, 42	1.796.057.807	4.976.299.233	Related Parties
Pihak Ketiga	2.f, 2.y, 21	2.262.552.410	2.394.977.405	Third Parties
Beban Akruai	2.y, 2.ac, 22	2.545.123.471	2.203.317.939	Accruals
Utang Pajak	2.s, 12.b	1.611.923.102	621.745.503	Taxes Payable
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	1.530.900.962	1.281.637.698	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.a	1.426.617.462	1.295.541.970	Employee Benefits Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	2.g, 2.y, 24, 42	3.070.227.509	1.388.523.138	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Liabilitas Sewa	2.u, 19	49.736.108	36.504.861	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 42	1.685.333.403	1.294.613.508	Long-Term Loans
Pinjaman Program PEN	2.g, 2.y, 27, 42	473.958.333	437.500.000	PEN Program Loan
Obligasi	2.y, 29	--	1.898.852.925	Bonds
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	93.508.935	91.802.000	Other Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		16.545.939.502	17.921.316.180	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan Diterima di Muka	2.r, 23	797.211.219	834.563.297	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja	2.v, 26.b	5.668.188.054	5.618.516.876	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities - Net of
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Current Maturities
Liabilitas Sewa	2.u, 19	69.422.848	74.166.028	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	2.f, 2.g, 2.y, 28, 42	30.093.432.601	20.142.027.462	Long-Term Loans
Pinjaman Program PEN	2.g, 2.y, 27, 42	2.369.791.667	2.625.000.000	PEN Program Loan
Obligasi	2.y, 29	4.786.834.608	2.594.469.619	Bonds
Sukuk	2.y, 30	1.295.446.556	498.586.194	Sukuk
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	31	148.196.344	159.530.476	Other Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		45.228.523.897	32.546.859.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		61.774.463.399	50.468.176.132	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk				Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 per Saham				Rp1,000 Par Value per Shares
Modal Dasar Sebesar 40.000.000 Saham				Authorized Capital of 40,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 22.368.743	32	22.368.743.000	22.368.743.000	Issued and Fully Paid amounted to 22,368,743 respectively
Tambahan Penyertaan				Additional of Government
Modal Negara	33	2.000.000.000	--	Capital Investment
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	35	11.350.319.578	9.476.398.277	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		414.661.682	76.609.318	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Akumulasi Rugi Aktuarial atas Imbalan Kerja		(886.127.336)	(1.082.459.162)	Accumulated Losses on Employee Benefit
Tambahan Modal Disetor	36	486.081	486.081	Additional Paid-in Capital
Selisih Likuidasi	37	968.135	968.135	Difference of Liquidation
Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak	34	(24.069.720)	(24.069.720)	Difference in Transactions of Changes in Equity of Subsidiaries
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.c	35.224.981.420	30.816.675.929	Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.c, 38	99.681.053	89.461.312	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		35.324.662.473	30.906.137.241	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		97.099.125.872	81.374.313.373	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya	2.g, 2.w, 2.x, 39, 42	35.926.409.909	27.764.287.041	Transportation and Other Operating Revenues
Pendapatan Konstruksi	2.w, 17	181.807.049	7.342.248.533	Construction Revenue
Jumlah Pendapatan		36.108.216.958	35.106.535.574	Total Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN				COST OF REVENUES
Beban Angkutan dan Usaha Lainnya	2.w, 2.x, 2.g, 40, 42	(23.091.708.605)	(19.676.271.707)	Transportation and Other Operating Costs
Beban Konstruksi	2.w, 17	(181.807.049)	(7.342.248.533)	Construction Cost
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		(23.273.515.654)	(27.018.520.240)	Total Cost of Revenues
LABA BRUTO		12.834.701.304	8.088.015.334	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2.w, 41	(5.233.308.116)	(4.227.212.786)	Operating Expenses
LABA USAHA		7.601.393.188	3.860.802.548	OPERATING PROFIT
Penghasilan Keuangan	2.w, 43	493.599.135	301.722.909	Finance Income
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.d, 14.a	(2.230.032.781)	(507.073.954)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Beban Keuangan	2.w, 44	(2.567.137.244)	(1.507.438.966)	Finance Cost
Selisih Kurs	2.f	179.501.992	(57.275.927)	Foreign Exchanges
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Bersih	2.w	(167.215.274)	156.750.557	Other Gains (Losses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		3.310.109.016	2.247.487.167	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Kini	12.d	(1.572.240.079)	(144.914.096)	Current Tax Expense
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	12.d	90.405.834	(3.475.554)	Prior Period Tax Adjustment
Beban Pajak Tangguhan	12.d	394.307.989	(227.549.380)	Deferred Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.222.582.760	1.871.548.137	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Berikutnya:				Other Comprehensive Income (Loss) Not to be Reclassified to Profit or Loss Subsequently:
Pengukuran Kembali				Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Liabilitas Imbalan Pasti		252.661.291	(56.850.198)	Income Tax Effect
Efek Pajak Penghasilan Terkait	2.s, 12.e	(56.148.781)	11.703.462	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		196.512.510	(45.146.736)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.419.095.270	1.826.401.401	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	2.c	2.211.973.665	1.873.921.301	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 38	10.609.095	(2.373.164)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.222.582.760	1.871.548.137	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	2.c	2.408.305.491	1.828.945.530	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2.c, 38	10.789.779	(2.544.129)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.419.095.270	1.826.401.401	TOTAL
Laba per Saham Dasar	2.z, 45	99	84	Basic Earning per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2024 and 2023

(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity											
Catatan/ Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital Stock	Penyertaan Modal Negara dalam Proses Penerbitan Saham/ State Equity Participation in Issuance Process	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in capital	Selisih Likuidasi/ Liquidating Differences	Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference in Transactions of Changes in Equity of Subsidiaries			
Saldo 31 Desember 2022	19.168.743.000	3.200.000.000	7.694.357.800	(15.271.506)	(1.037.483.391)	486.081	968.135	(24.069.720)	28.987.730.399	92.453.906	29.080.184.305
Reklasifikasi Penambahan Penyertaan Modal Negara	32	3.200.000.000	(3.200.000.000)	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(448.465)	(448.465)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	1.873.921.301	--	--	--	--	1.873.921.301	(2.373.164)	1.871.548.137
Pembentukan Cadangan	35	--	1.782.040.477	(1.782.040.477)	--	--	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	--	--	--	--	(44.975.771)	--	--	--	(44.975.771)	(170.965)	(45.146.736)
Saldo 31 Desember 2023	22.368.743.000	--	9.476.398.277	76.609.318	(1.082.459.162)	486.081	968.135	(24.069.720)	30.816.675.929	89.461.312	30.906.137.241
Penambahan Penyertaan Modal Negara dalam Proses Penerbitan Saham	33	--	2.000.000.000	--	--	--	--	--	2.000.000.000	--	2.000.000.000
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(570.038)	(570.038)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	2.211.973.665	--	--	--	--	2.211.973.665	10.609.095	2.222.582.760
Pembentukan Cadangan	35	--	1.873.921.301	(1.873.921.301)	--	--	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti	--	--	--	--	196.331.826	--	--	--	196.331.826	180.684	196.512.510
Saldo 31 Desember 2024	22.368.743.000	2.000.000.000	11.350.319.578	414.661.682	(886.127.336)	486.081	968.135	(24.069.720)	35.224.981.420	99.681.053	35.324.662.473

*Balance at
December 31, 2022*

*Reclassification Additional
on State Equity*

Dividend of Subsidiaries

Profit (Loss) For the Year

Reserve Establishment

*Remeasurement of Defined
Benefit Obligation*

*Balance at
December 31, 2023*

Additional on State Equity

Equity Participation

In Issuance Process

Dividend of Subsidiaries

Profit (Loss) For the Year

Reserve Establishment

*Remeasurement of Defined
Benefit Obligation*

*Balance at
December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Notes	2024	2023	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan Kas dari Pelanggan		25.369.272.501	23.922.111.200	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(14.294.353.570)	(12.614.784.291)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(7.458.540.199)	(7.261.135.359)	Payments to Employees
Penerimaan dari Pemerintah		4.978.212.545	2.893.428.499	Receipts from Government
Pembayaran kepada Pemerintah		(1.004.309.937)	(656.220.091)	Payments to Government
Penerimaan Bunga		397.169.510	192.619.984	Receipts from Interest Income
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak	12.g	49.068.769	52.410.340	Cash Receipt from Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan		(384.311.387)	(452.680.995)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan		(2.411.259.511)	(1.357.714.336)	Payment of Finance Cost
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.240.948.721	4.718.034.952	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Arus Kas yang digunakan untuk				Cash Flows used in
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	15, 51	(4.866.268.938)	(2.844.996.137)	Acquisitions of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap		--	78.446.395	Disposal of Fixed Assets
Perolehan Hak Pengoperasian Aset Prasarana	17, 51	(4.812.269.040)	(3.637.895.369)	Acquisitions of Infrastructure Assets
Penambahan Properti Investasi	16	(77.622.250)	(37.901.562)	Operating Right
Penambahan Aset Takberwujud	18, 51	(356.063.865)	(182.588.089)	Addition of Investment Properties
Penempatan Uang Muka Setoran Modal	11.b	(15.199.073)	(2.728.053.311)	Addition of Intangible Asset
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14a	--	(22.050.000)	Placement of Paid-up Capital Advance
Pinjaman diberikan kepada Entitas Asosiasi		(7.476.469.185)	(30.233.000)	Placement Investment in Associate and Joint Venture
Penerimaan Pokok Pinjaman dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		--	22.050.000	Loans Granted to the Associates
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	14a, 51	1.058.462	19.807.329	Receipt of Loan from the Associates and Joint Ventures
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya	6	(379.901.347)	(101.878.255)	Dividend Receipts from Associate and Joint Venture
Penarikan Dana Dibatasi Penggunaannya	6	499.932.024	4.024.574.246	Placement of Restricted Fund
Penempatan <i>Sinking Fund</i> Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung	6	(1.455.382.451)	(900.122.689)	Restricted Fund
Penarikan <i>Sinking Fund</i> Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung	6	627.976.343	--	Drawdown of Restricted Fund
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(18.310.209.320)	(6.340.840.442)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	24, 51	7.874.712.545	5.636.300.935	Receipts from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 51	11.495.564.901	3.200.303.452	Receipts from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	24, 51	(6.193.008.174)	(6.007.777.797)	Payment from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	28, 51	(1.297.379.732)	(1.236.391.211)	Payment from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 51	(70.992.284)	(31.554.208)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Pinjaman Program PEN	27, 51	(218.750.000)	(437.500.000)	Repayment from government loans
Penerimaan Obligasi	29, 51	2.200.000.000	--	Receipts from Bonds
Penerimaan Sukuk	30, 51	800.000.000	--	Receipts from Sukuk
Pembayaran Obligasi	29, 51	(1.900.000.000)	--	Repayment of Bonds
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	29, 51	(9.014.200)	--	Payment of Issuance Costs Bonds
Pembayaran Biaya Emisi Sukuk	30, 51	(3.418.720)	--	Payment of Issuance Costs Sukuk
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(570.036)	(448.465)	Payments of Dividends of Subsidiaries
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		12.677.144.300	1.122.932.706	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		(392.116.299)	(499.872.784)	Decrease in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		5.138.571.482	5.695.720.193	Cash and Cash Equivalents at the Beginning Year
Selisih Kurs Kas dan Setara Kas		179.501.992	(57.275.927)	Foreign Exchange Rate
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		4.925.957.175	5.138.571.482	Cash and Cash Equivalents at the End Year

Informasi tambahan terkait arus kas disajikan pada Catatan 51

Additional information related to cash flows is presented in Note 51

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Perusahaan") mulanya merupakan bagian dari gabungan Perusahaan Asing Milik Belanda yang bergerak disektor perkeretaapian, didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1864 di wilayah Jawa dan Sumatera. Pada tahun 1963 secara resmi didirikan/dibentuk Perusahaan Negara yang bergerak disektor perkeretaapian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1963, dari 12 Perusahaan Asing Kereta Api Milik Belanda yang dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia (Peraturan Pemerintah No 40 dan No 41 tahun 1959).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dengan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang disempurnakan dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 13 September 1999 dari notaris yang sama, akta-akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-17171 HT.01.01.TH.99 tanggal 1 Oktober 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 240/2000 tanggal 14 Januari 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang dicatat dalam Akta No. No. 47 tanggal 16 Agustus 2024 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung tentang perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0241626 tanggal 20 Agustus 2024.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Kereta Api Indonesia (Persero) (the "Company") was originally part of combination Dutch-owned foreign company engaged in the railway sector, was established and operated commercially in 1864 in Java and Sumatera. In 1963 officially established/formed a State Company engaged in the railway sector based on Government Regulation No. 22 of 1963, from 12 Dutch-owned foreign railway companies nationalized by the Government of the Republic of Indonesia (Government Regulation No. 40 and No. 41/1959).

PT Kereta Api Indonesia (Persero) (the Company), was established based on Notarial Deed No. 2 dated June 1, 1999 of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, and amended with Notarial Deed No. 14 dated September 13, 1999 of Imas Fatimah, S.H., in Jakarta. These deeds were approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia as stated on his Decision Letter No. C-17171 HT.01.01.TH.99 dated October 01, 1999 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 4 Supplement No. 240/2000 dated January 14, 2000.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Statement of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) in lieu of the Company General Meeting of Shareholders of PT Kereta Api Indonesia (Persero) according to Deed No. 47 dated August 16, 2024 of Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung regarding Changes in Director and Commissioners. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0241626 dated August 20, 2024.

The Company's head office is located at Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1, Bandung.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 54h).

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 ayat 1 melakukan penyelenggaraan perkeretaapian dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian yang meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan, dan pengusahaan prasarana perkeretaapian yang mencakup pada kegiatan usaha:
 - a) Konstruksi Gedung lainnya;
 - b) Konstruksi jalan rel;
 - c) Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over dan underpass;
 - d) Konstruksi Terowongan;
 - e) Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi;
 - f) Instalasi Listrik;
 - g) Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api; dan
 - h) Aktivitas Stasiun Kereta Api.
- 2) Melakukan penyelenggaraan sarana perkeretaapian meliputi pengadaan, pengoperasian, perawatan dan pengusahaan sarana perkeretaapian yang mencakup pada kegiatan usaha:
 - a) Reparasi lokomotif dan gerbong kereta;
 - b) Angkutan jalan rel untuk penumpang;
 - c) Angkutan jalan rel untuk barang;
 - d) Angkutan jalan rel untuk perkotaan;
 - e) Angkutan jalan rel untuk wisata;

1. General (Continued)

The Company's shares of stock are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia (Notes 54h).

b. Purposes and Objectives

In accordance with Article 3 paragraph 1, carrying out railway operations and optimizing the use of resources owned by the Company to produce goods and/or services of high quality and strong competitiveness to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Companies.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform these following activities:

- 1) Carrying out railway infrastructure that includes the construction, operation, maintenance, and business of railway infrastructure that includes business activities:
 - a) Construction of other buildings;
 - b) Construction of the rail road;
 - c) Construction of Civil Building Bridges, Overpasses, Fly Over and underpasses;
 - d) Tunnel construction;
 - e) Construction of Telecommunication Civil Buildings for Transportation Infrastructure;
 - f) Electrical Installation;
 - g) Railway Signal installation and telecommunications; and
 - h) Train Station activity;
- 2) Conduct the implementation of railway advice which includes the procurement, operation, maintenance, and business of railway facilities that include business activities:
 - a) Repairment locomotives and wagon;
 - b) Rail road transportation for passengers;
 - c) Rail road transportation for goods;
 - d) Rail road transportation for urban areas;
 - e) Rail road transportation for tours;

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

- 3) Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya;
- 4) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*);
- 5) Aktivitas konsultasi transportasi;
- 6) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- 7) Kegiatan penunjang pendidikan;
- 8) Penanganan kargo (bongkar muat barang);
- 9) Aktivitas Ekspedisi Muatan Kereta Api dan Ekspedisi Angkutan Darat (EMKA & EAD);
- 10) Angkutan multimoda;
- 11) Aktivitas agen perjalanan lainnya;
- 12) Pendidikan lainnya swasta;
- 13) Pendidikan kesehatan swasta;
- 14) Pendidikan dan pelatihan di bidang perkeretaapian;
- 15) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- 16) Usaha jasa pertambangan;
- 17) *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- 18) Kerjasama peningkatan akses stasiun kereta api yang bersinggungan dengan lahan milik pihak lain untuk dikembangkan dengan konsep terhubung dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan dan mendukung peningkatan pelayanan penumpang.

Selain kegiatan usaha utama, perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- 1) Pergudangan dan penyimpanan;
- 2) Aktivitas *cold storage*;
- 3) Aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat;
- 4) Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
- 5) Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- 6) Aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau;
- 7) Angkutan melalui saluran pipa;
- 8) Konstruksi sentral telekomunikasi;
- 9) Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah lainnya;
- 10) Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri;

1. General (Continued)

- 3) *Large trade in land transportation (exclude cars, motorcycles, and others), spare parts and equipment;*
- 4) *Large trade in used and unused goods (scrap);*
- 5) *Transportation consulting activities;*
- 6) *Other management consulting activities;*
- 7) *Educational support activities;*
- 8) *Cargo handling (goods's loading and unloading);*
- 9) *Railway Cargo Expedition activities and Land Transport Expeditions (EMKA & EAD);*
- 10) *Multimodal transportation;*
- 11) *Other travel agents's activities;*
- 12) *Other private education;*
- 13) *Private health education;*
- 14) *Education and training in the railways areas;*
- 15) *Supporting activities of mining and other excavations;*
- 16) *Mining services;*
- 17) *Self-owned or leased real estate; and*
- 18) *Improvement at access to railway stations that intersect by other parties with the concept of connecting in order to increase value added for the Company and improvement of passenger services.*

Other than its core business, the company may perform its activities to optimize the resource which are owned by the Company to:

- 1) *Warehousing and storage;*
- 2) *Cold storage activities;*
- 3) *Bounded warehousing activities or bonded area areas;*
- 4) *Warehousing and other storage;*
- 5) *Marine service activities;*
- 6) *Service activities of river and lake facilities;*
- 7) *Transportation pipelines;*
- 8) *Central construction of telecommunications;*
- 9) *Construction of irrigation networks, communication and other waste;*
- 10) *Special telecommunication activities for internal purposes;*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

- 11) Aktivitas pengolahan data;
- 12) Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
- 13) Konstruksi Gedung Hunian;
- 14) Konstruksi Gedung Perkantoran;
- 15) Konstruksi Gedung Perbelanjaan;
- 16) Konstruksi Gedung Penginapan;
- 17) Instalasi Mekanikal;
- 18) Instalasi konstruksi lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain;
- 19) Periklanan;
- 20) Aktivitas klinik swasta;
- 21) Aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter dan dokter gigi;
- 22) Perdagangan eceran barang obat farmasi untuk manusia di apotek;
- 23) Aktivitas pelayanan penunjang kesehatan;
- 24) Konstruksi gedung kesehatan;
- 25) Penyiapan lahan;
- 26) Museum yang dikelola swasta;
- 27) Aktivitas biro perjalanan wisata; dan
- 28) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada perusahaan lain dalam rangka mengembangkan proses bisnis Perseroan.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha pengangkutan penumpang dan/atau barang dengan kereta api, usaha pendidikan dan pelatihan di bidang perkeretaapian, serta usaha penyewaan sarana/prasarana/fasilitas yang meliputi sewa kios/gudang/ruang stasiun dan terminal peti kemas.

c. Wilayah Kerja

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan memiliki Daerah Operasi, Divisi Regional, Balai Yasa, dan Divisi Bertujuan Khusus sebagai berikut:

Daerah Operasi (Daop), terdiri dari:

- 1) Daop 1, berkedudukan di Jakarta
- 2) Daop 2, berkedudukan di Bandung
- 3) Daop 3, berkedudukan di Cirebon
- 4) Daop 4, berkedudukan di Semarang
- 5) Daop 5, berkedudukan di Purwokerto
- 6) Daop 6, berkedudukan di Yogyakarta
- 7) Daop 7, berkedudukan di Madiun
- 8) Daop 8, berkedudukan di Surabaya
- 9) Daop 9, berkedudukan di Jember

1. General (Continued)

- 11) Data processing activities;
- 12) Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;
- 13) Residential Building's construction;
- 14) Office building's construction;
- 15) Shopping building's construction;
- 16) Inn Building's construction;
- 17) Mechanical installation;
- 18) Unclassified Other construction installations;
- 19) Advertising;
- 20) Private clinic activities;
- 21) Health care activities carried out by health workers beside of doctors and dentists;
- 22) Pharmaceutical drug's retail trade in human's pharmacies;
- 23) Health support service activities;
- 24) Health building's construction;
- 25) Land preparation;
- 26) Private museums;
- 27) Travel agencies's activities; and
- 28) Capital investment other companies to develop the Company's business processes.

The Company's current main business activities are in railway transportation for passenger and/or freight, railway-based education and training services, and rolling stock/infrastructure/facility rental business including shops/warehouse/station space and container terminal.

c. Operation Regions

In conducting its business, the Company has Operating Region, Regional Division, Balai Yasa (Workshop), and Special Purpose Division as follow:

Operating Regions (Daop) consists of:

- 1) Daop 1, located in Jakarta
- 2) Daop 2, located in Bandung
- 3) Daop 3, located in Cirebon
- 4) Daop 4, located in Semarang
- 5) Daop 5, located in Purwokerto
- 6) Daop 6, located in Yogyakarta
- 7) Daop 7, located in Madiun
- 8) Daop 8, located in Surabaya
- 9) Daop 9, located in Jember

1. Umum (Lanjutan)

Divisi Regional (Divre), terdiri dari:

- 1) Divre I, berkedudukan di Medan
- 2) Divre II, berkedudukan di Padang
- 3) Divre III, berkedudukan di Palembang
- 4) Divre IV, berkedudukan di Tanjung Karang

Balai Yasa terdiri dari:

- 1) Balai Yasa Manggarai, berkedudukan di Jakarta
- 2) Balai Yasa Tegal, berkedudukan di Tegal
- 3) Balai Yasa Yogyakarta, berkedudukan di Yogyakarta
- 4) Balai Yasa Gubeng, berkedudukan di Surabaya
- 5) Balai Yasa Pulubrayan, berkedudukan di Medan
- 6) Balai Yasa Lahat, berkedudukan di Lahat

Divisi Bertujuan Khusus yaitu *Light Rail Transit* Jabodebek, berkedudukan di Bekasi.

d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Beserta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 16 Agustus 2024 dan Akta No. 383 tanggal 30 September 2022 dibuat di hadapan Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0241626 tanggal 20 Agustus 2024 dan No. AHU-AH.01.09-0063053 tanggal 7 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Said Aqil Siroj	Said Aqil Siroj
Komisaris Independen	—	Riza Primadi
Komisaris Independen	Rochadi	Rochadi
Komisaris Independen	Endang Tirtana	Endang Tirtana
Komisaris Independen	Johan Bakti Porsea Sirait	Johan Bakti Porsea Sirait
Komisaris	Diah Natalisa	Diah Natalisa
Komisaris	Chairul Anwar	Chairul Anwar
Komisaris	Sri Paduka Mangkoenagoro X	Sri Paduka Mangkoenagoro X
Komisaris	Mohamad Risal Wasal	Mohamad Risal Wasal

1. General (Continued)

Regional Division (Divre), consists of:

- 1) *Divre I, located in Medan*
- 2) *Divre II, located in Padang*
- 3) *Divre III, located in Palembang*
- 4) *Divre IV, located in Tanjung Karang*

Balai Yasa, consists of:

- 1) *Balai Yasa Manggarai, located in Jakarta*
- 2) *Balai Yasa Tegal, located in Tegal*
- 3) *Balai Yasa Yogyakarta, located in Yogyakarta*
- 4) *Balai Yasa Gubeng, located in Surabaya*
- 5) *Balai Yasa Pulubrayan, located in Medan*
- 6) *Balai Yasa Lahat, located in Lahat*

Special Purpose Division is Light Rail Transit Jabodebek, located in Bekasi.

d. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 based on the Deed No. 47 dated August 16, 2024 and the Deed No. 383 dated September 30, 2022 made in presence of Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung that have approved by the Ministry of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0241626 dated August 20, 2024 and No. AHU-AH.01.09-0063053 dated October 7, 2022 are as follows:

Board of Commissioners
*President Commissioner and Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 16 Agustus 2024 dan No. 50 tanggal 12 Desember 2023 dibuat di hadapan Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H. Notaris di Bandung yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0241626 tanggal 20 Agustus 2024 dan AHU-AH.01.09-0195208 tanggal 12 Desember 2023, susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Direksi			Directors
Direktur Utama	Didiek Hartantyo	Didiek Hartantyo	President Director
Direktur Niaga	Hadis Surya Palapa	Hadis Surya Palapa	Director of Commercials
Direktur Operasi	Awan Hermawan Purwadinata	Awan Hermawan Purwadinata	Director of Operations
Direktur Pengelolaan Prasarana	Heru Kuswanto	Heru Kuswanto	Director of Infrastructure Management
Direktur Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sarana	John Robertho	Eko Purwanto	Director of Strategic Planning and Rolling Stock Management
Direktur Keselamatan dan Keamanan	Dadan Rudiansyah	Sandry Pasambuna	Director of Safety and Security
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Rosma Handayani	Suparno	Director of Human Capital and General Affairs
Direktur Pengembangan Usaha dan Kelembagaan	Rudi As Aturridha	John Robertho	Director of Business Development and Institutional Relations
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Salusra Wijaya	Salusra Wijaya	Director of Finance and Risk Management

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/CH/DEKOM/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 dan No. 08/CH/DEKOM/XI/2022 tanggal 23 November 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Rochadi	Riza Primadi	Chairman
Anggota	Endang Tirtana	Rochadi	Member
Anggota	Johan Bakti Porsea Sirait	Johan Bakti Porsea Sirait	Member
Anggota	Ernesto	Ernesto	Member
Anggota	Amalia Setyanti Lestari	Amalia Setyanti Lestari	Member

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/CH/DEKOM/III/ 2024 tanggal 21 Maret 2024 dan No. 09/CH/DEKOM/XI/2022 tanggal 23 November 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, based on Decree of the Board of Commissioner No. 06/CH/DEKOM/III/ 2024, dated March 20, 2024 and No. 08/CH/DEKOM/XI/2022 November 23, 2022 are as follows:

The composition of the Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023, based on No. 07/CH/DEKOM/III/ 2024 dated March 21, 2024 and No. 09/CH/DEKOM/XI/2022 dated November 23, 2022 are as follows:

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

	2024	2023	Monitoring Risk Management Committee
Komite Pemantau Manajemen Risiko			Chairman (concurrently Member)
Ketua (merangkap Anggota)	Chairul Anwar	Chairul Anwar	
Anggota	--	Endang Tirtana	Member
Anggota	Mohamad Risal Wasal	Mohamad Risal Wasal	Member
Anggota	Miranti Gani	Miranti Gani	Member
Sekretaris/Anggota	Handy Purnama	Handy Purnama	Secretary/Member

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 10/CH/DEKOM/VI/ 2024 tanggal 28 Juni 2024 dan No. 03/CH/DEKOM/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee changes as of December 31, 2024 and 2023, based on the Decree of Board of Commissioners No. 10/CH/DEKOM/ VI/2024 dated June 28, 2024 and No. 03/CH/DEKOM/ VIII/2022 dated August 30, 2022 as follows:

	2024	2023	Nomination and Remuneration Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi			Chairman (concurrently Member)
Ketua (merangkap Anggota)	Said Aqil Siroj	Said Aqil Siroj	
Anggota	Diah Natalisa	Diah Natalisa	Member
Anggota	Sri Paduka Mangkoenagoro X	Sri Paduka Mangkoenagoro X	Member
Anggota	Corina D. Riantoputra	Corina D. Riantoputra	Member
Anggota	Satia Indrarini	--	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepala satuan pengendali internal dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the head of the internal control unit and the Company secretary are as follows:

	2024	2023	Internal Audit Unit (SPI) and Corporate Secretary
Satuan Pengendali Internal (SPI) dan Sekretaris Perusahaan			Head of Internal Audit (SPI)
Ketua Satuan Pengendali Internal	--	Dwi Erni Ratnawati	
Sekretaris Perusahaan	Raden Agus Dwinanto Budiadji	Raden Agus Dwinanto Budiadji	Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan (tidak termasuk Direksi) Perusahaan dan entitas anak masing-masing sejumlah 56.276 pegawai (31.486 pegawai tetap, 24.790 pegawai tidak tetap dan alih daya) dan 53.460 pegawai (31.624 pegawai tetap, 21.836 pegawai tidak tetap dan alih daya (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the number of employees (excluding Directors) The Company and subsidiaries are 56,276 employees (31,486 fixed, 24,790 contracted and outsourcing) employees and 53,460 employees (31,624 fixed, 21,836 contracted and outsourcing), respectively (unaudited).

e. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah Perusahaan

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-438/D.04/2017 atas Penawaran perdana penerbitan Obligasi I Kereta Api Indonesia tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2017.

e. The Company's Bonds and Sukuk Ijarah Public Offering

As of November 13, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) No. S-438/D.04/2017 for Initial Public Offering on the issuance of bonds I Kereta Api Indonesia year 2017 with a principal amount of Rp2,000,000,000 and were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 21, 2017.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri A Kereta Api Indonesia Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 20 November 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri B Kereta Api Indonesia Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-189/D.04/2019 atas Penawaran umum penerbitan Obligasi II Kereta Api Indonesia tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Desember 2019.

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri A Kereta Api Indonesia Tahun 2019 sebesar Rp900.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-148/D.04/2022 atas Penawaran perdana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000 dan Sukuk Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp500.000.000 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2022.

Penawaran perdana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.000 dan Sukuk Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp300.000.000 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2024.

1. General (Continued)

On November 18, 2022, the Company has paid off Kereta Api Indonesia Bond I series A year 2017 of Rp1,000,000,000.

On November 20, 2024, the Company has paid off Kereta Api Indonesia Bond I series B year 2017 of Rp1,000,000,000.

On December 6, 2019, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) No. S-189/D.04/2019 for General Public Offering on the issuance of bonds II Kereta Api Indonesia year 2019 with a principal amount of Rp2,000,000,000 and were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 16, 2019.

On December 10, 2024, the Company has paid off Kereta Api Indonesia Bond I series A year 2019 of Rp900,000,000.

On July 29, 2022, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) No. S-148/D.04/2022 for Initial Public Offering on the issuance of Continuing Bonds I Kereta Api Indonesia Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp1,500,000,000 and Continuing Sukuk I Kereta Api Indonesia Phase I Year 2022 with a remaining Ijarah benefit amount of Rp500,000,000 were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 3, 2022.

The issuance of Continuing Bonds II Kereta Api Indonesia Phase II Year 2024 with a principal amount of Rp700,000,000 and Continuing Sukuk I Kereta Api Indonesia Phase II Year 2024 with a remaining Ijarah benefit amount of Rp300,000,000 were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2024.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-153/D.04/2024 atas Penawaran perdana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500.000.000 dan Sukuk Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp500.000.000 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah utang obligasi dan sukuk ijarah adalah sebesar Rp6.100.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. General (Continued)

As of November 13, 2024, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) No. S-153/D.04/2024 for Initial Public Offering on the issuance of Continuing Bonds II Kereta Api Indonesia Phase I Year 2024 with a principal amount of Rp1,500,000,000 and Continuing Sukuk II Kereta Api Indonesia Phase I Year 2024 with a remaining Ijarah benefit amount of Rp500,000,000 were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 20, 2024.

As of December 31, 2024, the amount of bonds payables and sukuk ijarah amounted to Rp6,100,000,000 with detail as follows:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount	Bunga per Tahun/ Interest per Annum	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
1	Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019/ Kereta Api Indonesia Bond II Year 2019 Seri/ Serie B	1.100.000.000	8,20%	7	13 Desember 2019/ December 13, 2019	13 Desember 2026/ December 13, 2026
2	Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022/ Kereta Api Indonesia Continuing Bond I Phase I Year 2022 Seri/ Serie A	634.000.000	7,10%	5	5 Agustus 2022/ August 5, 2022	5 Agustus 2027/ August 5, 2027
	Seri/ Serie B	866.000.000	8,00%	7	5 Agustus 2022/ August 5, 2022	5 Agustus 2029/ August 5, 2029
3	Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024/ Kereta Api Indonesia Continuing Bond I Phase II Year 2024 Seri/ Serie A	67.000.000	6,90%	3	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2027/ August 9, 2027
	Seri/ Serie B	295.500.000	7,20%	5	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2029/ August 9, 2029
	Seri/ Serie C	337.500.000	7,30%	7	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2031/ August 9, 2031
4	Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024/ Kereta Api Indonesia Continuing Bond II Phase I Year 2024 Seri/ Serie A	437.800.000	6,70%	3	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2027/ November 19, 2027
	Seri/ Serie B	448.360.000	7,00%	5	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2029/ November 19, 2029
	Seri/ Serie C	613.840.000	7,10%	7	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2031/ November 19, 2031

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

No./ No.	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount	Cicilan Imbalan per Tahun/ Installment Benefit per Annum	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
1	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022/ <i>Kereta Api Indonesia</i> <i>Continuing Sukuk Ijarah I Phase I Year 2022</i>					
	Seri/ Serie A	117.350.000	8.331.850	5	5 Agustus 2022/ August 5, 2022	5 Agustus 2027/ August 5, 2027
	Seri/ Serie B	382.650.000	30.612.000	7	5 Agustus 2022/ August 5, 2022	5 Agustus 2029/ August 5, 2029
2	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024/ <i>Kereta Api Indonesia</i> <i>Continuing Sukuk Ijarah I Phase II Year 2024</i>					
	Seri/ Serie A	62.500.000	4.312.500	3	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2027/ August 9, 2027
	Seri/ Serie B	127.270.000	9.163.440	5	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2029/ August 9, 2029
	Seri/ Serie C	110.230.000	8.046.790	7	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	9 Agustus 2031/ August 9, 2031
3	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024/ <i>Kereta Api Indonesia</i> <i>Continuing Sukuk Ijarah II Phase I Year 2024</i>					
	Seri/ Serie A	116.540.000	7.808.180	3	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2027/ November 19, 2027
	Seri/ Serie B	83.135.000	5.819.450	5	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2029/ November 19, 2029
	Seri/ Serie C	300.325.000	21.323.075	7	19 November 2024/ November 19, 2024	19 November 2031/ November 19, 2031

f. Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

f. The Subsidiaries

The Company has subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

No.	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Main Activity	Tahun Pendirian/ Establishment Date	Tahun Operasi/ Year of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
						2024 (%)	2023 (%)	2024 Rp	2023 Rp
1	PT Reska Multi Usaha (RMU)	Jakarta	Restoran Kereta Api/ The Railways Restaurant	2003	2003	99,74	99,74	783.454.192	560.460.847
2	PT Railink (Railink)	Jakarta	Transportasi Kereta Api Bandara/ Airport Railways	2005	2014	60,00	60,00	434.921.035	423.753.460
3	PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)	Jakarta	Transportasi Kereta Commuter/ Commuter Railways	2008	2008	99,78	99,78	3.974.460.215	3.392.366.123
4	PT KA Logistik (KALOG)	Jakarta	Distribusi Logistik berbasis Kereta Api/ Railway-Based Logistic Service	2009	2009	99,30	99,30	926.363.172	865.859.021
5	PT KA Properti Manajemen (KAPM)	Jakarta	Pengelolaan Aset Properti Perkeretaapian/ Railway Property Asset Management	2009	2009	99,63	99,63	1.215.899.264	825.751.525
6	PT KA Pariwisata (KAWIS)	Jakarta	Pariwisata Kereta Api/ Railways Tourism	2009	2010	99,90	99,90	328.536.295	299.222.056

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

PT Reska Multi Usaha (RMU)

RMU didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 2 Juli 2003 oleh Notaris Darwin Ginting, S.H., M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C - 21011 HT 01.01. Tahun 2003 tanggal 4 September 2003.

Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Nomor 25 tanggal 31 Agustus 2023 oleh Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si. mengenai Perubahan Modal Dasar. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053016.AH.01.02 tanggal 5 September 2023.

Modal dasar RMU sebesar Rp100.749.000 terbagi atas 100.749 saham dengan bernilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100.749 saham atau sebesar Rp100.749.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,74% atau sebanyak 100.487 saham dengan nilai sebesar Rp100.487.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,26% atau sebanyak 262 saham dengan nilai sebesar Rp262.000.

PT Railink (Railink)

Railink didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN No. S-108/MBU/2005 tanggal 8 Maret 2005 dan Akta Pendirian No. 34 tanggal 28 September 2006, dari Notaris Ny. Silvia Abbas Sudrajat, S.H., Notaris di Banten yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W29-00480HT.01.01. TH.2006, pada tanggal 7 Desember 2006.

1. General (Continued)

PT Reska Multi Usaha (RMU)

RMU was established based on Notarial Deed No. 18 dated on July 2, 2003 of Notary Darwin Ginting, S.H., M.H., which approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C - 21011 HT 01.01 Tahun 2003 dated September 4, 2003.

RMU's Articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated August 31, 2023 of Notary Silvia Anugrahwy, S.H., M.Kn. concerning the Changes in the Authorized Capital. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0053016.AH.01.02 dated September 5, 2023.

The authorized capital of RMU amounted to Rp100,749,000 composed of 100,749 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp100,749,000 composed of 100,749 shares with share ownership as follows:

- The Company owns 99.74% or 100,487 shares amounting to Rp100,487,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.26% or 262 shares amounting to Rp262,000.

PT Railink (Railink)

Railink was established based on Letter of Approval from Minister of SOEs No. S-108/MBU/2005 dated March 8, 2005, and Notarial Deed No. 34 dated September 28, 2006 of Notary Ny. Silvia Abbas Sudrajat, S.H., Notary in Banten, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W29-00480HT.01.01.TH.2006 dated December 7, 2006.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Railink telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah menurut Keputusan Para Pemegang Saham yang telah disahkan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 05 tanggal 27 Januari 2023 mengenai Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor kepada Railink. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0017880 tanggal 31 Januari 2023

Modal dasar Railink sebesar Rp879.400.000, ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 879.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham atau sebesar Rp879.400.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 60,00% atau sebanyak 527.640 saham dengan nilai sebesar Rp527.640.000.
- PT Angkasa Pura II (Persero) memiliki 40,00% atau sebanyak 351.760 saham dengan nilai sebesar Rp351.760.000.

PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)

KCI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 15 September 2008 No.457 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-74707.AH.01.01, tanggal 16 Oktober 2008.

1. General (Continued)

Railink's Article of Association has been amended several times, most recently by Agreement of Stockholders legalized by the Notarial Deed of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 05 dated January 27, 2023 concerning the Changes in the authorized and paid in capital. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Decision Letter of Amended's articles No. AHU-AH.01.03-0017880 dated January 31, 2023.

The authorized capital of Railink amounted to Rp879,400,000, issued and fully paid capital amounted to Rp879,400,000 composed of 879,400 shares with par value of Rp1,000 per share with share ownership as follows:

- *The Company owns 60.00% or 527,640 shares amounting to Rp527,640,000.*
- *PT Angkasa Pura II (Persero) owns 40.00% or 351,760 shares amounting to Rp351,760,000.*

PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)

KCI was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., No. 457 dated September 15, 2008 which is approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-74707.AH.01.01, dated October 16, 2008.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar KCI telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 7 Januari 2019 dari Notaris Tri Mulyahati, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0002753.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019 (Catatan 54a).

- Perusahaan memiliki 99,78% atau sebanyak 230.000 saham dengan nilai sebesar Rp230.000.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,22% atau sebanyak 500 saham dengan nilai sebesar Rp500.000.

Pada tahun 2022, KCI telah mendapat persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai-Bandar Udara Soekarno-Hatta sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022 pada tanggal 29 Juli 2022 (Catatan 34).

PT KA Logistik (KALOG)

KALOG didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN No. S-536/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 10, tanggal 8 September 2009 yang dibuat di hadapan Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian KALOG telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51175.AH.01.01, pada tanggal 22 Oktober 2009.

Anggaran Dasar KALOG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yoshsi, S.H., M.Kn No. III tanggal 27 November 2023 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 30 November 2023 nomor AHU-0074532.AH.01.02.Tahun 2023.

1. General (Continued)

KCI's Article of Association has been amended several time, most recently by Notarial Deeds No. 1 on January 7, 2019 of Notary Mulyahati, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002753.AH.01.02 Tahun 2019 dated January 18, 2019 (Notes 54a).

- The Company owns 99.78% or 230,000 shares amounting to Rp230,000,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.22% or 500 shares amounting to Rp500,000.

In 2022, KCI has received approval for additional operations on the Manggarai-Soekarno-Hatta Airport service line in accordance with the Decree of the Ministry of Transportation through the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022, on July 29, 2022 (Note 34).

PT KA Logistik (KALOG)

KALOG was established based on the Letter of Approval from the Minister of SOEs No. S-536/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 10, dated September 8, 2009 of Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter. No. AHU-51175.AH.01.01, dated October 22, 2009.

KALOG's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yoshsi, S.H., M.Kn No. III dated November 27, 2023 concerning amendments to Article 3 of the Articles of Association regarding the aims and objectives as well as business. This amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree dated November 30, 2023 number AHU-0074532.AH.01.02. year 2023.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (Lanjutan)

Modal dasar KALOG sebesar Rp99.100.000 terbagi atas 99.100 saham dengan bernilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75.275 saham atau sebesar Rp75.275.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,30% atau sebanyak 74.750 saham dengan nilai sebesar Rp74.750.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,70% atau sebanyak 525 saham dengan nilai sebesar Rp525.000.

PT KA Properti Manajemen (KAPM)

KAPM didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN No. S- 535/MBU/2009, tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 9, tanggal 8 September 2009 yang dibuat dihadapan Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-5150.AH.01.01 pada tanggal 26 Oktober 2009.

Anggaran Dasar KAPM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir Akta No. 21 tertanggal 11 November 2020 mengenai perubahan modal dasar yang dibuat oleh Notaris Dini Lastari Siburian, S.H, M.Kn., di Jakarta telah dicatat dalam database Sistem Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai suratnya No. AHU-0189728.AH.01.11 tanggal 12 November 2020.

Modal dasar KAPM sebesar Rp273.575.000 terbagi atas 273.575 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 273.575 saham atau sebesar Rp273.575.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,63%, atau sebanyak 272.550 saham dengan nilai sebesar Rp272.550.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,37% atau sebanyak 1.025 saham dengan nilai sebesar Rp1.025.000.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. General (Continued)

The authorized capital of KALOG amounted to Rp99,100,000 composed of 99,100 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted Rp75,275,000 composed of 75,275 shares with share ownership as follows:

- The Company owns 99.30% or 74,750 shares amounting to Rp74,750,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.70% or 525 shares amounting to Rp525,000.

PT KA Properti Manajemen (KAPM)

KAPM was established under the Letter of Approval from the Minister of SOEs No. S-535/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on the Deed of Establishment No. 9 dated September 8, 2009 of Ny. Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-5150.AH.01.01 on October 26, 2009.

KAPM's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 21 dated November 11, 2020 concerning the Changes in the authorized capital of Notary Dini Lastari Siburian, S.H, M.Kn., in Jakarta have been recorded in the Legal Entity Database System of the Minister of Justice and Human Rights according to Decision Letter No. AHU-0189728.AH.01.11 dated November 12, 2020.

The authorized capital of KAPM amounted to Rp273,575,000 composed of 273,575 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp273,575,000 composed of 273,575 shares with share ownership as follows:

- The Company owns 99.63% or 272,550 shares amounting to Rp272,550,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.37% or 1,025 shares amounting to Rp1,025,000.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (Lanjutan)

PT KA Pariwisata (KAWIS)

KAWIS didirikan berdasarkan Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN No. S- 537/MBU/2009 tanggal 29 Juli 2009 dan berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 8 September 2009, Notaris Ny. Fathiah Helmi, S.H., dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-04724.AH.01.01, tanggal 28 Januari 2010.

Anggaran Dasar KAWIS telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Api Pariwisata No. 77, tanggal 13 November 2020 mengenai perubahan modal dasar yang dibuat dihadapan Notaris Agung Sri Wijayanti S.H, M.Kn., telah dicatat dalam database Sistem Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai suratnya AHU-0193367.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 18 November 2020.

Modal dasar KAWIS sebesar Rp99.100.000 terbagi atas 24.775 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.775 saham atau sebesar Rp24.775.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,90%, atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,10% atau sebanyak 25 saham dengan nilai sebesar Rp25.000.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. General (Continued)

PT KA Pariwisata (KAWIS)

KAWIS was established within Letters of approval from the Minister of SOEs No. S-537/MBU/2009, dated July 29, 2009 and based on Notarial Deed No. 11 of Notary Ny. Fathiah Helmi, S.H., dated September 8, 2009 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-04724.AH.01.01, dated on January 28, 2010.

The Articles of Association have been amended by Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Kereta Api Pariwisata No. 77, dated November 13, 2020 concerning the Changes in the authorized capital of Notary Agung Sri Wijayanti S.H, M.Kn., have been recorded in the Legal Entity Database System of the Minister of Justice and Human Rights according to Decision Letter No. AHU-0193367.AH.01.11 year 2020 dated November 18, 2020.

The authorized capital of KAWIS amounted to Rp99,100,000 composed of 24,775 shares with par value of Rp1,000 per share.

Total issued and fully paid capital amounted to Rp24,775,000 composed of 24,775 shares with share ownership as follows:

- The Company owns 99.90% or 24,750 shares amounting to Rp24,750,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.10% or 25 shares amounting to Rp25,000.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan

2. Material Accounting Policies Information

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (is substantive rights) are considered when

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. The subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi dan penghasilan atau kerugian komprehensif lain *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

If the Group loses control, the Group:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. Recognizes the fair value of the consideration received (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted the loss of control;*
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries; and*
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss and other comprehensive income or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

e. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu Pengaturan Bersama yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

- 1) Operasi Bersama
Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

e. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of Joint Arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as:

- 1) Joint Operation
Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- (a) *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control upon the agreement, have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint venturers recognize its interest in a joint venture as an investment and accounts for that investment using the equity method.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

f. Foreign Currency Transaction and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all subsidiaries is Indonesian Rupiah.

Transaksi-transaksi selama periode dan tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Transactions during the period and year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Mata Uang Asing (Nilai Penuh)	2024	2023	Foreign Currency (Full Amount)
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Yen Jepang	102	110	Japanese Yen
Euro	16.851	17.140	Euro
Yuan China	2.214	2.170	Yuan China

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Negara BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 42.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is the programme organizer, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOEs as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 42.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

i. Dana Dibatasi Penggunaannya

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi berdasarkan jatuh temponya.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang akan diterima dari pelanggan atas layanan yang diberikan dari kegiatan usaha.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of investment that are not used as collateral or are not restricted.

The components of cash equivalents does not include time deposit which was pledged as collateral for a bank, although the maturities are shorter than 3 (three) months. The mentioned deposit is presented in the current assets of the guarantee covers a period not exceeding one year from the balance sheet date.

i. Restricted Fund

Current accounts which are restricted and or used as security are classified based on the maturity.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due to customers for services rendered in the ordinary course of business.

Account and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make sales.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized to operations using straight-line method over their beneficial periods.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when there is a probability that the future economic benefits which are associated with the investment property, will flow into the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur property investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

After initial recognition, the Group may choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (12-40 tahun).

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (12-40 years).

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in usage, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in usage, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view of sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when available for use and was computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun)/ Useful Lives (Years)	Tarif Penyusutan Per Tahun/ Depreciation Rate Per Year	Type of Fixed Assets
Sarana			Rolling Stock
Lokomotif	30	3,33%	Locomotive
Kereta	15-30	3,33% - 6,67%	Train
Gerbong	30	3,33%	Wagons
Prasarana			Infrastructure
Bangunan	12-40	2,50% - 10%	Building
Prasarana dan Instalasi	5-20	5,00% - 20,00%	Infrastructure and Installation
Fasilitas			Facilities
Mesin dan Peralatan	3-40	2,50% - 33,33%	Machinery and Equipment
Kendaraan	4-8	12,50% - 25,00%	Vehicles
Inventaris	4-5	20,00% - 25,00%	Supplies

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "aset tetap dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "assets under construction" and are stated at its cost.

Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

o. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak pengoperasian aset.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik.

Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi aset diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

o. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to operating rights of assets.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator.

The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

During the construction period, the accumulated cost of assets are recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Hak pengoperasian aset dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) tanpa syarat.

Hak pengoperasian aset yang diberikan kepada Grup dapat dialihkan dengan persetujuan Pemerintah/ DJKA.

Hak Pengoperasian aset diamortisasi sepanjang masa konsesi berkisar antara 30-50 tahun.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ DJKA pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode konstruksi, Grup mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan penambahan aset konsesi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai.

Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam tahun berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut.

Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The operation rights of assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) for no consideration.

The operation rights of asset granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ DJKA.

The operating rights of assets are amortized over the concession period ranging from 30-50 years.

These concession right assets will be transferred to the Government/ DJKA at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the construction period, the Group recognizes revenues and costs of construction in accordance with the addition of concession assets.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset.

Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation on rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation on rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

q. Impairment of Assets Non-financial

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan diterima di muka atas angkutan penumpang merupakan pendapatan atas jasa angkutan penumpang pengguna kereta api yang realisasi keberangkatannya pada periode berikutnya.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured. If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

r. Unearned Revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "Long-term Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Unearned revenues from passenger transportation represent revenue as on passenger transport services by train which the travel realization departure is in next period.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pendapatan diterima di muka angkutan barang merupakan pendapatan atas jasa angkutan barang yang terdiri dari angkutan peti kemas, batu bara, parsel, barang curah dan barang jenis lain yang realisasi keberangkatannya pada periode berikutnya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal goodwill; atau

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Unearned revenue of freight transportation represents revenue generated from freight transport railway services consist of freight of containers, coal, parcel, bulk cargo and other types of goods of which the departure is realized in the following period.

s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Assets and liabilities deferred tax are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**
Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

- t. Tax Amnesty Assets and Liabilities**
Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

u. Sewa

Grup sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP;
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

u. Leases

Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right of use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right of use asset depreciated using straight line method.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi kembali.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi kembali.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right of use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pemberi Sewa (Lessor)

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is Recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

v. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of Short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 64/2007, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 105/PMK.02/2010, Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, dan PP No. 35/2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation (PP) No. 64/2007, Minister of Finance Regulation (PMK) No. 105/PMK.02/2010, Job Creation Law No. 6/2023, and PP No. 35/2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value of benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Other long-term Employee Benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

w. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan.

Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group performance as the Group performs;*
- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered.

These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**x. Pengakuan Pendapatan Kompensasi
dan Beban Sewa Penggunaan
Prasarana Pemerintah**

- 1) Pendapatan kompensasi *Public Service Obligation* (PSO) yang diperoleh dari Pemerintah disajikan dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan jasa angkutan penumpang.
- 2) Pendapatan dari kompensasi PSO yang diperoleh dari pemerintah diakui secara akrual.
- 3) Segala ketentuan mengenai PSO diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 84/PMK.02/2016 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Dana Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Bidang Angkutan Kereta Api Kelas Ekonomi.
- 4) Beban pemeliharaan prasarana yang dibiayai oleh Pemerintah *Infrastructure maintenance Operation* (IMO) yang pengerjaannya dilakukan oleh Perusahaan diperlakukan sebagai Pendapatan Usaha dan diakui saat terjadinya sesuai dengan estimasi nilai kontrak antara Pemerintah dan Perusahaan sebagai penyelenggara.
- 5) Beban penggunaan prasarana milik Pemerintah *Track Access Charge* (TAC) yang terutang kepada Pemerintah menjadi penambah beban operasi tidak langsung dan diakui saat terjadinya.
- 6) Pendapatan kompensasi angkutan perintis yang diperoleh dari pemerintah disajikan sebagai pendapatan jasa angkutan dan diakui secara akrual.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**x. The Recognition of Compensation
Income and Rent Expenses of
Government's Infrastructure**

- 1) Compensation income of *Public Service Obligation* (PSO) received from the Government presented in the income statement as revenue passenger transportation service.
- 2) The PSO compensation income obtained from the Government is recognized in accrual method.
- 3) All of the PSO arranged in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 84/PMK.02/2016 about Procedures for Procurement, Disbursement, and Accountability of the Public Service Obligation Fund or the Railway Transport Sector Economy Class.
- 4) The infrastructure maintenance expenses are funded by Government (IMO), which is performed by the Company and treated as Revenue and recognize when incurred in accordance with the contract estimation between the Government and the Company as organizer.
- 5) The rental expenses of railroad infrastructure (TAC) which is owed to the Government is recorded as the additional of indirect operation expense and recognized at the time incurred.
- 6) Pioneer transportation compensation income received from the Government presented as revenue freight service and recognized on accrual method.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

y. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

y. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan; dan
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda - beda; atau

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**Subsequent Measurement of Financial
Liabilities**

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies; and*
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance and*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to The Group key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income, the expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan "peringkat grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if The Group business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

aa. Aset Takberwujud

Lisensi dan perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya hingga siap digunakan. Biaya-biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa pemanfaatan berkisar antara 4-20 tahun.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

ab. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

ac. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

aa. Intangible Assets

Licenses and software are capitalized on the basis of the cost incurred to acquire and to prepare the assets for intended use. These costs are amortized using the straight-line method over the useful life ranging from 4-20 years.

The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of the legal entitlement.

ab. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

ac. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

ad. Bagian Hibah dari Pinjaman Pemerintah

Manfaat atas pinjaman pemerintah yang memiliki tingkat bunga di bawah tingkat bunga pasar diperlakukan sebagai hibah pemerintah. Pinjaman tersebut diakui dan diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca. Manfaat pinjaman dengan tingkat bunga di bawah tingkat bunga pasar diukur sebagai perbedaan antara nilai tercatat awal pinjaman dan jumlah yang diterima.

Manfaat tersebut diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode entitas mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan dengan hibah tersebut.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

ad. The Grants Portion of Government Loans

Benefits on government loans that bear interest rates below market rates are treated as government grants. These loans are recognized and measured at fair value at balance sheet date. Benefits bearing interest rates below market interest rates are measured as the difference between the original carrying amount of the loan and the amount received.

These benefits are recognized as deferred income and amortized on straight line method over the period in which the entity recognizes expenses for the related costs it is intended to compensate for under the grant.

**3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") yang Berlaku Efektif**

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Kewajiban Diklasifikasikan Sebagai Lancar atau Tidak Lancar;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

**3. Effective Statements of Financial
Accounting Standard ("PSAK")**

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendment and revisions to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgments**

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimate and assumption that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when the occur.

Allowance for impairment loss

Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, trade receivables and other receivable.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pada kas dan setara kas serta dana dibatasi penggunaannya, nilai cadangan tidak material sehingga Grup tidak melakukan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 10.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.v. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto (Catatan 26).

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Hak Pengoperasian Aset Prasarana

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, sedangkan hak pengoperasian aset prasarana perkeretaapian diamortisasi berdasarkan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun, sedangkan masa manfaat hak pengoperasian aset prasarana perkeretaapian sesuai dengan perjanjian pengelolaan aset prasarana antara 30-50 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap dan hak pengelolaan aset pada tanggal-tanggal pelaporan masing-masing diungkapkan dalam Catatan 15 dan 17.

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgments (Continued)**

For cash and cash equivalents and restricted funds, the impairment value is not material so the Group does not reduce the value of these financial assets. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8 and 10.

Pension and Post-employment Benefits

The determination of the Group's cost for pension and employee benefits liabilities is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2.v. While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumption may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense (Note 26).

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Infrastructure Assets Operating Rights

The costs of fixed asset, except from land, are depreciated on the straight-line method over their estimated useful lives, while the railway infrastructure assets operating rights are amortized based on the straight-line method. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 40 years, while the useful life of the railway infrastructure assets accordance to the agreement of operating rights of assets from 30-50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization changes could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets and railways infrastructure assets operating rights at reporting dates are disclosed in Notes 15 and 17, respectively.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi.

Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgments (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring.

Activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Uncertainties over the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, that could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgement is undertaken to determine the provision or overpayment of corporate income tax. There are certain transactions and computations which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognized the assets on corporate income tax based on an estimate that any additional corporate income tax that will be due still lower than the amount of tax overpayment.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan diakui atas seluruh beda temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penentuan Nilai Wajar Liabilitas Program
Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")

Nilai wajar liabilitas PEN dihitung menggunakan metode *discounted cash flow* dengan suku bunga 5,07% per tahun selama 10 tahun masa pinjaman. *Projected cash flow* yang digunakan telah memperhitungkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi indikator pembayaran berdasarkan perjanjian pinjaman.

Infrastructure Maintenance Operation (IMO)

Prasarana perkeretaapian merupakan Barang Milik Negara yang pengelolaan, pemeliharaan, dan pengoperasiannya ditugaskan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2012. Biaya pemeliharaan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara atau disebut dengan Infrastructure Maintenance and Operation (IMO) menjadi tanggung jawab Pemerintah, dengan pendanaan yang dialokasikan melalui APBN dan/atau APBD-P sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Besaran biaya IMO ditetapkan oleh Menteri Perhubungan berdasarkan pedoman perhitungan biaya dan dibatasi paling tinggi sebesar alokasi anggaran yang tersedia. Nilai tersebut menjadi dasar dalam penyusunan dan penandatanganan kontrak antara Pemerintah dengan BUMN yang menerima penugasan, setelah diterbitkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgments (Continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all of deductible temporary differences which is probable that the taxable profit will be available against thus the losses can be utilized. The significant estimation made by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and the level of future taxable profit and future tax planning strategies.

Determination of the Fair Value of "Program
Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")" Liability

The fair value of PEN liabilities is calculated using the discounted cash flow method with an interest rate of 5.07% per annum for the 10 years of the loan period. The projected cash flow used has taken into account the Company's ability to meet the payment indicators based on the loan agreement.

Infrastructure Maintenance Operation (IMO)

Railway infrastructure is classified as State-Owned Assets, the management, maintenance, and operation of which are assigned to the Company in accordance with Presidential Regulation No. 53 of 2012. The costs for the maintenance and operation of state-owned railway infrastructure, referred to as Infrastructure Maintenance and Operation (IMO), are the responsibility of the Government and are funded through the State Budget (APBN) and/or Revised Regional Budgets (APBD-P) in accordance with prevailing laws and regulations. The amount of IMO cost is determined by the Minister of Transportation based on cost calculation guidelines and is capped at the maximum amount allocated in the budget. This amount serves as the basis for the preparation and signing of contracts between the Government and the State-Owned Enterprise (BUMN) assigned to carry out the task, following the issuance of the Budget Implementation List (DIPA).

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2024, dalam hal realisasi biaya IMO melebihi nilai kontrak, BUMN yang memperoleh penugasan dapat mengajukan usulan atas kekurangan pembayaran kepada Menteri. Usulan tersebut akan dievaluasi oleh instansi yang menyelenggarakan fungsi pengawasan keuangan negara. Apabila hasil evaluasi menyatakan terdapat kekurangan pembayaran, Menteri Perhubungan akan melakukan koordinasi dengan Menteri Keuangan dan Menteri BUMN untuk menyepakati langkah penyelesaian lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Track Access Charges (TAC)

Pada tanggal 28 Maret 2024, telah terbit Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 138/PMK.02/2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Bersifat Volatil dan Kebutuhan Mendesak yang Berlaku pada Kementerian Perhubungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 telah terbit keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KM 179 Tahun 2024 tentang Penetapan besaran satuan biaya penggunaan prasarana dan besaran factor prioritas pada perhitungan biaya penggunaan prasarana perkeretaapian milik Negara.

Perusahaan dapat mengajukan keringanan PNBP terutang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 206/PMK.02/2021 tentang petunjuk teknis pengajuan dan penyelesaian keberatan Keringanan, dan Pengembalian Penerimaan Negara Bukan Pajak.

**4. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Estimates and
Judgments (Continued)**

Furthermore, pursuant to Presidential Regulation No. 33 of 2024, if the actual realization of IMO costs exceeds the contracted value, the assigned BUMN may submit a proposal for the shortfall to the Minister. Such a proposal will be evaluated by the institution responsible for state financial oversight. Should the evaluation conclude that there is a shortfall in payment, the Minister of Transportation will coordinate with the Minister of Finance and the Minister of State-Owned Enterprises to agree on further steps for settlement in accordance with the applicable regulations.

Track Access Charges (TAC)

On March 28, 2024, Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 20 of 2024 concerning Amendments to Regulation of the Minister of Finance No. 138/PMK.02/2021 concerning Types and Rate on Types of Non-Tax State Revenue that are Volatile and Urgent Needs that Apply to the Ministry of Transportation was issued.

On December 31, 2024, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Decree Number KM 179 of 2024 concerning the Determination of the Unit Cost of Infrastructure Usage and the Priority Factor in the Calculation of the Use of State-Owned Railway Infrastructure.

The Company may apply for a reduction of payable Non-Tax State Revenue (PNBP) in accordance with Ministry of Finance Regulation No. 206/PMK.02/2021 concerning technical guidelines for the submission and resolution of objections, reductions, and refunds of Non-Tax State Revenue.

5. Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas		
Kas Stasiun	8.814.527	2.562.969
Kas Kantor	7.414.893	18.253.925
Jumlah Kas	16.229.420	20.816.894

5. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
Cash on Hand-Stations
Cash on Hand-Office
Total Cash on Hand

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

5. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2024	2023
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 42)	4.222.719.440	3.456.887.394
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	155.842.997	141.792.873
PT Bank Permata Tbk	51.264.503	51.148.964
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	46.831.606	23.655.075
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	25.692.513	42.135.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.116.387	7.612.571
PT Bank DKI	4.857.381	3.639.375
PT Bank HSBC Indonesia	3.337.119	3.332.519
PT BPD Jawa Tengah	1.634.692	--
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	553.570	548.402
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	391.832	386.983
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	275.833	--
PT Bank Mega Tbk	9.882	--
Sub Jumlah	307.808.315	274.251.834
Jumlah Bank	4.530.527.755	3.731.139.228
Deposito Berjangka		
Pihak Berelasi (Catatan 42)	379.200.000	1.386.615.360
Jumlah Deposito	379.200.000	1.386.615.360
Jumlah	4.925.957.175	5.138.571.482

Banks
<i>Related Parties (Note 42)</i>
<i>Third Parties</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<i>PT BPD Sumatera Selatan and</i>
<i>Bangka Belitung</i>
<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
<i>PT BPD Jawa Tengah</i>
<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia</i>
<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Sub Total
Total Bank
Time Deposit
<i>Related Parties (Note 42)</i>
Total Deposit
Total

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024	2023
Kas		
Rupiah	16.229.420	20.816.894
Bank		
Rupiah	2.515.872.512	2.548.877.622
Dolar Amerika Serikat	2.008.026.027	1.173.196.787
Euro	5.982.417	8.372.273
Yen Jepang	646.799	692.546
Deposito Berjangka		
Rupiah	379.200.000	615.815.360
Dolar Amerika Serikat	--	770.800.000
Jumlah	4.925.957.175	5.138.571.482

Cash
<i>Rupiah</i>
Banks
<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
<i>Euro</i>
<i>Japanese Yen</i>
Time Deposit
<i>Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>
Total

Kisaran suku bunga per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat	--	2,85% - 5,25%
Rupiah	3,25% - 8,19%	2,40% - 6,00 %
Jangka Waktu	1-3 Bulan/Months Automatic Roll Over (ARO)	1-3 Bulan/Months Automatic Roll Over (ARO)

<i>United States Dollar</i>
<i>Rupiah</i>
<i>Maturity Period</i>

6. Dana Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Funds

	2024	2023
Pihak Berelasi (Catatan 42)	3.268.240.606	2.560.880.158
Sub Jumlah		
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	26.932.515	26.932.515
China Development Bank	14.983	--
Pihak Ketiga - Neto	26.947.498	26.932.515
Jumlah	3.295.188.104	2.587.812.673

<i>Related Parties (Note 42)</i>
Sub Total
Third Party
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>China Development Bank</i>
Third Parties - Net
Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Dana Dibatasi Penggunaannya (Lanjutan)

6. Restricted Funds (Continued)

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024	2023	
Rupiah	2.071.400.981	1.687.689.985	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.223.773.521	900.122.688	United States Dollar
Yuan China	13.602	--	Yuan China
Jumlah	3.295.188.104	2.587.812.673	Total

Rincian peruntukan dana dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Details allocation of restricted funds are as follows:

No	Peruntukan Dana/ Allocation of Funds	2024	2023
1.	Sinking Fund Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung/ Sinking Fund for Jakarta Bandung High Speed Railway Project	1.727.528.796	900.122.688
2.	Dana PMN untuk Proyek LRT Jabodebek/ PMN fund for LRT Jabodebek Project	1.062.200.873	818.736.431
3.	Dana Floating Kartu Multi Trip (KMT)/ Floating Money Trip Card (KMT)	230.780.542	195.584.566
4.	Depositi atas Perjanjian untuk Proyek LRT Jabodebek/ Contribution Deposits for LRT Jabodebek Project	101.240.824	--
5.	Pembukaan L/C Impor Suku Cadang dan Peralatan Pemeliharaan Sistem Brake EMU 6000, EMU 8500/800, Pembelian Suku Cadang dan Jaminan Pinjaman Bank/ Opening the L/C Import Spare Parts and Maintenance Equipment Brake Systes EMU 6000, EMU 8500/800 and the Purchase of Spare Parts	80.269.092	82.563.909
6.	Proyek KA Bandara Soekarno-Hatta/ Soekarno-Hatta Airport Train Railway Project	61.769.430	61.769.430
7.	Dana PMN untuk Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung/ PMN fund for Jakarta Bandung High Speed Railway Project	26.035.771	510.785.602
8.	Pengadaan Sparepart Procurement Maintenance Operation Sparepart and Services (MOSS)	5.312.110	18.199.305
9.	Pemeliharaan Sarana KA Bandara Kualanamu, Medan/ Maintenance Agreement of Airport Rolling Stock in Kualanamu, Medan	38.829	38.751
10.	Proyek Commuter Jabodetabek/ Commuter Jabodebek Project	11.837	11.991
	Jumlah/Total	3.295.188.104	2.587.812.673

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	2.001.160.675	1.266.965.945	Related Parties (Note 42)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.277.328)	(13.851.143)	Allowance for Impairment Losses
Pihak Berelasi - Neto	1.985.883.347	1.253.114.802	Related Parties - Net
Pihak Ketiga	947.935.230	887.185.621	Third Parties
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(374.272.539)	(270.705.648)	Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga - Neto	573.662.691	616.479.973	Third Parties - Net
Jumlah	2.559.546.038	1.869.594.775	Total

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024	2023	
Rupiah	2.722.173.473	2.022.067.062	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	226.922.432	132.084.504	United States Dollar
Jumlah	2.949.095.905	2.154.151.566	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(389.549.867)	(284.556.791)	Allowance for Impairment Losses
Neto	2.559.546.038	1.869.594.775	Net

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha (Lanjutan)

7. Trade Receivables (Continued)

Berdasarkan umur:

By age:

	2024	2023	
0 - 30 Hari	2.325.713.647	1.653.982.587	0 - 30 Days
31 - 90 Hari	107.542.303	176.516.181	31 - 90 Days
91 - 360 Hari	187.654.132	87.135.226	91 - 360 Days
> 360 Hari	328.185.823	236.517.572	> 360 Days
Jumlah	2.949.095.905	2.154.151.566	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(389.549.867)	(284.556.791)	Allowance for Impairment Losses
Neto	2.559.546.038	1.869.594.775	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(284.556.791)	(266.043.760)	Beginning Balance
Penambahan	(104.993.076)	(18.513.031)	Additional
Saldo Akhir	(389.549.867)	(284.556.791)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas pinjaman.

There are no trade receivables that pledged as collateral for the loan.

8. Piutang Lain-lain

8. Other Receivables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	2.585.192.879	118.108.523	Related Parties (Note 42)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109.925.524)	(109.925.523)	Allowance for Impairment Losses
Pihak Berelasi - Neto	2.475.267.355	8.183.000	Related Parties - Net
Pihak Ketiga	82.198.918	123.592.708	Third Parties
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70.531.632)	(70.188.718)	Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga - Neto	11.667.286	53.403.990	Third Parties - Net
Neto	2.486.934.641	61.586.990	Net
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar:			Other Receivables - Non Current:
Pihak Berelasi (Catatan 42)	7.149.335.122	--	Related Parties (Note 42)
Pihak Berelasi - Neto	7.149.335.122	--	Related Parties - Net
Jumlah	9.636.269.763	61.586.990	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

8. Other Receivables (Continued)

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	3.733.341.190	--	United States Dollar
Yuan China	3.415.993.932	--	Yuan China
Rupiah	2.667.391.797	241.701.231	Rupiah
Jumlah	9.816.726.919	241.701.231	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(180.457.156)	(180.114.241)	Allowance for Impairment Losses
Neto	9.636.269.763	61.586.990	Net

Berdasarkan umur:

By age:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	9.616.419.479	--	Outstanding
0 - 30 Hari	11.195.122	60.254.842	0 - 30 Days
31 - 90 Hari	913.664	30.202	31 - 90 Days
91 - 360 Hari	1.066.085	1.343.565	91 - 360 Days
> 360 Hari	187.132.569	180.072.622	> 360 Days
Jumlah	9.816.726.919	241.701.231	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(180.457.156)	(180.114.241)	Allowance for Impairment Losses
Neto	9.636.269.763	61.586.990	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(180.114.241)	(175.234.443)	Beginning Balance
Penambahan - Bersih	(342.915)	(4.879.798)	Net Addition
Saldo Akhir	(180.457.156)	(180.114.241)	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on the uncollectible other receivables.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of each class of receivables mentioned above. The Group does not recognize any asset as collateral for receivables.

9. Persediaan

9. Inventories

	2024	2023	
Suku Cadang Sarana	1.048.643.857	1.238.415.440	Rolling Stock Spare Parts
Suku Cadang Prasarana	307.199.619	461.538.274	Infrastructure Spare Parts
Lain-lain	27.715.346	22.696.178	Others
Jumlah	1.383.558.822	1.722.649.892	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(165.506.081)	(194.300.721)	Allowance for Impairment Losses
Neto	1.218.052.741	1.528.349.171	Net

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(194.300.721)	(167.128.997)	Beginning Balance
Pemulihan/(Penambahan)	28.794.640	(27.171.724)	Recovery/(Addition)
Saldo Akhir	(165.506.081)	(194.300.721)	Ending Balance

Suku cadang sarana merupakan suku cadang yang digunakan untuk perawatan rutin/berkala armada lokomotif, kereta (penumpang, pembangkit, diesel, dan listrik) dan gerbong yang dilakukan di Balai Yasa dan Dipo yang tersebar di Daerah Operasi dan Divisi Regional.

Rolling stock spare parts represent spare parts used for routine/scheduled maintenance of locomotives, trains (passenger, generator, diesel, and electric) and wagons which are undertaken in the Balai Yasa and Depots located in various Operational Regions and Regional Divisions.

Suku cadang prasarana digunakan untuk perawatan atau perbaikan atas kerusakan yang terjadi pada prasarana pokok yang meliputi jalan rel kereta api, jembatan, perlintasan, persinyalan, instalasi listrik dan instalasi komunikasi. Sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 1992 tentang Perkeretaapian sebagaimana telah diganti dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tanggal 25 April 2007 tentang Perkeretaapian, penyelenggara prasarana perkeretaapian wajib merawat prasarana perkeretaapian agar tetap layak operasi.

Infrastructure spare parts are used to maintain or repair any damages that occur in the main infrastructures which comprise of railway-road, bridge, cross-bar-crossing, signal, electric installation, and communication installation. According to Law No. 13 Year 1992 regarding Railways as replaced by Law No.23 Year 2007 dated April 25, 2007 regarding Railways, the operator of the railway infrastructure has obligation to maintain the operating feasible of railway infrastructures.

Jumlah persediaan yang telah digunakan dan diakui sebagai beban perawatan sarana dan prasarana sebesar Rp3.131.433.259 dan Rp1.942.556.875 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The amount of inventory that has been used and recognized as facilities and infrastructure maintenance expense amounted to Rp3,131,433,259 and Rp1,942,556,875 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan jenis risiko kerugian lainnya.

The Company does not insure inventories against any risk of accidents, fire and other types of risk of losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas nilai persediaan usang.

Management believes that the allowance for impairment losses on inventories are adequate to cover possible losses on the obsolete inventories.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Pendapatan Masih akan Diterima

10. Accrued Income

	2024	2023	
Pendapatan Masih Harus Diterima			Accrued Income - Current:
- Lancar:			Related Parties (Note 42)
Pihak Berelasi (Catatan 42)	1.224.734.301	616.070.541	Less:
Dikurangi:			Allowance for Impairment Losses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.012.330)	(177.034.197)	
Pihak Berelasi - Neto	912.721.971	439.036.344	Related Parties - Net
Pihak ketiga			Third parties
Jasa Angkutan Barang	285.036.468	275.008.098	Freight Transportation Services
Konstruksi	9.671.073	6.253.848	Construction
Jasa Parkir	8.825.591	8.825.591	Parking Services
Lainnya	35.281.632	42.016.724	Others
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.068.097)	(7.400.565)	Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga - Neto	332.746.667	324.703.696	Third Parties - Net
Jumlah	1.245.468.638	763.740.040	Total
Pendapatan Masih Harus Diterima			Accrued Income - Non Current :
- Tidak Lancar:			Related Parties (Note 42)
Pihak Berelasi (Catatan 42)	2.421.054.175	--	Less:
Dikurangi:			Unwinding of discount on
<i>Unwinding of discount</i> atas			Receivable Related Parties
Piutang Pihak Berelasi	(425.231.611)	--	
Pihak Berelasi - Neto	1.995.822.564	--	Related Parties - Net
Jumlah	3.241.291.202	--	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	(184.434.762)	(166.138.390)	Beginning Balance
Penambahan	(558.877.276)	(18.296.372)	Addition
Saldo Akhir	(743.312.038)	(184.434.762)	Ending Balance

Pendapatan masih akan diterima dari pihak berelasi diantaranya terdiri dari subsidi yang diberikan oleh Pemerintah berupa kompensasi atas *Infrastructure Maintenance Operation* (IMO) (Catatan 52b) dan kompensasi kewajiban pelayanan publik (PSO) yang merupakan tagihan kepada Pemerintah atas kompensasi berdasarkan Perjanjian antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) dengan Perusahaan sebagai berikut:

- Perjanjian No. HK.201/1/4/DJKA/2024 dan No. KL.701/II/10/KA-2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik (PSO) Bidang Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2024.
- Perjanjian No. HK.201/1/5/DJKA/2024 dan No. KL.701/II/9/KA-2024 tanggal 19 Februari 2024 tentang Subsidi Penyelenggaraan Kereta Api Ringan (*Light Rail Transit*) Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi.

Accrued income from related parties include subsidies provided by the Government in order to provide rail transportation services to the public, compensation for Infrastructure Maintenance Operation (IMO) (Note 52b) and compensation for public service obligations (PSO), which is a claim to the Government for compensation based on Agreement between the Directorate General of Railways (DJKA) and Companies:

- Agreement No. HK.201/1/4/DJKA/2024 and No. KL.701/II/10/KA-2024 dated February 19, 2024 concerning the Operation of the Public Service Obligation (PSO) in the Field of Rail Transportation for Economy Class Services for 2024.*
- Agreement No. HK.201/1/5/DJKA/2024 and No. KL.701/II/9/KA-2024 dated February 19, 2024 concerning Subsidies for the Operation of Integrated Light Rail Transit in the Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi Regions.*

10. Pendapatan Masih akan Diterima (Lanjutan)

Pendapatan masih akan diterima jasa angkutan barang merupakan tagihan atas angkutan barang yang sudah diantar namun belum ditagihkan yang meliputi angkutan batu bara, angkutan semen, angkutan peti kemas, angkutan parcel/hantaran, angkutan bahan bakar minyak, angkutan perkebunan, angkutan logam/besi baja, dan angkutan lainnya.

Pendapatan masih akan diterima lainnya merupakan katering, jasa *outsourcing*, biaya pekerjaan, iklan dan promosi.

10. Accrued Income (Continued)

Accrued income of freight transportation service represents revenue generated from freight transportations which are already delivered but not billed yet, comprising of coal transportation, cement transportation, container transportation, parcel/delivery transportation, fuel transportation, plantation transportation, metal/steel transportation, and other transportations.

Other accrued income represents revenues generated from catering, outsourcing service, service fee, promotion, and advertisement.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

a. Uang Muka Jangka Pendek dan Biaya Dibayar di Muka

	2024	2023
Biaya Dibayar di Muka	204.405.722	167.365.297
Uang Muka Pihak Ketiga	112.662.551	81.937.291
Uang Muka Dinas	4.612.779	10.881.934
Jumlah	321.681.052	260.184.522

*Prepaid Expenses
Third Parties Advances
Operating Advances
Total*

Biaya dibayar di muka merupakan pembayaran di muka kepada sub kontraktor dan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Grup untuk menyelesaikan proyek-proyek yang sedang dikerjakan, pembayaran jasa asuransi dan sewa.

Prepaid expenses represent advance payment to sub-contractors and all costs incurred by The Group to complete project under construction, payment insurance premium and rent.

Uang muka pihak ketiga merupakan pembayaran di muka kepada pemasok dan pembelian barang.

Third parties advances represent the advance payments to suppliers and inventory purchases.

b. Uang Muka Jangka Panjang

b. Long-term Advances

	2024	2023
Uang Muka Aset	1.517.141.696	365.714.604
Uang Muka Setoran Modal	46.110.384	2.728.053.311
Jumlah	1.563.252.080	3.093.767.915

*Assets Advances
Paid in Capital Advances
Total*

Uang muka modal setoran modal diberikan oleh Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") yang terdiri dari:

Paid in capital advances represents paid on PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") which consists of:

1. Setoran tunai sebesar Rp2.030.804.000 berdasarkan Perjanjian No. KL.705/III/5/KA-2023 tanggal 9 Maret 2023.
2. Setoran tunai sebesar Rp14.630.311 berdasarkan Perjanjian No. KL.702/V/8/KA-2023 tanggal 23 Mei 2023.

1. *Paid in capital amounting to Rp2,030,804,000 based on Agreement No. KL.705/III/5/KA-2023 dated March 9, 2023.*
2. *Paid in capital amounting to Rp14,630,311 based on Agreement No. KL.702/V/8/KA-2023 dated May 23, 2023.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka
(Lanjutan)**

3. Setoran tunai sebesar Rp682.619.000 berdasarkan Perjanjian No. KL.705/VI/13/KA-2023 tanggal 22 Juni 2023.

4. Setoran tunai sebesar Rp15.199.073 berdasarkan Perjanjian No. KL.702/II/33/KA-2024 tanggal 31 Januari 2024.

Pada 31 Desember 2024, penambahan uang muka setoran modal kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") sebesar Rp2.697.142.000 telah disahkan menjadi Setoran Modal tertuang dalam akta notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No.45 tanggal 10 Desember 2024 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat Keputusan AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 13 Desember 2024 (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2024, sebagian besar uang muka aset merupakan uang muka pembelian rangkaian KA Eksekutif New Generation dan 54 lokomotif CC 205.

**11. Advances and Prepaid Expenses
(Continued)**

3. Paid in capital amounting to Rp682,619,000 based on Agreement No. KL.705/VI/13/KA-2023 dated June 22, 2023.

4. Paid in capital amounting to Rp15,119,073 based on Agreement No. KL.702/II/33/KA-2024 dated January 31, 2024.

As of December 31, 2024, the additional paid-in capital advance to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") amounting to Rp2,697,142,000 has been stated in the notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 45 dated December 10, 2024 Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0221390 dated Desember 13, 2024. (Note 14).

As of December 31, 2024 most of the advances for assets represent advances which consists of New Generation Train, and 54 locomotives CC 205.

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	26.917.534	--	Article 21
Pasal 28a:			Article 28a:
2023	130.584.254	128.074.019	2023
2022	--	96.201.568	2022
Pajak Pertambahan Nilai	338.401.373	378.611.594	Value Added Tax
Sub Jumlah	495.903.161	602.887.181	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	10.145.594	--	Article 23
Pasal 28a:			Article 28a:
2024	4.291.602	--	2024
2023	28.858.784	28.758.711	2023
Pajak Pertambahan Nilai	94.644.382	58.654.531	Value Added Tax
Sub Jumlah	137.940.362	87.413.242	Sub Total
Jumlah	633.843.523	690.300.423	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	971.339	160.887.278
Pasal 22	9.578.152	9.771.232
Pasal 23	15.380.884	23.138.521
Pasal 29	1.105.592.680	—
Pasal 4 (2)	9.865.166	29.350.740
Pajak Pertambahan Nilai	421.384.185	342.704.025
Sub Jumlah	1.562.772.406	565.851.796
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	4.729.675	26.818.157
Pasal 23	5.760.467	2.010.181
Pasal 25	2.138.499	4.812.198
Pasal 29	21.308.183	12.178.166
Pasal 4 (2)	6.088.532	6.503.551
Pajak Pertambahan Nilai	9.125.340	3.571.454
Sub Jumlah	49.150.696	55.893.707
Jumlah	1.611.923.102	621.745.503

The Company
Income Tax
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Sub Total
Total

**c. Perhitungan Taksiran Pajak
Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak, menjadi dasar dalam pengisian SPT PPh Badan adalah sebagai berikut:

c. Self-Assessment of Corporate Income Tax

Reconciliation between the consolidated profit before income tax according to the consolidated income statement and taxable income, which is the basis for filing the Corporate Income Tax Return, are as follows:

	2024	2023
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Konsolidasian	3.310.109.016	2.247.487.167
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak - Bersih	663.059.049	594.715.201
Efek Eliminasi	(86.227.423)	(142.722.771)
Laba Sebelum Pajak	2.733.277.390	1.795.494.737
Beda Waktu:		
Penyusutan	787.152.317	(392.039.299)
Amortisasi	(50.948.937)	(92.599.471)
Imbalan Pascakerja	353.541.083	371.994.656
Penurunan Nilai Aset Tetap	(14.526.352)	(68.614.849)
Penurunan/(Pemulihan) Nilai Persediaan	(28.794.640)	27.171.738
Penyisihan/(Pemulihan) Penurunan Nilai Aset Keuangan	701.842.605	(2.351.899)
Sub Jumlah	1.748.266.076	(156.439.124)
Beda Tetap:		
Beban Tidak Diperkenankan	3.152.171.002	379.896.698
Pendapatan Bunga	(155.468.282)	(161.777.663)
Pendapatan Dividen		
dari Entitas Anak	(147.251.975)	(120.420.411)
Pendapatan Sewa	(946.652.259)	(850.545.524)
Sub Jumlah	1.902.798.486	(752.846.900)
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	6.384.341.952	886.208.713

Profit Before Income Taxes
Comprehensive Income
Less:
Subsidiaries Profit - Net
Elimination Effect
Profit Before Tax
Timing Differences:
Depreciation
Amortization
Post-Employment Benefit
Impairment of Fixed Assets
Impairment/(Recovery) of Inventories
Allowance/(Recovery) for Impairment Losses
Financial Assets
Sub Total
Permanent Differences:
Non - Deductible Expenses
Interest Income
Dividend Income
from Subsidiaries
Rent Revenue
Sub Total
Estimated Taxable Income

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

	2024	2023	
Laba/(Rugi) Fiskal Tahun Sebelumnya: 2021	--	(960.090.331)	Fiscal Profit/(Loss) Prior Year: 2021
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal	6.384.341.952	(73.881.618)	Accumulation Fiscal Profit (Losses)
Taksiran Pajak Kini			Estimated Current Tax
Perusahaan	1.404.555.230	--	of the Company
Kredit Pajak Penghasilan:			Income Tax Deduction:
Pasal 22	(9.425.267)	(7.496.342)	Article 22
Pasal 23	(289.537.283)	(120.577.677)	Article 23
Jumlah Kredit Pajak	(298.962.550)	(128.074.019)	Total Tax Credit
Kurang (Lebih) Bayar Pajak - Perusahaan	1.105.592.680	(128.074.019)	Tax Under (Over) Payment - the Company

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2024	2023	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3.310.109.016	2.247.487.167	Profit (Loss) Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak - Bersih	663.059.049	594.715.201	Subsidiaries Profit - Net
Efek Eliminasi	(86.227.423)	(142.722.771)	Elimination Effect
Laba Sebelum Pajak	2.733.277.390	1.795.494.737	Profit Before Tax
Pajak yang Dihitung Sesuai Tarif yang Berlaku	601.321.026	395.008.842	Tax Calculated at Applicable Tax Rate
Koreksi Benda Tetap	418.615.667	(165.626.318)	Permanent Difference Corrections
Penyesuaian Beban Pajak Kini	(2.510.235)	2.508.149	Current Tax Expense Adjustment
Penyesuaian Beban Pajak Tangguhan	(88.886.425)	--	Prior Period Deferred Tax Expense Adjustment
Beban Pajak			The Company's Tax
Perusahaan	928.540.033	231.890.673	Expense
Beban Pajak Kini Entitas Anak	158.986.223	144.048.357	Subsidiary's Current Tax Expense
Beban Pajak			Consolidated Tax Expense
Konsolidasian	1.087.526.256	375.939.030	Expense

d. Rincian Beban Pajak

d. Details of Tax Expense

	2024	2023	
Perusahaan:			The Company:
Beban Pajak Kini	1.404.555.230	--	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(384.618.537)	229.382.524	Deferred Tax Expense
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(2.510.235)	2.508.149	Prior Period Tax Adjustment
Penyesuaian Pajak Tangguhan Periode Lalu	(88.886.425)	--	Prior Period Deferred Tax Expense Adjustment
Jumlah	928.540.033	231.890.673	Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Beban Pajak Kini	167.684.849	144.914.096	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(9.689.452)	(1.833.144)	Deferred Tax Expense
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyesuaian Pajak Kini Periode Lalu	(210.141)	967.405	Prior Period Current Tax Adjustment
Penyesuaian Pajak Tangguhan Periode Lalu	1.200.967	--	Prior Period Deferred Tax Expense Adjustment
Jumlah	158.986.223	144.048.357	Total
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban Pajak Kini	1.572.240.079	144.914.096	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	(394.307.989)	227.549.380	Deferred Tax Expense
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	(2.720.376)	3.475.554	Prior Period Tax Adjustment
Penyesuaian Pajak Tangguhan Periode Lalu	(87.685.458)	--	Prior Period Deferred Tax Expense Adjustment
Jumlah	1.087.526.256	375.939.030	Total

Pada 31 Desember 2024, penyesuaian beban pajak merupakan penerimaan atas bukti potong setelah tanggal laporan keuangan dan koreksi atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) (Catatan 54g).

On December 31, 2024, the adjustment to tax expense represents the receipt of withholding slip after the date of financial statements up to the date of annual tax return (Notes 54g)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

Deferred tax is estimated based on the effect of times differences between the carrying amounts of assets and liabilities for the financial reporting with taxable bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charge (Credited) to Other Comprehensive Income	2024	
Perusahaan:						The Company:
Aset Tetap	(688.997.099)	105.140.382	173.173.510	--	(410.683.207)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(73.011.434)	--	(11.208.766)	--	(84.220.200)	Intangible Assets
Rugi Fiskal	16.253.957	(16.253.957)	--	--	--	Tax Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	1.266.450.688	--	77.779.038	(56.774.843)	1.287.454.883	Employee Benefits Liabilities
Penurunan Nilai Aset Tetap dan Persediaan	124.222.637	--	(9.530.618)	--	114.692.019	Impairment of Fixed Assets and Inventories
Cadangan Kerugian						Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Aset Keuangan	454.960.774	--	154.405.373	--	609.366.147	Losses of Financial Assets
Sub Jumlah	1.099.879.523	88.886.425	384.618.537	(56.774.843)	1.516.609.642	Sub Total
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset Tetap	20.626.444	(265.397)	1.972.545	--	22.333.592	Fixed Assets
Aset Hak Guna	(65.703.730)	--	877.039	--	(64.826.691)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	73.575.209	(935.570)	(696.796)	--	71.942.843	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3.606.789	--	(374.944)	626.062	3.857.907	Employee Benefits Liabilities
Penurunan Nilai Aset Tetap	2.653.333	--	(470.863)	--	2.182.470	Impairment of Fixed Assets
Cadangan Kerugian						Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	56.771.268	--	5.424.907	--	62.196.175	Losses of Receivables
Beban Pemeliharaan	25.523.814	--	2.957.564	--	28.481.378	Maintenance Expenses
Sub Jumlah	117.053.127	(1.200.967)	9.689.452	626.062	126.167.674	Sub Total
Jumlah	1.216.932.650	87.685.458	394.307.989	(56.148.781)	1.642.777.316	Total

	2022	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charge (Credited) to Other Comprehensive Income	2023	
Perusahaan:					The Company:
Aset Tetap	(602.748.453)	(86.248.646)	--	(688.997.099)	Fixed Assets
Aset Takberwujud	(52.639.550)	(20.371.884)	--	(73.011.434)	Intangible Assets
Rugi Fiskal	211.219.873	(194.965.916)	--	16.253.957	Tax Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	1.174.977.939	81.838.824	9.633.925	1.266.450.688	Employee Benefits Liabilities
Penurunan Nilai Aset Tetap dan Persediaan	133.340.122	(9.117.485)	--	124.222.637	Impairment of Fixed Assets and Inventories
Cadangan Kerugian					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Aset Keuangan	455.478.191	(517.417)	--	454.960.774	Losses of Financial Assets
Sub Jumlah	1.319.628.122	(229.382.524)	9.633.925	1.099.879.523	Sub Total
Entitas anak:					Subsidiaries:
Aset Tetap	23.590.937	(2.964.493)	--	20.626.444	Fixed Assets
Aset Hak Guna	364.284	(66.068.014)	--	(65.703.730)	Right of Use Assets
Liabilitas Sewa	1.524.324	72.050.885	--	73.575.209	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.310.835	(773.583)	2.069.537	3.606.789	Employee Benefits Liabilities
Penurunan Nilai Aset Tetap	2.653.333	--	--	2.653.333	Impairment of Fixed Assets
Cadangan Kerugian					Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang	58.276.969	(1.505.701)	--	56.771.268	Losses of Receivables
Beban Pemeliharaan	24.429.764	1.094.050	--	25.523.814	Maintenance Expenses
Sub Jumlah	113.150.446	1.833.144	2.069.537	117.053.127	Sub Total
Jumlah	1.432.778.568	(227.549.380)	11.703.462	1.216.932.650	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak Perusahaan
sampai 31 Desember 2024 adalah
sebagai berikut:

f. Tax Assessment Letter

Notice of Tax Assessment of the Company
until December 31, 2024 are as follows:

Tahun Pajak/ Tax Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Examination Result Number	Tanggal Terbit/ Issued Date	Total Tagihan Pajak/ Total Tax Collection Rp*)	Status/ Status
Perusahaan/the Company					
2022	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2022/ Tax Underpayment Assessment Letter of Income Tax Article 23 on 2022's Tax Assessment	00058/203/22/093/24	25 Juni 2024/ June 25, 2024	123.916.537.947	Surat Keberatan/ Objection Letter
2022	Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar PPN atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2022/ Tax Underpayment Assessment Letter of Value Added Tax on 2022's Tax Assessment	00149/207/22/093/24	25 Juni 2024/ June 25, 2024	65.581.385.574	Surat Keberatan/ Objection Letter
2019	Pemeriksaan Pajak Masa September 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of September 2019	00020/287/19/093/24	26 September 2024/ September 26, 2024	141.691.979	Setuju/ Agree
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa Oktober 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of October 2019	00021/287/19/093/24	26 September 2024/ September 26, 2024	53.915.585	Setuju/ Agree
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa November 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of November 2019	00022/287/19/093/24	26 September 2024/ September 26, 2024	50.575.541	Setuju/ Agree
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa Desember 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of December 2019	00023/287/19/093/24	26 September 2024/ September 26, 2024	177.583.509	Setuju/ Agree
PT Reska Multi Usaha					
2022	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa Januari 2022/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of January 2022	00059/207/20/093/22	2 Februari 2024/ February 2, 2024	374.501.002	Setuju/ Agree
PT KA Properti Manajemen					
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2019/ Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax Based on the 2019 Tax Assessment	00005/206/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	9.419.966.335	Surat Keberatan/ Objection Letter
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2019/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 Based on the 2019 Tax Assessment	00007/201/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	194.066.866	Setuju/ Agree
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2019/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 Based on the 2019 Tax Assessment	00007/203/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	5.527.827.692	Surat Keberatan/ Objection Letter
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2019/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 4 Paragraph 2 Based on the 2019 Tax Assessment	00006/240/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	18.836.352.464	Surat Keberatan/ Objection Letter
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa Agustus 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of August 2019	00037/207/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	46.125.972	Setuju/ Agree
2019	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemeriksaan Pajak Masa Desember 2019/ Tax Underpayment Assessment Letter for Value-Added Tax on Goods and Services Based on Tax Assessment for the Tax Period of December 2019	00038/207/19/093/24	31 Juli 2024/ July 31, 2024	1.379.495.610	Setuju/ Agree
PT Kereta Commuter Indonesia					
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2020/ Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax Based on the 2020 Tax Assessment	00001/206/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	3.497.292.480	Setuju/ Agree
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2020/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 21 based on the 2020 Tax Assessment	00004/201/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	19.795.598	Setuju/ Agree
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2020/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 23 based on the 2020 Tax Assessment	00005/203/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	61.927.590	Setuju/ Agree
2020	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2020/ Underpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Article 4 Paragraph 2 based on the 2020 Tax Assessment	00003/240/20/093/24	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	3.337.470	Setuju/ Agree
Jumlah/Total				229.282.379.214	

*) Nilai Penuh/ Full Amount

12. Perpajakan (Lanjutan)

12. Taxation (Continued)

**g. Pemeriksaan Pajak
Pemeriksaan Pajak Tahun 2020**

RMU

Pada tanggal 27 April 2022, RMU menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. KEP00003/ANGSUR/WPJ.19/ Kp.0404/2022 sampai dengan KEP 000012/ANGSUR/WPJ.19/ KP.0404/2022 tentang Persetujuan Pengangsuran Pembayaran Pajak selama 12 bulan dari 26 Mei 2022 hingga 26 April 2023 dengan jumlah angsuran per bulan sebesar Rp515.155. Pada 31 Desember 2023, kewajiban ini telah diselesaikan oleh RMU.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2021

Perusahaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2021 dengan No. 00022/406/21/093/23 tanggal 17 April 2023 sebesar Rp67.009.624.

Rugi Fiskal Perusahaan juga mengalami koreksi sebesar Rp111.708.595, sehingga menjadi Rp990.200.403.

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan telah menerima restitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp51.090.496 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp15.919.128.

RMU

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak 2021, RMU menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.638.167 dibayarkan melalui kompensasi Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dengan No. 00024/406/21/093/23 tanggal 23 Mei 2023 sebesar Rp8.905.752.

Pada tanggal 16 Juni 2023, RMU telah menerima restitusi pajak penghasilan badan sebesar Rp1.319.844.

**g. Tax Assessments
2020's Tax Assessment**

RMU

On April 27, 2022, RMU received a letter from the Directorate of Tax General No. KEP 00003/ANGSUR/WPJ.19/Kp.0404/2022 until No. KEP 000012/ANGSUR/WPJ.19/KP.0404/2022 regarding Acceptance of Installment Tax Payment for 12 months from May 26, 2022 until April 26, 2023 with monthly installment amounted to Rp515,155. On December 31, 2023, this obligation have been completed by RMU.

2021's Tax Assessment

The Company

Based on 2021's Tax Assessment, the Company received a Notice of Tax Overpayment Assessment Income Tax for the year 2021 with the number 00022/406/21/093/23 dated April 17, 2023 amounting to Rp67,009,624.

Company's Tax Loss also have corrected amount Rp111,708,595, to Rp990,200,403.

On May 15, 2023, The Company has received restitution of corporate income tax for fiscal year 2021 amounted to Rp51,090,496 after less tax payable of Rp15,919,128.

RMU

Based on 2021's Tax Assessment, RMU received Notice of Tax Underpayment Assessment for Income Tax and Value Added Tax amounting to Rp2,638,167 paid through compensation of Notice of Tax Overpayment Assessment for Corporate Income Tax 2021 No. 00024/406/21/093/23 dated May 23, 2023 amounting to Rp8,905,752.

On June 16, 2023, RMU received restitution of amounted to Rp1,319,844.

12. Perpajakan (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2022 Perusahaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan tahun 2022 dengan No. 00032/406/22/093/24 sebesar Rp49.098.378. Pada tanggal 25 Juli 2024, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp49.068.769.

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2022 dengan No. 00058/203/22/093/24 sebesar Rp123.916.537, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Desember dengan No. 00149/207/22/093/24 sebesar Rp65.581.386 tanggal 25 Juni 2024. Atas kurang bayar pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan.

Sampai dengan tanggal Pelaporan Perusahaan belum menerima jawaban atas permohonan keberatan tersebut.

12. Taxation (Continued)

2022's Tax Assessment The Company

Based on 2022's Tax Assessment, the Company received a Notice of Tax Overpayment Assessment Income Tax for the year 2022 with the No. 00032/406/22/093/24 amounting to Rp49,098,378. On July 25, 2024, the Company received tax overpayment net of tax payable compensation amounting to Rp49,068,769.

On June 25, 2024, the Company received Tax Assessment Letter of Underpayment of Income Tax Article 23 for the year 2022 with No. 00058/203/22/093/24 amounting to Rp123,916,537, and Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the period of December with No. 00149/207/22/093/24 amounting to Rp65,581,386 dated June 25, 2024. On the tax underpayment, the Company filed an objection.

As of the reporting date, the Company has not received a response to the objection request.

13. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp138.904.445 dan Rp123.701.643.

Saldo tersebut merupakan uang jaminan atas bank garansi, dana sehubungan dengan pemakaian jasa parkir yang menggunakan kartu multitrip dan investasi jangka pendek.

13. Other Current Assets

Other current assets as December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp138,904,445 and Rp123,701,643, respectively.

This balance represents security deposit of bank guarantee, funds in connection with the use of parking services that use multitrip card and short term investment.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investasi

14. Investment

a. Investasi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

a. Investment in Associates and Joint Ventures

	2024	2023	
Entitas Asosiasi			Associates
PT Moda Integrasi			PT Moda Integrasi
Transportasi Jabodetabek	29.802.854	28.617.769	Transportasi Jabodetabek
PT BPRS Baiturridha Pusaka	12.887.266	9.519.838	PT BPRS Baiturridha Pusaka
Ventura Bersama			Joint Ventures
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	6.165.535.579	5.708.376.759	PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
KSO Bumi Kalog	46.050.395	42.005.447	JO Bumi Kalog
KSO B Kalog	17.132.932	16.876.931	JO B Kalog
KSO PT KAPM - PT Mega			JO PT KAPM - PT Mega
Dasa Semesta	3.011.880	2.973.405	Dasa Semesta
Jumlah	6.274.420.906	5.808.370.149	Total

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of the investment in associates and joint ventures are as follows:

		2024					
Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan Tahun Berjalan/ Additions of Current Year	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Pembayaran Dividen/ Dividen Payment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Pengangkutan darat terintegrasi Jakarta-Bogor-Depok Tangerang-Bekasi ("Jabodetabek")/ Integrated land transportation from Jakarta-Bogor-Depok Tangerang-Bekasi ("Jabodetabek")	49,00%	28.617.769	--	1.185.085	--	29.802.854
PT BPRS Baiturridha Pusaka	Pembiayaan dan Jasa perbankan/ Financing and Banking services	20,00%	9.519.838	--	4.425.890	(1.058.463)	12.887.265
Ventura Bersama/ Joint Ventures							
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Pengangkutan darat, perdagangan, jasa, industri, pembangunan/ Land transportation, trading, services, industry, development	58,53%	7.260.618.691	2.697.142.000	(2.239.983.179)	--	7.717.777.512
KSO Bumi Kalog	Pelayanan Logistik di kawasan Waru, Sungai Lagoa dan Kalimas/ Logistics services in Waru, Sungai Lagoa and Kalimas area	45,00%	42.005.447	--	4.044.948	--	46.050.395
KSO B Kalog	Pelayanan Logistik berbasis angkutan Kereta Api/ Logistics services with railway based	65,00%	16.876.931	--	256.001	--	17.132.932
KSO PT KAPM - PT Mega Dasa Semesta	Pembangunan, pemasaran dan pengelolaan perkantoran dan pertokoan/ Development, marketing, office management and shopping center	50,00%	5.134.010	--	38.475	--	5.172.485
Jumlah/ Total			7.362.772.686	2.697.142.000	(2.230.032.780)	(1.058.463)	7.828.823.443
Dikurangi/ Deducted							
Cadangan Penurunan Nilai Investasi pada PSBI/ Allowance for Impairment losses of Investment in PSBI			(1.552.241.932)	--	--	--	(1.552.241.932)
Cadangan Penurunan Nilai Investasi pada PT Mega Dasa Semesta/ Allowance for Impairment losses of Investment in PT Mega Dasa Semesta			(2.160.605)	--	--	--	(2.160.605)
Sub jumlah/ Sub total			(1.554.402.537)	--	--	--	(1.554.402.537)
Jumlah/ Total			5.808.370.149				6.274.420.906

		2023					
Nama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Name of Associates and Joint Venture	Aktivitas Utama/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan Tahun Berjalan/ Additions of Current Year	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Portion in Net Profit (Loss)	Pembayaran Dividen/ Dividen Payment	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Entitas Asosiasi/ Associates							
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Pengangkutan darat terintegrasi Jakarta-Bogor-Depok Tangerang-Bekasi ("Jabodetabek")/ Integrated land transportation from Jakarta-Bogor-Depok Tangerang-Bekasi ("Jabodetabek")	49,00%	17.307.401	22.050.000	(10.739.632)	--	28.617.769
PT BPRS Baiturridha Pusaka	Pembiayaan dan Jasa perbankan/ Financing and Banking services	20,00%	8.204.532	--	2.611.751	(1.296.445)	9.519.838
Ventura Bersama/ Joint Ventures							
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	Pengangkutan darat, perdagangan, jasa, industri, pembangunan/ Land transportation, trading, services, industry, development	51,37%	7.761.031.906	--	(500.413.215)	--	7.260.618.691
KSO Bumi Kalog	Pelayanan Logistik di kawasan Waru, Sungai Lagoa dan Kalimas/ Logistics services in Waru, Sungai Lagoa and Kalimas area	45,00%	59.698.827	--	817.504	(18.510.884)	42.005.447
KSO B Kalog	Pelayanan Logistik berbasis angkutan Kereta Api/ Logistics services with railway based	65,00%	16.175.849	--	701.082	--	16.876.931
KSO PT KAPM - PT Mega Dasa Semesta	Pembangunan, pemasaran dan pengelolaan perkantoran dan pertokoan/ Development, marketing, office management and shopping	50,00%	5.185.454	--	(51.444)	--	5.134.010
Jumlah/ Total			7.867.603.969	22.050.000	(507.073.954)	(19.807.329)	7.362.772.686
Dikurangi/ Deducted							
Cadangan Penurunan Nilai Investasi pada PSBI/ Allowance for Impairment losses of Investment in PSBI			(1.552.241.932)	--	--	--	(1.552.241.932)
Cadangan Penurunan Nilai Investasi pada PT Mega Dasa Semesta/ Allowance for Impairment losses of Investment in PT Mega Dasa Semesta			--	(2.160.605)	--	--	(2.160.605)
Sub jumlah/ Sub total			(1.552.241.932)	(2.160.605)	--	--	(1.554.402.537)
Jumlah/ Total			6.315.362.037				5.808.370.149

14. Investasi (Lanjutan)

14. Investment (Continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses of investment is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the investment value of the investment.

2024				
Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associates and Joint Ventures	Total Aset/ Total Asset	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	26.991.168.000	16.906.480.000	--	(4.195.183.000)
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	111.161.844	50.324.422	48.940.823	2.418.539
PT BPRS Baiturridha Pusaka	422.310.783	375.389.541	59.072.448	22.129.452
KSO Bumi Kalog	79.115.035	26.350.633	64.114.165	8.988.773
KSO B Kalog	36.974.586	10.616.231	18.166.557	393.847
KSO PT KAPM - PT Mega Dasa Semesta	14.214.919	3.494.666	--	76.950
2023				
Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ Associates and Joint Ventures	Total Aset/ Total Asset	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	23.263.019.735	9.006.517.505	--	(974.135.128)
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	90.381.000	31.977.390	13.228.975	(21.917.616)
PT BPRS Baiturridha Pusaka	240.658.227	207.831.788	39.894.177	13.058.757
KSO Bumi Kalog	63.369.432	19.593.802	61.243.581	1.816.675
KSO B Kalog	35.642.324	9.677.815	19.088.721	1.078.587
KSO PT KAPM - PT Mega Dasa Semesta	14.240.856	3.494.665	--	(102.888)

**PT Moda Integrasi Transportasi
Jabodetabek (MITJ)**

MITJ didirikan oleh Perusahaan dan PT Mass Rapid Transit Jakarta ("MRTJ") berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 11 Februari 2020. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008856.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2020.

Anggaran Dasar MITJ telah mengalami perubahan dengan Akta No. 14 tanggal 15 September 2023 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0064383.AH.01.02 tanggal 23 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar MITJ sebesar Rp135.000.000 yang terbagi atas 135.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 135.000 saham atau sebesar Rp135.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

**PT Moda Integrasi Transportasi
Jabodetabek (MITJ)**

MITJ was established by the Company and PT Mass Rapid Transit Jakarta ("MRTJ") based on Deed of Establishment No. 11 dated February 11, 2020. The Deed has obtained approval and ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008856.AH.01.01 dated February 12, 2020.

MITJ's Articles of association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 14 dated September 15, 2023 of Notary Aulia Taufani, S.H., concerning the changes of authorized capital and issued and fully paid capital.

The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0064383.AH.01.02 dated October 23, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the authorized capital of MITJ amounted to Rp135,000,000, consists of 135,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to 135,000 shares or equivalent to Rp135,000,000 with shares ownership compositions are as follows:

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investasi (Lanjutan)

- MRTJ memiliki 51% atau sebanyak 68.850 saham dengan nilai sebesar Rp68.850.000.
- Perusahaan memiliki 49% atau sebanyak 66.150 saham dengan nilai sebesar Rp66.150.000.

PT BPRS Baiturridha Pusaka

PT BPRS Baiturridha Pusaka didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 3 Maret 1993 dibuat di hadapan Wiratni Ahmadi, Notaris di Bandung. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-1941 HT.01.01.TH93 tanggal 3 April 1993.

Anggaran dasar PT BPRS Baiturridha Pusaka telah mengalami perubahan, adapun perubahan terakhir anggaran dasar diubah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BPRS Baiturridha Pusaka No. 01 tanggal 1 September 2023 yang dibuat dihadapan Christy Maharani Akbar, Sarjana Hukum Notaris di Bandung, perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055620.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 15 September 2023.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 modal dasar PT BPRS Baiturridha Pusaka sebesar Rp20.000.000 yang terbagi atas 400.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 222.816 saham atau sebesar Rp4.458.627 dengan komposisi sebagai berikut:

- Yayasan Pusaka memiliki 80% atau sebesar 178.253 dengan nilai sebesar Rp8.912.650.
- RMU memiliki 20% atau sebesar 44.563 dengan nilai sebesar Rp2.228.150.

14. Investment (Continued)

- MRTJ owns 51% or 68,850 shares amounting to Rp68,850,000.
- The Company owns 49% or 66,150 shares amounting to Rp66,150,000.

PT BPRS Baiturridha Pusaka

PT BPRS Baiturridha Pusaka was established based on Deed No. 23 dated March 3, 1993 made before Wiratni Ahmadi, Notary in Bandung. The Deed has obtained approval and ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-1941 HT.01.01.TH93 dated April 3, 1993.

The articles of association of PT BPRS Baiturridha Pusaka have been amended, the last amendment to the articles of association was amended in accordance with the Deed of Statement of the Shareholders of PT BPRS Baiturridha Pusaka No. 01 dated September 1, 2023 made before Christy Maharani Akbar, Bachelor of Laws Notary in Bandung, the amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0055620.AH.01.02.Tahun 2023 dated September 15, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023 the authorized capital of PT BPRS Baiturridha Pusaka amounted to Rp20,000,000, consists of 400,000 shares with par value of Rp50 per share. Total issued and fully paid capital amounted to 222,816 shares or equivalent to Rp4,458,627 with shares ownership compositions are as follows:

- Yayasan Pusaka owns 80% or 178,253 shares amounting to Rp8,912,650.
- RMU owns 20% or 44,563 shares amounting to Rp2,228,150.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investasi (Lanjutan)

14. Investment (Continued)

**PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
(PSBI)**

PSBI didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 2 Oktober 2015 dari Mala Mukti, S.H. Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2460435.AH.01.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015 dan Daftar Perusahaan No. AHU-3564963.01.11 Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

Anggaran Dasar PSBI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT PSBI No. 45, tanggal 10 Desember 2024 mengenai perubahan modal dasar yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.,M. telah dicatat dalam database Sistem Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai suratnya AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 13 Desember 2024.

Modal dasar PSBI sampai dengan November 2024 berjumlah Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.620.041 saham atau sebesar Rp15.620.041.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 51,37% atau sebanyak 8.023.585 saham dengan nilai sebesar Rp8.023.585.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki 39,12% atau sebanyak 6.110.596 saham dengan nilai sebesar Rp6.110.596.000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki 8,30% atau sebanyak 1.297.235 saham dengan nilai sebesar Rp1.297.235.000.
- PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) memiliki 1,21% atau sebanyak 188.625 saham dengan nilai sebesar Rp188.625.000.

PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)

PSBI was established based on Notarial Deed No. 21 dated October 2, 2015 of Mala Mukti, S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2460435.AH.01.01.11 Tahun 2015, dated October 12, 2015 and Company List No. AHU-3564963.01.11 Tahun 2015, dated October 12, 2015.

PSBI Articles of association has been amended several times, most recently by Deed of Statement of Shareholders Resolution of PT Kereta Api Pariwisata No. 77, dated November 13, 2020 concerning the Changes in the authorized capital of Notary Agung Sri Wijayanti S.H, M.Kn., have been recorded in the Legal Entity Database System of the Minister of Justice and Human Rights according to Decision Letter No. AHU-0193367.AH.01.11 year 2020 dated November 18, 2020.

The authorized capital of PSBI until November 2024 amounted to Rp50,000,000,000 consists of 50,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to 15,620,041 shares or equivalent to Rp15,620,041,000 with shares ownership compositions are as follows:

- The Company owns 51.37% or 8,023,585 shares amounting to Rp8,023,585,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk owns 39.12% or 6,110,596 shares amounting to Rp6,110,596,000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk owns 8.30% or 1,297,235 shares amounting to Rp1,297,235,000.
- PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) owns 1.21% or 188,625 shares amounting to Rp188,625,000.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. Investasi (Lanjutan)

Modal dasar PSBI pada tanggal 31 Desember 2024 berjumlah Rp50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 18.317.183 saham atau sebesar Rp18.317.183.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 58,53% atau sebanyak 10.720.727 saham dengan nilai sebesar Rp10.720.727.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki 33,36% atau sebanyak 6.110.596 saham dengan nilai sebesar Rp6.110.596.000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk memiliki 7,08% atau sebanyak 1.297.235 saham dengan nilai sebesar Rp1.297.235.000.
- PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) memiliki 1,03% atau sebanyak 188.625 saham dengan nilai sebesar Rp188.625.000.

Tidak terdapat informasi kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi di PSBI.

KSO Bumi Kalog

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 01 tanggal 23 Mei 2013, dari Notaris Yoshsi S.H., M.Kn., KALOG mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Bumi Wijaya Indorail dalam usaha pelayanan logistik di kawasan Stasiun Waru, Stasiun Sungai Lagoa dan Stasiun Kalimas. Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan (*cost & profit sharing*) masing-masing adalah sebagai berikut:

- 51% untuk KALOG.
- 49% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

kerjasama yang saling menguntungkan di antara Para Pihak, dalam mengelola dan menjalankan usaha pelayanan logistik dan jasa-jasa penunjangnya di: (a) Kawasan Stasiun Sungai Lagoa, seluas Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerja sama Operasi No: 0060.PJ/KALOG

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investment (Continued)

The authorized capital of PSBI as of December 31, 2024 amounted to Rp50,000,000,000 consists of 50,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to 18,317,183 shares or equivalent to Rp18,317,183,000 with shares ownership compositions are as follows:

- The Company owns 58.53% or 10,720,727 shares amounting to Rp10,720,727,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk owns 33.36% or 6,110,596 shares amounting to Rp6,110,596,000.
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk owns 7.08% or 1,297,235 shares amounting to Rp1,297,235,000.
- PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) owns 1.03% or 188,625 shares amounting to Rp188,625,000.

There is no information of quoted published price on the fair value investment in PSBI.

JV Bumi Kalog

Based on Joint Operation Agreement No. 01, dated May 23, 2013 by Notary Yoshsi S.H., M.Kn., KALOG entered into a joint operation with PT Bumi Wijaya Indorail for a cooperation in logistic activities in Waru Station, Sungai Lagoa Station and Kalimas Station areas. The composition of the participation of funding and sharing costs and benefits (*cost & profit sharing*) is as follows:

- 51% KALOG.
- 49% for PT Bumi Wijaya Indorail.

Agreement No: 0060.PJ/KALOG BUMIKALOG/2016, dated on April 4, 2016, to change the intent and purpose of the Agreement to become mutually beneficial cooperation Based on Addendum II Joint Operation between the Parties, in managing

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. Investasi (Lanjutan)

BUMIKALOG/2016 tanggal 4 April 2016 untuk mengubah maksud dan tujuan Perjanjian menjadi untuk melakukan 22.000 m²; dan (b) Kawasan Stasiun Kalimas, seluas 39.725,15 m². Komposisi penyertaan pendanaan dan pembagian biaya serta keuntungan masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

- 45% untuk KALOG.
- 55% untuk PT Bumi Wijaya Indorail.

KSO B Kalog

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 3 tanggal 10 Agustus 2012 antara KALOG dengan PT Bintang Laut Platinum dengan Addendum II No. 0079.PJ/ KALOG-BLP/2016, tanggal 28 April 2016 dalam kegiatan usaha pelayanan logistik berbasis angkutan kereta api, komposisi keuntungan (*cost & profit sharing*) pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

- 65% untuk KALOG.
- 35% untuk PT Bintang Laut Platinum.

Jangka waktu perjanjian adalah selama kerja sama antara KALOG dengan PT Bintang Laut Platinum berlaku.

KSO PT Mega Dasa Semesta

KAPM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Mega Dasa Semesta dalam membangun dan mengelola aset yang berada di Waru Sidoarjo.

Berdasarkan nota kesepahaman No.022/DIR.KAPM/PER/OPTWR/XII/2013 dan 019/KS.MDS/XII.2013 tanggal 20 Desember 2013 antara KAPM dengan PT Mega Dasa Semesta tentang perjanjian kerja sama pembangunan, pemasaran dan pengelolaan komplek perkantoran dan pertokoan di Jl. Brigjen Katamso, Waru, Sidoarjo dengan komposisi penyertaan modal dan pembagian keuntungan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

- 50% untuk KAPM.
- 50% untuk PT Mega Dasa Semesta.

14. Investment (Continued)

logistic service business and its supporting services in: (a) Station Sungai Lagoa, covering an area of 22,000 sqm; and (b) Station Kalimas, covering an area of 39,725.15 sqm. The composition of the participation of funding and sharing costs and benefits on December 31, 2024 and 2023 as follows:

- 45% for KALOG.
- 55% for PT Bumi Wijaya Indorail.

JV B Kalog

Based on Joint Operation Agreement No. 3 dated August 10, 2012 between KALOG and PT Bintang Laut Platinum with Addendum II No. 0079.PJ/KALOG-BLP/2016, dated on April 28, 2016, for the activities of railway-based logistic delivery services, the composition of profits (cost & profit sharing) December 31, 2024 and 2023 is as follows:

- 65% for KALOG.
- 35% for PT Bintang Laut Platinum.

The cooperation is valid in accordance with the agreement between KALOG and PT Bintang Laut Platinum.

JV PT Mega Dasa Semesta

KAPM entered into the cooperation agreement with PT Mega Dasa Semesta to build and manage the assets in of Waru Sidoarjo.

Based on memorandum of understanding No. 022/DIR.KAPM/PER/OPTWR/XII/2013 and 019/KS. MDS/XII/2013 dated December 20, 2013 between KAPM and PT Mega Dasa Semesta about joint operation for development, marketing and management office and shopping block at Jl. Brigjen Katamso, Waru, Sidoarjo with composition of fund deposits and profit sharing on December 31, 2024 and 2023 as follows:

- 50% for KAPM.
- 50% for PT Mega Dasa Semesta.

14. Investasi (Lanjutan)

14. Investment (Continued)

Pada 31 Desember 2023, KAPM melakukan cadangan penurunan nilai investasi sebesar Rp2.160.605. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai investasi tersebut.

As of December 31, 2023 KAPM has made a reserve for impairment of investment of Rp2,160,605. Management believes that the allowance for impairment losses on investments is adequate to cover possible losses from the decline in investment value.

b. Investasi Jangka Panjang

b. Long-term Investment

PT Fintek Karya Nusantara

PT Fintek Karya Nusantara

	2024	2023	
Saldo Awal Investasi	35.747.769	24.176.000	Beginning Balance of Investment
Perubahan Nilai Wajar	23.229.718	11.571.769	Fair Value Changes
Saldo Akhir Investasi	58.977.487	35.747.769	Ending Balance of Investment

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan investasi pada PT Fintek Karya Nusantara adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2024 and 2023 related to investment in PT Fintek Karya Nusantara are as follows:

Keterangan	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2024 dan 2023/ 2024 and 2023
PT Fintek Karya Nusantara	Penyelenggara jasa sistem pembayaran/ Payment system service providers	1,82%

Berdasarkan Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT KAI Persero No. KP.303/X/3/KA-2019 dan No. Yayasan Pusaka 09/RIS-KCI/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 menyatakan persetujuan penyertaan modal KCI kepada PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) berupa penyeteroran saham sebesar 2,03% dari modal disetor dan ditempatkan PT Fintek Karya Nusantara atau ekuivalen dengan nilai setoran modal sebesar Rp37.000.000 yang terbagi atas 3.700 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp10.000.

Based on Circular Minutes of Shareholder Decree PT KAI Persero No.KP.303/X/3/KA-2019 and No. Pusaka Foundation 09/RIS-KCI/X/2019 dated October 24, 2019 stated agreement for the capital investment KCI to PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) in the form of a 2.03% share of paid-in capital and placed by PT Fintek Karya Nusantara or equivalent to a capital deposit of Rp37,000,000 which is divided into 3,700 shares, each with a par value of Rp10,000.

Berdasarkan Akta Finarya No. 53 tanggal 8 November 2022 persentase kepemilikan Perusahaan pada Finarya menjadi sebesar 1,82% dari modal disetor dan ditempatkan Finarya.

Based on the deed of Finarya No. 53 dated November 8, 2022 the percentage of the Company's ownership in Finarya is 1.82% of the paid up and issued capital of Finarya.

Berdasarkan valuasi kembali dari Laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan; Tobing Karim Rivai dan Rekan, Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar investasi KCI pada Finarya adalah sebesar Rp58.977.487 dan Rp35.747.769.

Based on the re-valuation of the Public Appraisal Service Office Report (KJPP), Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partners; Tobing Karim Rivai and Partner as of December 31, 2024 and 2023, the fair value of KCI's investment in Finarya amounted to Rp58,977,487 and Rp35,747,769.

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Aset Tetap

15. Fixed Assets

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	9.443.910.756	--	--	--	9.443.910.756	Locomotive
Kereta	14.380.671.999	2.092.698.899	--	18.786.000	16.492.156.898	Trains
Gerbong	4.396.179.136	--	--	--	4.396.179.136	Wagons
Prasarana:						Infrastructures:
Tanah	166.911.132	--	--	(2.778.119)	164.133.013	Land
Bangunan	2.750.982.870	350.817.221	--	61.907.304	3.163.707.395	Buildings
Prasarana dan Instalasi	1.499.450.585	27.132.436	--	121.220.420	1.647.803.441	Infrastructures and Installations
Fasilitas:						Facilities:
Mesin dan Peralatan	2.934.860.627	184.997.910	--	24.678.171	3.144.536.708	Machinery and Equipments
Kendaraan	94.683.369	22.416.330	--	5.417.869	122.517.568	Vehicles
Inventaris	173.179.844	5.915.698	--	3.236.815	182.332.357	Supplies
Aset dalam Pembangunan	1.637.067.007	1.877.193.056	--	(239.686.438)	3.274.573.625	Assets Under Construction
Jumlah	37.477.897.325	4.561.171.550	--	(7.217.978)	42.031.850.897	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	3.325.399.541	335.536.966	--	--	3.660.936.507	Locomotive
Kereta	3.328.406.706	531.885.852	--	--	3.860.292.558	Trains
Gerbong	1.372.481.585	144.903.956	--	--	1.517.385.541	Wagons
Prasarana:						Infrastructures:
Bangunan	650.689.696	122.452.580	--	(6.239.143)	766.903.133	Buildings
Prasarana dan Instalasi	662.593.538	104.218.141	--	--	766.811.679	Infrastructures and Installations
Fasilitas:						Facilities:
Mesin dan Peralatan	1.334.730.220	279.687.272	--	--	1.614.417.492	Machinery and Equipments
Kendaraan	59.103.804	11.408.956	--	--	70.512.760	Vehicles
Inventaris	143.488.824	10.102.914	--	--	153.591.738	Supplies
Jumlah	10.876.893.914	1.540.196.637	--	(6.239.143)	12.410.851.408	Total
Penurunan Nilai Aset Tetap						Fixed Assets Impairment
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	159.487.043	17.375.151	(41.410.119)	--	135.452.075	Locomotive
Kereta	48.464.088	9.508.617	--	--	57.972.705	Trains
KRD	11.090.000	--	--	--	11.090.000	KRD
Gerbong	11.331.276	--	--	--	11.331.276	Wagons
Jumlah	230.372.407	26.883.768	(41.410.119)	--	215.846.056	Total
Nilai Tercatat	26.370.631.004				29.405.153.433	Carrying Amount

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Aset Tetap (Lanjutan)

15. Fixed Assets (Continued)

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	9.443.910.756	--	--	--	9.443.910.756	Locomotive
Kereta	9.278.367.313	1.021.902.779	--	4.080.401.907	14.380.671.999	Trains
Gerbong	4.400.467.290	--	--	(4.288.154)	4.396.179.136	Wagons
Prasarana:						Infrastructures:
Tanah	135.630.829	35.682.701	--	(4.402.398)	166.911.132	Land
Bangunan	2.513.361.125	268.615.872	--	(30.994.127)	2.750.982.870	Buildings
Prasarana dan Instalasi	1.358.156.655	142.102.140	--	(808.210)	1.499.450.585	Infrastructures and Installations
Fasilitas:						Facilities:
Mesin dan Peralatan	2.406.317.362	510.299.590	--	18.243.675	2.934.860.627	Machinery and Equipments
Kendaraan	69.741.506	7.220.030	--	17.721.833	94.683.369	Vehicles
Inventaris	169.834.925	2.275.354	--	1.069.565	173.179.844	Supplies
Aset dalam Pembangunan	3.923.275.870	1.474.228.828	--	(3.760.437.691)	1.637.067.007	Assets Under Construction
Jumlah	33.699.063.631	3.462.327.294	--	316.506.400	37.477.897.325	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	3.032.381.316	293.018.225	--	--	3.325.399.541	Locomotive
Kereta	2.940.140.087	388.266.619	--	--	3.328.406.706	Trains
Gerbong	1.231.454.767	144.971.806	--	(3.944.988)	1.372.481.585	Wagons
Prasarana:						Infrastructures:
Bangunan	562.016.515	110.282.255	--	(21.609.074)	650.689.696	Buildings
Prasarana dan Instalasi	578.493.084	84.809.241	--	(708.787)	662.593.538	Infrastructures and Installations
Fasilitas:						Facilities:
Mesin dan Peralatan	1.097.209.371	237.520.849	--	--	1.334.730.220	Machinery and Equipments
Kendaraan	51.300.066	7.803.738	--	--	59.103.804	Vehicles
Inventaris	130.057.831	13.430.993	--	--	143.488.824	Supplies
Jumlah	9.623.053.037	1.280.103.726	--	(26.262.849)	10.876.893.914	Total
Penurunan Nilai Aset Tetap						Fixed Assets Impairment
Sarana:						Rolling Stock:
Lokomotif	139.986.421	19.500.622	--	--	159.487.043	Locomotive
Kereta	--	48.464.088	--	--	48.464.088	Trains
KRD	--	11.090.000	--	--	11.090.000	KRD
Gerbong	11.331.276	--	--	--	11.331.276	Wagons
Jumlah	151.317.697	79.054.710	--	--	230.372.407	Total
Nilai Tercatat	23.924.692.897				26.370.631.004	Carrying Amount

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, penurunan nilai pada Aset Tetap dikarenakan beberapa aset tetap sarana mengalami kerusakan akibat adanya Kecelakaan Kereta Api beberapa sarana lainnya tidak dalam kondisi siap operasi sehingga nilai perolehannya harus diturunkan.

December 31, 2024 and 2023, impairment of Fixed Assets was due to several fixed assets of rolling stock being damaged due to a Train Accident as of several other rolling stock not in a ready to operate condition so that their acquisition value had to be impaired.

15. Aset Tetap (Lanjutan)

15. Fixed Assets (Continued)

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan reklasifikasi aset sebagai berikut (Catatan 15, 16, 17, 18 dan 20):

On December 31, 2024 and 2023, the Group reclassified assets are as follows (Notes 15, 16, 17, 18 and 20):

2024							
	Saldo Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Setelah Reklasifikasi/ Balance After Reclassification				
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:			
Aset Tetap	37.477.897.325	(7.217.978)	37.470.679.347	Fixed Asset			
Properti Investasi	335.407.487	7.217.978	342.625.465	Investment Properties			
Sub Jumlah	37.813.304.812	--	37.813.304.812	Sub Total			
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:			
Aset Tetap	10.876.893.914	(6.239.143)	10.870.654.771	Fixed Assets			
Properti Investasi	88.501.818	6.239.143	94.740.961	Investment Properties			
Sub Jumlah	10.965.395.732	--	10.965.395.732	Sub Total			
Nilai Tercatat	26.847.909.080		26.847.909.080	Carrying Amount			

2023							
	Saldo Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Setelah Reklasifikasi/ Balance After Reclassification				
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:			
Aset Tetap	33.699.063.631	316.506.400	34.015.570.031	Fixed Asset			
Properti Investasi	186.960.302	110.545.623	297.505.925	Investment Properties			
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	24.805.063.930	(433.711.651)	24.371.352.279	Infrastructure Assets			
Aset Tak Berwujud	743.325.986	2.324.039	745.650.025	Operating Rights			
Aset Lain-lain	--	4.335.589	4.335.589	Intangible Assets			
Sub Jumlah	59.434.413.849	--	59.434.413.849	Other Assets			
				Sub Total			
Akumulasi penyusutan:				Accumulated Depreciation:			
Aset Tetap	9.623.053.037	(26.262.849)	9.596.790.188	Fixed Assets			
Properti Investasi	60.874.747	22.317.861	83.192.608	Investment Properties			
Aset Lain-lain	--	3.944.988	3.944.988	Other Assets			
Sub Jumlah	9.683.927.784	--	9.683.927.784	Sub Total			
Nilai Tercatat	49.750.486.065		49.750.486.065	Carrying Amount			

Aset tetap tersebut di atas merupakan aset tetap pemilikan langsung Grup.

Those fixed assets above represents the Group direct acquisition fixed assets.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset tanah yang telah bersertifikat seluas masing-masing 157.501.533 m² dan 144.515.069 m². Bentuk sertifikat tersebut berupa Hak Guna Bangunan, Hak Pakai dan Hak Pengelolaan dengan jangka waktu pemakaian berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

On December 31, 2024 and 2023, The Company has certified land assets of 157,501,533 sqm and 144,515,069 sqm. The certificates consist of Right of use of Structure, Right of Use and Right of Management with the term of usage ended between 2025 up to 2054. Management believes the land rights are able to be extended.

Terdapat aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 28).

Some fixed assets are used as collateral for loans (Note 28).

Penyusutan sebesar Rp1.540.196.637 dan Rp1.280.103.726 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada akun beban angkutan dan usaha lainnya dan beban usaha.

Depreciation amounted to Rp1,540,196,637 and Rp1,280,103,726 for years ended December 31, 2024 and 2023, are charged to transportation and other business expenses and operating expenses.

15. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perolehan bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp1.745.704.576 dan Rp1.642.187.542 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan mengasuransikan aset sarana pada PT Asuransi Wahana Tata untuk periode 3 tahun mulai 30 Oktober 2022 sampai dengan 30 Oktober 2025, dengan kondisi semua risiko seperti gempa bumi, terorisme dan sabotase dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

1. Polis semua risiko properti, pada saat operasi adalah 10% dari kerugian atau minimal USD35.000 (nilai penuh) setiap kerugian. Pada saat di Depo atau Balai Yasa adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD350.000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.
2. Polis gempa bumi, pada saat operasi adalah 10% dari kerugian atau minimal USD35.000 (nilai penuh) setiap kerugian. Pada saat di Depo atau Balai Yasa adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD350.000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.
3. Polis terorisme dan sabotase sebesar USD250.000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam pembangunan terdiri dari:

15. Fixed Assets (Continued)

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp1,745,704,576 and Rp1,642,187,542 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company has insured rolling stock assets to PT Asuransi Wahana Tata for 3 years started from October 30, 2022 until October 30, 2025 for all risks such as earthquake, terrorism and sabotage with the coverages are as follows:

1. All property risks insurance, while in operation is 10% of loss, at minimum USD35,000 (full amount) each loss. While in Depo or Workshop is 10% of loss, or at minimum USD350,000 (full amount) each loss.
2. Earthquake insurance, while in operation 10% of loss, minimum USD35,000 (full amount) each loss. While in Depo or Workshop 10% of loss, or at minimum USD350,000 (full amount) each loss.
3. Terrorism and sabotage insurance of USD250,000 (full amount) each loss.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses over the insured assets.

As of December 31, 2024 and 2023, assets under construction consist of:

2024					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion		
Sarana	1.319.528.267	4.789.530.118	27,55	2025	Rolling Stock Infrastructure Facilities
Prasarana	1.539.759.550	1.693.959.244	90,90	2025	
Fasilitas	415.285.808	421.399.552	98,55	2025	
Jumlah	3.274.573.625	6.904.888.914			Total
2023					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion		
Sarana	161.105.445	250.513.645	64,31	2024	Rolling Stock Infrastructure Facilities
Prasarana	1.388.797.147	1.646.569.560	84,34	2024	
Fasilitas	87.164.415	97.417.044	89,48	2024	
Jumlah	1.637.067.007	1.994.500.249			Total

15. Aset Tetap (Lanjutan)

Proyek prasarana merupakan proyek pengembangan prasarana perkeretaapian sehubungan dengan pengembangan bangunan dan aktivitas-aktivitas pekerjaan penunjang lainnya seperti pekerjaan conveyor, infrastruktur pekerjaan e-ticketing dan pengembangan emplasemen stasiun.

15. Fixed Assets (Continued)

Infrastructure project is a railway infrastructure development project related to the development of buildings and other supporting work activities such as conveyor work, e-ticketing work infrastructure and station emplacement development.

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	12.633.938	--	--	2.778.119	15.412.057	Land
Bangunan	322.773.549	77.622.250	--	4.439.859	404.835.658	Buildings
Jumlah	335.407.487	77.622.250	--	7.217.978	420.247.715	Total
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						accumulated:
Bangunan	88.501.818	4.441.620	--	6.239.143	99.182.581	Buildings
Jumlah	88.501.818	4.441.620	--	6.239.143	99.182.581	Total
Nilai Tercatat	246.905.669				321.065.134	Carrying Amount

2023						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	8.278.976	--	--	4.354.962	12.633.938	Land
Bangunan	178.681.326	37.901.562	--	106.190.661	322.773.549	Buildings
Jumlah	186.960.302	37.901.562	--	110.545.623	335.407.487	Total
Akumulasi						Depreciation
Penyusutan						accumulated:
Bangunan	60.874.747	5.309.210	--	22.317.861	88.501.818	Buildings
Jumlah	60.874.747	5.309.210	--	22.317.861	88.501.818	Total
Nilai Tercatat	126.085.555				246.905.669	Carrying Amount

Dasar pengklasifikasian properti investasi atas tanah dan bangunan adalah luas tanah dan bangunan pada aset tetap yang disewakan kepada pihak ketiga.

Investment properties of land and buildings are classified based on the amount of land and buildings leased to third parties.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan reklasifikasi atas aset tetap yang disewakan ke dalam aset properti investasi (Catatan 15).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group reclassifies the rental fixed assets into investment properties (Note 15).

Penyusutan sebesar Rp4.441.620 dan Rp5.309.210 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada akun beban operasi tidak langsung.

Depreciation amounted to Rp4,441,620 and Rp5,309,210 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, harged to indirect operating expenses account.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Properti Investasi (Lanjutan)

Pendapatan atas optimalisasi aset masing-masing sebesar Rp658.136.324 dan Rp649.662.475 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 39).

Beban atas optimalisasi aset masing-masing sebesar Rp641.754.220 dan Rp511.938.878 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 40).

Properti investasi Grup terdiri atas aset yang berupa tanah dan bangunan. Bagian yang dipergunakan untuk kegiatan operasional dicatat sebagai Aset Tetap, sedangkan bagian yang disewakan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga dicatat sebagai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Grup tidak memiliki kewajiban kontraktual atas perbaikan dan perawatan di masa depan.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.985.557.490 dan Rp1.571.944.551.

16. Investment Properties (Continued)

Income generated from optimization of assets amounted Rp658,136,324 and Rp649,662,475 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 39).

Expenses generated from optimization of assets amounted to Rp641,754,220 and Rp511,938,878 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 40).

The Group investment properties consist of assets in the form of land and buildings. The portion used for operational activities is recorded as Fixed Assets, while the portion that is leased to related parties and third parties is recorded as investment property.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group had no contractual obligations for future repairs and maintenance.

The fair value of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,985,557,490 and Rp1,571,944,551, respectively.

17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana

17. Infrastructure Assets Operating Rights

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak Pengoperasian					Infrastructure Assets
Aset Prasarana -					Operating Rights -
Konsesi	28.335.361.035	--	89.294.401	28.424.655.436	Concession
Non-Konsesi	2.356.946.553	--	--	2.356.946.553	Non-Concession
Pekerjaan dalam					Construction in
Proses Konstruksi -					Progress -
Konsesi	381.997.205	181.807.049	(89.294.401)	474.509.853	Concession
Non-Konsesi	1.051.876.253	484.254.969	--	1.536.131.222	Non-Concession
Jumlah	32.126.181.046	666.062.018	--	32.792.243.064	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Hak Pengoperasian					Infrastructure Assets
Aset Prasarana -					Operating Rights -
Konsesi	638.691.032	602.127.917	--	1.240.818.949	Concession
Non-Konsesi	789.814.350	112.601.440	--	902.415.790	Non-Concession
Jumlah	1.428.505.382	714.729.357	--	2.143.234.739	Total
Nilai Tercatat	30.697.675.664			30.649.008.325	Carrying Amount

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana 17. Infrastructure Assets Operating Rights
(Lanjutan) (Continued)**

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Hak Pengoperasian					Infrastructure Assets
Aset Prasarana -					Operating Rights -
Konsesi	2.414.560.954	--	25.920.800.081	28.335.361.035	Concession
Non-Konsesi	2.061.358.529	--	295.588.024	2.356.946.553	Non-Concession
Pekerjaan dalam					Construction in
Proses Konstruksi -					Progress -
Konsesi	19.041.688.791	7.342.248.533	(26.001.940.119)	381.997.205	Concession
Non-Konsesi	1.287.455.656	412.580.234	(648.159.637)	1.051.876.253	Non-Concession
Jumlah	24.805.063.930	7.754.828.767	(433.711.651)	32.126.181.046	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Hak Pengoperasian					Infrastructure Assets
Aset Prasarana -					Operating Rights -
Konsesi	384.554.965	254.136.067	--	638.691.032	Concession
Non-Konsesi	683.564.949	106.249.401	--	789.814.350	Non-Concession
Jumlah	1.068.119.914	360.385.468	--	1.428.505.382	Total
Nilai Tercatat	23.736.944.016			30.697.675.664	Carrying Amount

Amortisasi sebesar Rp714.729.357 dan Rp360.385.468 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada akun beban operasi tidak langsung.

Amortization amounted Rp714,729,357 and Rp360,385,468 for the years ended on December 31, 2024 and 2023, charged as indirect operating expenses.

Perusahaan mempunyai 5 (lima) hak pengoperasian aset prasarana yaitu:

The Company has 5 (five) infrastructure assets operating rights, as follow:

	2024	2023	
Nilai Tercatat Hak Pengoperasian			Carrying Amount of Infrastructure Assets
Aset Prasarana			Operating Rights
Hak Pengoperasian Aset Prasarana -			Infrastructure Assets Operating Rights -
Konsesi			Service Concession
Kereta Api Bandara Soekarno - Hatta	1.867.344.524	1.938.675.256	Airport Railway Soekarno - Hatta
Proyek LRT Jabodebek	25.438.430.203	25.777.420.339	LRT Jabodebek Project
Proyek Reaktivasi Cibatu-Garut	352.571.613	352.571.613	Reactivation Cibatu-Garut Project
Sub Jumlah	27.658.346.340	28.068.667.208	Sub Total
Hak Pengoperasian Aset Prasarana -			Infrastructure Assets Operating Rights -
Non-Konsesi			Non-Service Concession
Jalur Ganda Sumatra Selatan	2.978.511.491	2.605.375.913	Double Track South Sumatra
Jalur KA Araskabu-Bandar Udara Kualanamu	12.150.494	13.632.543	Araskabu-Bandar Udara Kualanamu's Track
Sub Jumlah	2.990.661.985	2.619.008.456	Sub Total
Jumlah	30.649.008.325	30.687.675.664	Total

KA Bandara Soekarno-Hatta

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 83 tahun 2011, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana perkeretaapian Bandar Udara Soekarno-Hatta via Tangerang serta prasarana dan sarana perkeretaapian Jalur Lingkar Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek). Perusahaan memiliki hak konsesi atas penyelenggaraan prasarana perkeretaapian Bandar Udara Soekarno-Hatta selama 30 tahun terhitung sejak tanggal pengoperasian yaitu tanggal 14 Desember 2017.

Soekarno-Hatta Airport Train

Based on Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 83 in 2011, the Government assigned the Company to operate the rolling stock and railway infrastructure of Soekarno-Hatta Airport via Tangerang and also the rolling stock and railway infrastructure of Jakarta - Bogor - Depok - Tangerang - Bekasi (Jabodetabek) Circular Line. The Company has concession right to operate the railway infrastructure of Soekarno-Hatta Airport for 30 years since the date of operation date on December 14, 2017.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana
(Lanjutan)**

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan selaku pemegang hak penyelenggara prasarana perkeretaapian umum Bandara Soekarno-Hatta melalui kota Tangerang, telah menandatangani Perjanjian dengan DJKA dengan Nomor HK.201/A.263/DJKA/7/14 dan HK.222/VII/2/KA-2014 dengan masa penyelenggaraan konsesi selama 30 tahun, masa konsesi sebagaimana dimaksud akan ditinjau kembali oleh instansi yang berwenang setelah ditetapkan tarif dan telah diketahui biaya pengoperasian dan perawatan prasarana dan sarana perkeretaapian bandara.

Tarif tiket ditetapkan oleh Perusahaan berdasarkan pedoman perhitungan dan penetapan tarif angkutan orang dengan kereta api yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan dan berlaku untuk penyelenggaraan KA Bandara.

Kereta Api Ringan (LRT) Jabodebek

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/*Light Rail Transit* Terintegrasi di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 3 Mei 2017, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2017. Dalam Peraturan yang terakhir ini, Pemerintah menugaskan Perusahaan untuk melakukan pengadaan sarana, penyelenggaraan pengoperasian sarana dan prasarana, perawatan sarana dan prasarana, serta pengusahaan sarana dan prasarana termasuk pendanaan pembangunan prasarana kereta api ringan terintegrasi.

Pada tanggal 19 Desember 2017, Perusahaan selaku pemegang hak penyelenggara prasarana kereta api ringan atau *Light Rail Transit* (LRT), telah menandatangani perjanjian dengan DJKA untuk menyediakan jasa pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan infrastruktur Lintas Rel Terpadu Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) dengan Nomor HK.201/A.566/DJKA/12/17 dan KL.705/XII/10/KA-2017 dengan masa penyelenggaraan konsesi selama 50 tahun berlaku efektif sejak diterimanya Berita Acara Tanggal Operasi (BATO) pada 28 Agustus 2023.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. Infrastructure Assets Operating Rights
(Continued)**

On July 10, 2014, the Company as the right holder of infrastructure operating for Soekarno-Hatta Airport railways via Tangerang, had signed an agreement with DJKA referred to Agreement No. HK.201/A.263/DJKA/7/14 and HK.222/VII/2/KA-2014 with period of concession operating for 30 years, which will be reviewed by related institution after ticket fare and operating and maintenance cost of rolling stock and infrastructure have been determined.

Ticket fare is determined by the Company according to guidance of calculation and determination of passenger transportation fare which is regulated by Minister of Transportation and applicable for Airport Railways project.

Light Rail Transit (LRT) Jabodebek

Based on Presidential Regulation No. 98 of 2015 regarding Acceleration of Integrated Light Rail Transit Operation in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi Areas that has been amended several times, most recently on May 3, 2017, by Presidential Regulation No. 49 of 2017. In this amendment, the Government assigned the Company to perform procurement, operation of facilities and infrastructure, maintenance of rolling stock facilities and infrastructure, and commercialization of facilities and infrastructure including to raise funding of the construction of infrastructure for the integrated light rail transit.

On December 19, 2017, the Company as the right holder of Light Rail Transit (LRT) infrastructure management, had signed an agreement with DJKA to provide services of development, operating and maintenance of light rail transit infrastructure Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) route referred to Agreement No. HK.201/A.566/DJKA/12/17 and KL.705/XII/10/KA-2017 with a concession period of 50 years effective from the receipt of the minutes of operation date (BATO) on August 28, 2023.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana
(Lanjutan)**

Terdapat empat jenis yang wajib dibangun, dioperasikan dan dipelihara Perusahaan terkait dengan proyek LRT Jabodebek yaitu prasarana, fasilitas perawatan prasarana, sarana dan fasilitas perawatan sarana. Pembangunan prasarana dan Dipo oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk selaku kontraktor yang ditugaskan berdasarkan Perpres LRT.

Tarif tiket ditetapkan oleh Perusahaan berdasarkan pedoman perhitungan dan penetapan tarif angkutan orang dengan kereta api yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan dan berlaku untuk penyelenggaraan KA.

Berdasarkan Berita Acara Tanggal Operasi No. BA-DJKA 6 Tahun 2023 tanggal 28 Agustus 2023, tanggal operasi LRT Jabodebek dimulai sejak tanggal 28 Agustus 2023.

Reaktivasi Cibu-Garut

Berdasarkan perjanjian konsesi dengan DJKA Nomor HK.201/1/25/DJKA/2023 dan Nomor KL.705/IX/27/KA-2023 tanggal 29 September 2023 tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian Umum pada Lintas Pelayanan Stasiun Cibu sampai dengan Stasiun Garut bahwa Perusahaan mendapatkan hak penyelenggaraan melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 50 tahun 2020 yang memberikan penugasan kepada Perusahaan untuk melaksanakan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian umum pada lintas pelayanan Stasiun Cibu sampai dengan Stasiun Garut.

Hak penyelenggaraan meliputi pembangunan, pengoperasian, perawatan dan pengusahaan prasarana perkeretaapian umum. Masa penyelenggaraan diberikan untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) tahun sejak tanggal operasi yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Tanggal Operasi (BATO). Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, aset prasarana akan diserahkan kepada Pemerintah. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, BATO dari Kementerian Perhubungan belum terbit.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. Infrastructure Assets Operating Rights
(Continued)**

Four components related to the project of LRT Jabodebek which were required to be developed, operated, and maintained by the Company are infrastructure, infrastructure maintenance facility, rolling stock, and rolling stock maintenance facility. Development of infrastructure and dipo is conducted by PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the assigned contractor according to Presidential Regulation regarding LRT.

Ticket fare is determined by the Company according to guidance of calculation and determination of passenger transportation fare which is regulated by Minister of Transportation and applicable for Railways project.

Based on the Minutes of Operation Date No. BA-DJKA 6 Year 2023 dated August 28, 2023, the Jabodebek LRT operation date starts from August 28, 2023.

Reactivity Cibu-Garut

Based on the concession agreement with the DJKA Number HK.201/1/25/DJKA/2023 and Number KL.705/IX/27/KA-2023 dated September 29, 2023 concerning the Implementation of Public Railway Infrastructure on the Cibu Station to Garut Station Service Line, the Company obtained the right of operation through the Decree of the Minister of Transportation Number KM 50 of 2020, which assigns the Company to carry out the implementation of public railway infrastructure on the Cibu Station to Garut Station service line.

Implementation rights include the construction, operation, maintenance, and exploitation of public railroad infrastructure. The organizing period is given for a period of 45 (forty-five) years from the date of operation, as evidenced by the signing of Minutes of Operation Date (BATO). After the expiration of the agreement period, the infrastructure assets will be handed over to the government. Until this report is published, BATO from the Ministry of Transportation have not yet been published.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana
(Lanjutan)**

Sumatera Selatan dan Kualanamu

Sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. HK.601/SK.29/DJKA/9/2012 Tahun 2012, bahwa Perusahaan diberi kewenangan untuk membangun prasarana perkeretaapian di wilayah Sumatera Selatan, dan sesuai Surat Pernyataan dari Direktur Utama Perusahaan No. 001/VII/11/KA-2012 tanggal 31 Juli 2012 bahwa setelah pembangunan, aset prasarana tersebut akan diserahkan kepada Pemerintah sehingga menjadi Barang Milik Negara (BMN). Selain itu sesuai Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.123 Tahun 2013, bahwa Perusahaan diberi kewenangan untuk membangun prasarana perkeretaapian umum untuk jalur kereta api umum dari Stasiun Araskabu ke Bandar Udara Internasional Kualanamu Sumatera Utara dan sesuai Surat Pernyataan dari Direktur Utama Perusahaan No. HK.237/VII/5/KA-2013 tanggal 10 Juli 2013 bahwa setelah pembangunan tersebut selesai, aset prasarana akan diserahkan kepada Pemerintah.

Berdasarkan UU No. 23/2007 tentang Perkeretaapian, Perusahaan diberi kewenangan (hak) untuk mengoperasikan aset prasarana, maka atas pengeluaran untuk pembangunan prasarana perkeretaapian di wilayah Sumatera bagian utara dan selatan, telah dicatat oleh Perusahaan sebagai hak pengoperasian aset prasarana.

Hak pengoperasian aset prasarana di wilayah Sumatera bagian utara dan selatan diamortisasi selama 20 tahun setelah Berita Acara Serah Terima (BAST) diterima atau sesuai dengan kontrak yang berlaku. Masa umur hak pengoperasian ini ditentukan berdasarkan asumsi manajemen merujuk pada ketentuan perpajakan. Jalur Sumatera bagian utara dan selatan tersebut telah beroperasi masing-masing pada tanggal 23 Juli 2013 dan 28 Januari 2015.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**17. Infrastructure Assets Operating Rights
(Continued)**

South Sumatera and Kualanamu

According to Decree of Minister of Transportations No. HK.601/SK.29/DJKA/9/2012 Year 2012, the Company is authorized to build railway infrastructure in South Sumatera, and according to Statement of the Company's President Directors No. 001/VII/11/KA-2012 dated July 31, 2012 that after the construction, the infrastructure assets will be transferred or assigned to the Government as the State Property (BMN). In addition, according to Decree of Minister of Transportations No. KP.123 Year 2013, the Company is authorized to build railway infrastructure for public railway from Araskabu Station to Kualanamu International Airport in North Sumatera, and according to Statement of the Company's President Directors No. HK.237/VII/5/KA-2013 dated July 10, 2013 that after the construction, is the complete the infrastructure asset will be handed over to the government.

Based on Law No. 23/2007 regarding Railways, the Company is given authorization (right) to operate infrastructure assets, therefore the expenditure for the construction of railway infrastructure in north and south of Sumatera regions, have been recorded by the Company as infrastructure assets operating rights.

Infrastructure assets operating rights in north and south of Sumatera regions are amortized within 20 years since the receipt of Minutes of Hand Over (BAST) or in accordance with the prevailing contract. The period of the right to operate is determined based on management assumptions referred to tax provisions. The northern and southern Sumatera tracks were operated on July 23, 2013 and January 28, 2015, respectively.

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. Hak Pengoperasian Aset Prasarana (Lanjutan) **17. Infrastructure Assets Operating Rights (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pekerjaan dalam proses konstruksi terdiri dari: As of December 31, 2024 and 2023, construction in progress consists of:

2024					Infrastructure Asset Operating Rights LRT Jabodebek Project Double Track Construction South Sumatra Reactivation Cibatu-Garut Total
Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion		
Hak Pengoperasian Aset Prasarana					
Proyek LRT Jabodebek	121.938.239	28.378.514.132	99,62%	2025	
Pembangunan Jalur Ganda - Sumatra Selatan	1.536.131.222	1.902.374.199	80,75%	2025	
Reaktivasi Cibatu-Garut	352.571.614	352.628.113	99,98%	2025	
Jumlah	2.010.641.075	30.633.516.444			
2023					
Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion		
Hak Pengoperasian Aset Prasarana					
Proyek LRT Jabodebek	29.425.590	28.378.514.132	99,62%	2024	
Pembangunan Jalur Ganda - Sumatra Selatan	1.051.876.253	1.572.772.839	66,88%	2024	
Reaktivasi Cibatu-Garut	352.571.615	352.628.113	99,98%	2024	
Jumlah	1.433.873.458	30.303.915.084			

Nilai beban pinjaman yang dikapitalisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp216.399.470 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Capitalized interest expense amounted to null and Rp216,399,470 for the years ended on December 31, 2024 and 2023, respectively.

18. Aset Takberwujud **18. Intangible Assets**

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Sertifikat Tanah	527.129.548	--	281.606.982	808.736.530	Land Certificate
Piranti Lunak	313.206.795	--	128.991.368	442.198.163	Software
Aset dalam Penyelesaian	100.969.676	379.660.588	(410.598.350)	70.031.914	Construction in Progress
Jumlah	941.306.019	379.660.588	--	1.320.966.607	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated Depreciation	
Sertifikat tanah	103.509.865	26.900.610	--	130.410.475	Land Certificate
Piranti lunak	261.564.743	35.322.273	--	296.887.016	Software
Jumlah	365.074.608	62.222.883	--	427.297.491	Total
Nilai Tercatat	576.231.411			893.669.116	Carrying Amount

18. Aset Takberwujud (Lanjutan)

18. Intangible Assets (Continued)

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Sertifikat Tanah	402.149.859	--	124.979.689	527.129.548	Land Certificate
Piranti Lunak	264.330.197	--	48.876.598	313.206.795	Software
Aset dalam Penyelesaian	76.845.930	195.655.994	(171.532.248)	100.969.676	Construction in Progress
Jumlah	743.325.986	195.655.994	2.324.039	941.306.019	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Sertifikat tanah	81.059.598	22.450.267	--	103.509.865	Land Certificate
Piranti lunak	239.505.486	22.059.257	--	261.564.743	Software
Jumlah	320.565.084	44.509.524	--	365.074.608	Total
Nilai Tercatat	422.760.902			576.231.411	Carrying Amount

Sertifikat tanah merupakan biaya atas pengelolaan peningkatan status hak atas tanah yang sebelumnya berbentuk *Grondkaart* ditingkatkan menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Land certificate represents the maintenance costs to improve the status of land rights that are previously in form of Grondkaart to be Building Use Rights Certificate.

Piranti lunak merupakan biaya atas pengembangan atau pembelian piranti lunak yang bersifat spesifik berdasarkan bisnis proses Grup.

Software represents the procurement or development costs for specific softwares according to The Group business process.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa aset ke dalam aset takberwujud.

As of December 31, 2023, the Company reclassifies few assets into intangible assets.

Amortisasi sebesar Rp62.222.883 dan Rp44.509.524 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada akun beban operasi tidak langsung.

Amortization amounted Rp62,222,883 and Rp44,509,524 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charged as indirect operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of and December 31, 2024 and 2023, the construction in progress consists of:

	2024				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Aset Takberwujud					Intangible Assets
Piranti Lunak	5.162.263	5.692.262	90,69	2025	Software
Sertifikat Tanah	64.869.651	212.774.624	30,49	2025	Land Certificate
Jumlah	70.031.914	218.466.886			Total
	2023				
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Kontrak/ Total Contracts Rp	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Aset Takberwujud					Intangible Assets
Piranti Lunak	72.280.893	122.258.893	59,12	2024	Software
Sertifikat Tanah	28.688.783	41.776.636	68,67	2024	Land Certificate
Jumlah	100.969.676	164.035.529			Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

19. Right of Use Assets and Lease Liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Prasarana:					Infrastructures:
Tanah	20.503.811	3.046.873	(3.081.577)	20.469.107	Land
Bangunan	6.656.638	--	(784.636)	5.872.002	Buildings
Instalasi Bergerak	35.048.185	48.605.910	--	83.654.095	Equipments
Fasilitas:					Facilities:
Kendaraan	34.135.122	10.116.161	(2.065.007)	42.186.276	Vehicles
Inventaris	89.175.993	6.399.938	(2.729.508)	92.846.423	Supplies
Jumlah	185.519.749	68.168.882	(8.660.728)	245.027.903	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana:					Infrastructures:
Tanah	8.172.538	5.332.849	(3.081.577)	10.423.810	Land
Bangunan	4.796.342	1.195.650	(784.636)	5.207.356	Buildings
Instalasi Bergerak	35.048.184	13.635.614	--	48.683.798	Equipments
Fasilitas:					Facilities:
Kendaraan	12.421.281	13.022.598	(2.065.007)	23.378.872	Vehicles
Inventaris	32.929.084	15.210.743	(2.729.508)	45.410.319	Supplies
Jumlah	93.367.429	48.397.454	(8.660.728)	133.104.155	Total
Nilai Tercatat	92.152.320			111.923.748	Carrying Amount
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Prasarana:					Infrastructures:
Tanah	6.198.766	17.422.234	(3.117.189)	20.503.811	Land
Bangunan	18.787.043	409.161	(12.539.566)	6.656.638	Buildings
Instalasi Bergerak	35.048.185	--	--	35.048.185	Equipments
Fasilitas:					Facilities:
Kendaraan	4.378.159	29.756.963	--	34.135.122	Vehicles
Inventaris	63.467.867	25.741.507	(33.381)	89.175.993	Supplies
Jumlah	127.880.020	73.329.865	(15.690.136)	185.519.749	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Prasarana:					Infrastructures:
Tanah	4.401.179	6.888.548	(3.117.189)	8.172.538	Land
Bangunan	16.250.902	1.085.006	(12.539.566)	4.796.342	Buildings
Instalasi Bergerak	29.753.619	5.294.565	--	35.048.184	Equipments
Fasilitas:					Facilities:
Kendaraan	4.362.987	8.058.294	--	12.421.281	Vehicles
Inventaris	19.995.259	12.967.206	(33.381)	32.929.084	Supplies
Jumlah	74.763.946	34.293.619	(15.690.136)	93.367.429	Total
Nilai Tercatat	53.116.074			92.152.320	Carrying Amount

Beberapa transaksi sewa gudang dan kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Some leases of warehouses and offices and vehicles contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within the control of the Group.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
(Lanjutan)**

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp48.397.454 dan Rp34.293.619 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada beban operasi tidak langsung.

Berikut ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

	2024	2023
Liabilitas Sewa		
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	53.846.258	44.237.193
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	101.137.152	92.691.568
Jumlah	154.983.410	136.928.761
Dikurangi Bagian Bunga	(35.824.454)	(26.257.872)
Nilai kini Pembayaran Sewa	119.158.956	110.670.889
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun	(49.736.108)	(36.504.861)
Bagian Jangka Panjang	69.422.848	74.166.028

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	2024	2023
Saldo Awal	110.670.889	61.162.900
Arus Kas	(70.992.284)	(31.554.208)
Perubahan Non Kas		
Penambahan/(Pengurangan)	79.480.351	81.062.197
Saldo Akhir	119.158.956	110.670.889

Grup mencatat beban bunga masing-masing sebesar Rp8.737.878 dan Rp8.576.995 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 44).

**19. Right of use Assets and Lease Liabilities
(Continued)**

Depreciation expense amounted Rp48,397,454 and Rp34,293,619 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are charged as indirect operating expenses.

The following summarizes the component of lease liabilities based in period:

Lease liabilities
Due within One Year
Due beyond one Year
Total
Less interest portion
Present value of Lease Payments
Less: Current portion
Non-Current Portion

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

Beginning Balance
Cash Flow
Non-cash Movement
Additions/(Deduction)
Ending Balance

The Group charged as finance cost amounted Rp8,737,878 and Rp8,576,995 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 44).

20. Aset Tidak Lancar Lainnya

20. Other Non-Current Assets

	2024	2023
Aset Non-Keuangan		
Aset Diberhentikan Operasi	120.935.985	120.935.985
Persediaan Scrap	31.443.812	31.443.812
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(152.379.791)	(152.379.791)
Aset Non-Keuangan - Neto	6	6
Aset Keuangan		
Pihak Berelasi (Catatan 42)		
Dana Pensiun Pegawai	90.136.693	91.258.933
Dana Kesehatan Pegawai	40.891.764	60.679.342
Dana Cadangan Tantiem	17.167.887	7.592.201
Pihak Ketiga		
Aset Keuangan Lainnya	59.947.934	52.526.621
Aset Keuangan - Neto	208.144.278	212.057.097
Neto	208.144.284	212.057.103

Non-Financial Assets
Assets Discontinued from Operations
Scrap Inventories
Less:
Allowance for Impairment Losses
Non-Financial Assets - Net

Financial Assets
Related Parties (Note 42)
Pension Funds
Employee Healthy Fund
Tantiem's Reserve Fund
Third Parties
Other Financial Assets
Financial Assets - Net
Net

20. Aset Tidak Lancar Lainnya (Lanjutan)

20. Other Non-Current Assets (Continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Change in allowance for impairment losses:

	2024	2023
Saldo Awal	(152.379.791)	(300.049.355)
(Penambahan) Penghapusan Cadangan Aset Non Keuangan	--	147.669.564
Saldo Akhir	(152.379.791)	(152.379.791)

*Beginning Balance
(Additional) Write-offs of
Non-Financial Assets
Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari estimasi nilai wajar aset tidak lancar lainnya.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on fair value estimated of other Non-current assets.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi atas aset tetap yang diberhentikan operasi ke dalam aset tidak lancar lainnya (Catatan 15).

As of December 31, 2023, the Company reclassified the assets discontinued from operations into other non-current assets (Note 15).

Aset diberhentikan operasi merupakan aset tetap Sarana Grup yang tidak dapat dioperasikan lagi baik dari sisi teknis maupun ekonomi (Catatan 15). Nilai atas aset diberhentikan operasi pada tanggal 31 Desember 2024 telah dicadangkan seluruhnya.

Assets discontinued represent operations Group's assets which cannot be technically and economically utilized (Note 15). Amount of assets discontinued form operations as of December 31, 2024 have been fully impaired.

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas sebidang tanah di Kota Padang seluas 15.510 m² dengan nilai tercatat sebesar Rp1.263.485 (nilai penuh) dan harga jual sebesar Rp31.299.180.

On September 12, 2023, the Company sold a plot of land in Padang City covering an area of 15,510 sqm with a carrying value of Rp1,263,485 (full amount) and selling price amounted to Rp31,299,180.

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan melakukan penjualan aset sarana yang sudah dicadangkan secara penuh berupa Lokomotif, Gerbong, Kereta, KRD, dan KRL dengan harga jual sebesar Rp78.446.395.

On September 27, 2023, the Company sold facility assets in the form of Locomotives, Wagons, Trains, KRD, and KRL with selling price amounted to Rp78,446,395.

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas sebidang tanah di Kota Bandung seluas 9.708 m² dengan nilai tercatat sebesar Rp46.172.

In December 2023, the Company write-off a plot of land in Bandung City covering an area of 9,708 sqm with a carrying value of Rp46,172.

Dana pensiun pegawai merupakan dana yang dibentuk untuk menampung dana pensiun karyawan. Jumlah dana yang dikumpulkan sebesar 17,25% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dengan komposisi sebesar 4,75% dipotong dari penghasilan karyawan dan sebesar 12,5% dari kontribusi Perusahaan. Dana tersebut digunakan untuk pesangon pegawai Perusahaan yang diangkat sebelum tanggal 1 Agustus 2009 sebanyak 9.257 karyawan yang belum disetorkan ke pengelola program asuransi *saving plan* dengan pola pendanaan sistem *pooled fund*.

Pension funds represent funds raised to accommodate employees' pension funds. The amount collected is 17.25% of employee basic pension salary represented by 4.75% deducted from employee's salary and 12.5% of the Company's contribution. The funds are used for employee severance payment for those who were hired on the period started before August 1, 2009 amounted to 9,257 employees before it is deposited to insurance saving plan management by pooled fund systems.

21. Utang Usaha

21. Trade Payables

	2024	2023	
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi (Catatan 42)	1.796.057.807	4.976.299.233	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga	2.262.552.410	2.394.977.405	Third Parties
Jumlah	4.058.610.217	7.371.276.638	Total

Berdasarkan mata uang:

By currencies:

	2024	2023	
Rupiah	4.020.182.670	7.340.256.012	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.467.267	11.230.840	United States Dollar
Euro	16.955.218	5.273.635	Euro
Yen Jepang	3.005.062	14.516.151	Japan Yen
Jumlah	4.058.610.217	7.371.276.638	Total

Utang usaha pihak berelasi sebagian besar merupakan biaya penggunaan prasarana milik Pemerintah (TAC) Tahun 2024 (Catatan 52).

Trade payables to related parties mostly represent Track Access Charge (TAC) payable to the Government for the year 2024 (Note 52).

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There is no collateral pledged on trade payables.

22. Beban Akruai

22. Accruals

	2024	2023	
Beban akrual			
Biaya Umum dan Administrasi	1.427.482.433	587.226.416	General and Administrative Expenses
Biaya Operasi Langsung	846.534.452	846.030.286	Direct Operating Expenses
Biaya Operasi Tidak Langsung	271.106.586	770.061.237	Indirect Operating Expenses
Jumlah	2.545.123.471	2.203.317.939	Total

Biaya umum dan administrasi yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan hasil pemeriksaan pajak Tahun 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP), biaya pemasaran, biaya perlengkapan dan operasional kantor, dan biaya administrasi.

Accrued general and administrative expenses mainly consist of the tax audit findings for the 2023 fiscal year based on the Tax Audit Result Notification Letter (SPHP), marketing expenses, office supplies and operational costs, as well as other administrative expenses

Biaya operasi langsung yang masih harus dibayar merupakan biaya pemeliharaan sarana di lintas dan balai yasa, biaya pendukung operasi dan biaya pendukung angkutan dan lainnya.

Accrued direct operating expenses represents the costs of maintenance of rolling stocks in railroad and workshop, costs of operation supports and costs of transportation supports and others.

Sebagian besar Biaya operasi tidak langsung yang masih harus dibayar diantaranya merupakan biaya pemeliharaan prasarana pokok Grup, denda atas biaya penggunaan prasarana milik Pemerintah (TAC), dan biaya keselamatan dan kesehatan kerja.

Most of the outstanding indirect operating expenses consist of maintenance costs for the Group's main infrastructure, penalties related to Track Access Charges (TAC) for the use of government-owned infrastructure, and occupational health and safety costs.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Revenue

	2024	2023	
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities
Non Angkutan	812.850.034	700.443.816	Non-Transportation
Angkutan Penumpang	641.165.987	547.600.796	Passenger Transportation
Angkutan Barang	76.884.941	33.593.086	Freight Transportation
Jumlah	1.530.900.962	1.281.637.698	Total
Jangka Panjang Lebih dari Satu Tahun			Long Term Maturity
Non Angkutan	797.211.219	834.563.297	Non-Transportation

Pendapatan diterima di muka atas pendapatan non angkutan merupakan penerimaan sewa properti di dalam dan di luar stasiun.

Unearned revenue of non-transportation represents revenue generated from property lease inside and outside of station area.

Pendapatan diterima di muka angkutan penumpang merupakan pendapatan atas jasa angkutan penumpang pengguna kereta api yang realisasi kedatangan pada periode berikutnya.

Unearned revenue of passenger transportation represents revenue generated from passenger transport railway services of which the arrive is realized in the following period.

Pendapatan diterima di muka angkutan barang merupakan pendapatan atas jasa angkutan barang yang terdiri dari angkutan peti kemas, batu bara, parsel, barang curah dan barang jenis lain yang realisasi keberangkatannya pada periode berikutnya.

Unearned revenue of freight transportation represents revenue generated from freight transport railway services consist of freight of containers, coal, parcel, bulk cargo and other types of goods of which the departure is realized in the following period.

24. Pinjaman Bank Jangka Pendek

24. Short-Term Bank Loans

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	2.871.114.393	988.523.138	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	98.556.558	400.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	98.556.558	--	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.000.000	--	PT Bank Permata Tbk
Sub Jumlah	199.113.116	400.000.000	Sub Total
Jumlah	3.070.227.509	1.388.523.138	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

24. Short-Term Bank Loans (Continued)

Informasi lain mengenai Pinjaman Bank Jangka Pendek pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other Information about Short-term Bank Loans as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest Rate per Annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
Perusahaan/The Company					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	14 Juni 2025/ June 14, 2025	6,12%	-	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	24 Februari 2025/ February 24, 2025	6,20%	-	Debt to Equity Ratio Max 300% Ebitda to Interest min 1.5 x Cash Flow Operation positif
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Berulang/ Revolving	3 Desember 2025/ December 3, 2025	6,10%	-	Debt to Equity Ratio Max 300% Cash Flow Operation positif
Perjanjian Transaksi Khusus Light Rail Transit (LRT)/ Light Rail Transit (LRT) Special Transaction Loans					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	5,40%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	5,40%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	5,40%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berulang/ Revolving	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	5,40%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Central Asia Tbk	Berulang/ Revolving	24 Agustus 2025/ August 24, 2025	5,40%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Reska Multi Usaha					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	8 September 2025/ September 8, 2025	7,75%	-	Debt to Equity Ratio Max 200% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	22 Maret 2025/ March 22, 2025	7,00%	-	Debt to Equity Ratio Max 300%
PT Bank Permata Tbk	Berulang/ Revolving	20 April 2025/ April 20, 2025	8,25%	-	Debt to Equity Ratio Max 200% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Berulang/ Revolving	06 Februari 2025/ February 06, 2025	7,00%	-	Debt to Equity Ratio Max 230% Current Ratio Min 110% EBITDA to Interest Max 300%
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT KA Properti Manajemen					

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

24. Short-Term Bank Loans (Continued)

Mutasi atas saldo fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Movement of the balance of these facilities are as follow:

2024					
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	530.045.057	(441.666.667)	88.378.390	5.729.435
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	950.000.000	3.615.159.886	(3.218.937.609)	1.346.222.277	101.942.269
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	745.021.799	(246.465.242)	498.556.557	12.233.700
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	--	300.000.000	--	300.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	145.021.801	(46.465.243)	98.556.558	4.611.200
PT Bank Central Asia Tbk	400.000.000	745.021.799	(1.046.465.241)	98.556.558	15.976.755
Sub Jumlah/ Sub Total	1.350.000.000	6.080.270.342	(5.000.000.002)	2.430.270.340	140.493.359
Entitas Anak/ Subsidiaries -					
PT Reska Multi Usaha					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.523.138	362.279.537	(351.008.172)	49.794.503	1.506.665
PT Bank Permata Tbk	--	132.000.000	(130.000.000)	2.000.000	213.422
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	115.000.000	(115.000.000)	--	1.283.889
Sub Jumlah/ Sub Total	38.523.138	609.279.537	(596.008.172)	51.794.503	3.003.976
PT Kereta Commuter Indonesia					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1.160.162.666	(572.000.000)	588.162.666	15.852.903
Sub Jumlah/ Sub Total	--	1.160.162.666	(572.000.000)	588.162.666	15.852.903
PT Kereta Api Properti Manajemen					
PT Bank Permata Tbk	--	25.000.000	(25.000.000)	--	82.639
Sub Jumlah/ Sub Total	--	25.000.000	(25.000.000)	--	82.639
Total	1.388.523.138	7.874.712.545	(6.193.008.174)	3.070.227.509	159.432.877
2023					
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/ The Company					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000	850.000.000	(1.350.000.000)	--	13.706.458
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	2.400.000.000	(1.450.000.000)	950.000.000	34.531.736
PT Bank HSBC Indonesia	200.000.000	575.000.000	(775.000.000)	--	6.032.222
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	575.000.000	(1.575.000.000)	--	24.995.694
PT MUFG	--	400.000.000	--	400.000.000	--
Sub Jumlah/ Sub Total	1.700.000.000	4.800.000.000	(5.150.000.000)	1.350.000.000	79.266.110
Entitas Anak/ Subsidiaries -					
PT Reska Multi Usaha					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.000.000	355.000.000	(415.000.000)	--	1.053.332
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	251.300.935	(212.777.797)	38.523.138	336.246
PT Bank Permata Tbk	--	230.000.000	(230.000.000)	--	435.563
Sub Jumlah/ Sub Total	60.000.000	836.300.935	(857.777.797)	38.523.138	1.825.141
Total	1.760.000.000	5.636.300.935	(6.007.777.797)	1.388.523.138	81.091.251

25. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

25. Other Current Liabilities

	2024	2023	
Titipan Pegawai	62.969.940	60.909.704	Employee Deposits
Uang Jaminan	5.239.503	5.960.655	Security Deposits
Lain-lain	25.299.492	24.931.641	Others
Jumlah	93.508.935	91.802.000	Total

Titipan pegawai merupakan potongan gaji karyawan yang belum disetorkan sesuai dengan tujuannya.

Employee deposits represent deductions of employee salaries that have not been deposited according to their intended purpose.

Uang jaminan terdiri dari penerimaan uang jaminan yang berasal dari pelanggan atas jaminan pemasangan iklan di kereta dan jaminan tiket harian dari penumpang *commuter line*.

Security deposits consist of deposit received from customers for advertising in the train and daily ticket deposit from the commuter line passengers.

Utang lain-lain diantaranya merupakan utang atas penerimaan uang jaminan optimalisasi aset dari pelanggan sebagai jaminan atas aset yang disewa.

Others consist of deposit received from customers regarding optimization assets as warranty for rental assets.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefits Liabilities

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan exposes the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif lebih banyak pada instrumen properti dibandingkan dengan instrumen lainnya.

Currently the plan relatively has a more investment in property instrument compared to other instrument.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset program dapat terpulihkan.

Management has believe the recoverable amount of plan assets.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The assumptions used to calculate employee benefits expenses and liabilities on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6,88%-7,14%	6,25%-7,10%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00% - 9,00%	6,00% - 9,00%	Salary Increase Rate per Year
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Retirement Age
Tingkat Mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat per Tahun	1% - 10% dari Tingkat Kematian/ of Mortality Rate		Disability Rate per Year
Tingkat Pengunduran Diri:			Resignations Rate:
Umur di Bawah 20 - 29 Tahun	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Age Under 20 - 29 Years Old
Umur di Atas 30 Tahun	Menurun secara linear hingga mencapai 0% saat usia pensiun normal/ Decreases linearly until reaches 0% when the normal retirement		Age Above 30 Years Old

a) Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

a) Short-term Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebagai berikut:

Employee benefits liabilities which are due within one year as follows:

	2024	2023	
Program Pensiun Eks PNS	158.513.214	156.195.973	Pension Plan Ex-PNS
Tantiem dan Bonus	1.268.104.248	1.139.345.997	Bonuses and Tantiem
Jumlah	1.426.617.462	1.295.541.970	Total

b) Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

b) Long-term Employee Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun sebagai berikut:

Long-term employee benefit liabilities after deducting the portion due in one year are as follows:

	2024	2023	
Program Pensiun Eks PNS	1.065.111.101	1.138.251.753	Pension Plan Ex-PNS
Program Pensiun Eks Perum & Persero	4.504.531.649	4.401.673.427	Pension Plan Ex-Perum & Persero
Imbalan Kerja Lain	98.545.304	78.591.696	Other Employment Benefits
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	5.668.188.054	5.618.516.876	Total Employee Benefit Liabilities

Total liabilitas imbalan kerja yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, jaminan kesehatan pensiun, pesangon dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

The amounts of employee benefits liabilities recorded in the consolidated statement of financial position arising from defined benefit pension plan, retirement healthcare, severance pay, and other Long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Program Pensiun Eks PNS	1.223.624.315	1.294.447.726	Pension Plan Ex-PNS
Program Pensiun Eks Perum & Persero	4.504.531.649	4.401.673.427	Pension Plan Ex-Perum & Persero
Tantiem dan Bonus	1.268.104.248	1.139.345.997	Bonuses and Tantiem
Imbalan Kerja Lain	98.545.304	78.591.696	Other Employment Benefits
Jumlah	7.094.805.516	6.914.058.846	Total

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefits Pension Plans

Karyawan Eks Pegawai Negeri Sipil (Eks-PNS)

The Ex-Civil Service Employee (Ex-PNS)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang Penyesuaian Pensiun Eks-PNS Departemen Perhubungan pada Perusahaan No. 64 tanggal 29 November 2007, Eks-PNS tersebut berhak memperoleh pensiun pokok yang besarnya disesuaikan sama dengan pensiun pokok yang diterima oleh penerima pensiun PNS.

In accordance with Government Regulation regarding the Adjustment of retirement of Ex-PNS of Department of Transportation at the Company No. 64 dated November 29, 2007, The Ex-Civil Service Employee (PNS) of Department of Transportation who work is entitled to receive the principle amount of pension of the PNS.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.02.2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Penyediaan Dana Program Penyesuaian Pensiun Eks-PNS Departemen Perhubungan Perusahaan pada Pasal 3, sumber pendanaan pembayaran pensiun pegawai berasal dari iuran pegawai, Perusahaan untuk kontribusi pendanaan bersama, *past service liability* yang dibayarkan oleh Perusahaan, hasil investasi dari akumulasi dana pensiun pegawai Perusahaan dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 105/PMK.02.2010 dated May 19, 2010 regarding Provision of Retirement Program Fund Adjustment for ex-PNS Department of Transportation of the Company, in Article 3 stated that sources of financing for employee pension fund payment consists of employee contribution, the Company contribution, past service liability paid by the Company, results of investment and accumulation of employee pension funds of the Company, and Indonesian Government Budget (APBN).

Perusahaan diharuskan membayar *past service liability* sebesar Rp79.500.000 setiap tahun sampai dengan tahun 2024 kepada PT Taspen (Persero) yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pembayaran pensiun pegawai sesuai mekanisme dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara penyelenggaraan pembayaran pension karyawan Eks-PNS.

The Company is required to pay past service liability amounted to Rp79,500,000 for every year until 2024 to PT Taspen (Persero) whom is responsible for the payment of employee pension funds in accordance with the mechanism and law regulation for the implementation of ex-PNS pension funds payment.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 170/PMK.02/2016 tanggal 14 November 2016 tentang Penyediaan Dana Program Penyesuaian Pensiun Eks Pegawai Negeri Sipil Departemen Perhubungan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) menetapkan bahwa Pendanaan Bersama diatur dengan proporsi sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 170/PMK.02/2016 dated November 14, 2016, concerning the Provision of Funds for the Pension Adjustment Program for Former Civil Servants of the Department of Transportation at PT Kereta Api Indonesia (Persero), it is stipulated that Joint Funding is regulated with the following proportions:

1. Pemerintah sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen);
2. PT Kereta Api Indonesia (Persero) sebesar 11% (sebelas persen); dan
3. Hasil Investasi sebesar 11% (sebelas persen).

1. *The Government: 78% (seventy-eight percent);*
2. *PT Kereta Api Indonesia (Persero): 11% (eleven percent); and*
3. *Investment Returns: 11% (eleven percent).*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Detail beban pensiun Eks-PNS yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

The details of benefit pension plan ex-PNS expense in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	1.234.565	1.719.627	Current Service Cost
Beban Bunga Bersih	387.373.529	390.366.436	Net Interest
Jumlah	388.608.094	392.086.063	Total
Bagian Pemerintah	(303.114.313)	(305.827.129)	Government Portion
Bagian Perusahaan	85.493.781	86.258.934	The Company Portion

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti sebagai berikut:

Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	2024	2023	
Awal Tahun	5.883.853.300	5.698.780.090	Beginning of the Year
Beban Laba Rugi	388.608.094	392.086.063	Profit Loss Expenses
Pembayaran Manfaat	(872.754.144)	(811.896.940)	Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	162.221.455	604.884.087	Other Comprehensive Income
Akhir Tahun	5.561.928.705	5.883.853.300	End of Year
Bagian Pemerintah	(4.338.304.390)	(4.589.405.574)	The Government Portion
Bagian Perusahaan	1.223.624.315	1.294.447.726	The Company Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	158.513.214	156.195.973	Less of Short-Term Portion
Bagian Jangka Panjang	1.065.111.101	1.138.251.753	Long-Term Portion

Mutasi liabilitas sebagai berikut:

Movements in liabilities are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban	6.634.966.522	6.991.946.498	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program Dana Pensiun	(1.073.037.816)	(1.108.093.198)	Fair Value of Pension Fund Plan Assets
Jumlah Liabilitas Bersih	5.561.928.706	5.883.853.300	Net Liability
Bagian Pemerintah	(4.338.304.391)	(4.589.405.574)	Government Portion
Bagian Perusahaan	1.223.624.315	1.294.447.726	The Company Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	158.513.214	156.195.973	Less of Short-Term Portion
Bagian Jangka Panjang	1.065.111.101	1.138.251.753	Long-Term Portion

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai Wajar Aset Program Dana Pensiun Awal Tahun	1.108.093.198	1.109.523.297	Fair Value of Pension Plan Assets at Beginning of the Year
Pengembalian Aset Dana yang Diharapkan	76.236.812	76.002.346	Expected Return on Plan Assets
Imbal Hasil Aset Program Non Bunga Neto	(111.292.194)	(77.432.445)	Return on Plan Assets Non Interest - Net
Akhir Tahun	1.073.037.816	1.108.093.198	End of Year
Bagian Pemerintah	(836.969.496)	(864.312.694)	The Government Portion
Bagian Perusahaan	236.068.320	243.780.504	The Company Portion

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	1.208.354.060	603.469.972	Beginning Balance
Tahun Berjalan	162.221.455	604.884.087	Current Year
Saldo Akhir	1.370.575.515	1.208.354.059	Ending Balance
Bagian Pemerintah	(1.069.048.902)	(942.516.166)	The Government Portion
Bagian Perusahaan	301.526.613	265.837.893	The Company Portion

Komposisi penempatan investasi yang dilakukan atas aset program adalah sebagai berikut:

The composition of investment placement on plan asset are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Surat Utang Negara	39,56	39,66	Government Securities
Deposito	37,65	38,35	Time Deposits
Sukuk	22,79	21,99	Sukuk
Jumlah	100,00	100,00	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti			Benefit Obligation
Akhir Periode			End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	1.364.943.585	1.538.141.904	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	1.567.093.459	1.538.316.807	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	1.459.709.446	1.538.295.732	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	1.459.675.846	1.538.161.005	Salary Increase - 1%

Program Pensiun Eks Perum dan Persero

Perusahaan menyelenggarakan program asuransi bagi pekerja Eks Perum yang direkrut sebelum Agustus 2009 serta untuk pekerja Persero yang direkrut setelah Agustus 2009 berdasarkan Perjanjian Nomor KL.705/VIII/9/KA-2023 dan 262/PERJ./AJIFG/U/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023 Tentang Addendum dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kerja Sama Antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) Dengan PT Asuransi Jiwa IFG Tentang Pengelolaan Program Asuransi IFG Pendanaan Hari Tua Bagi Pegawai dan Program Asuransi IFG Anuitas Prima Bagi Pensiunan PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pension Plan of Ex-Perum and Persero

The company administers an insurance program for former Perum employees recruited before August 2009, as well as for Persero employees recruited after August 2009, based on Agreement Number KL.705/VIII/9/KA-2023 and 262/PERJ./AJIFG/U/VIII/2023 dated August 16, 2023, concerning the Addendum and Restatement of the Cooperation Agreement between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Asuransi Jiwa IFG regarding the management of the IFG Pension Fund Insurance Program for Employees and the IFG Anuitas Prima Insurance Program for Retirees of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Rincian beban pensiun karyawan Eks-Perum dan Persero yang diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

The details of the benefit pension ex-Perum and Persero employee expenses in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	386.324.598	407.654.900	Current Service Cost
Beban Bunga Bersih dari Liabilitas Manfaat Pasti	297.382.333	276.575.472	Net Interest on the Net Defined Benefit Liability
Biaya Jasa Lalu	204.514.366	376.818.322	Past Service Cost
Jumlah	888.221.297	1.061.048.694	Total

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti sebagai berikut:

Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban	7.106.519.775	6.972.524.360	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program Dana Pensiun	(2.601.988.126)	(2.570.850.933)	Fair Value of Pension Fund Plan Assets
Jumlah Liabilitas Bersih	4.504.531.649	4.401.673.427	Net Liability

Mutasi liabilitas sebagai berikut:

Movements in liabilities are as follows:

	2024	2023	
Awal Tahun	4.401.673.427	4.037.598.131	Beginning of the Year
Beban Laba Rugi	888.221.297	1.061.048.694	Profit Loss Expenses
Penghasilan Komprehensif Lain	(310.238.848)	(87.896.683)	Other Comprehensive Income
Iuran Dibayar Perusahaan	(475.124.227)	(609.076.715)	Contribution Paid by the Company
Akhir Tahun	4.504.531.649	4.401.673.427	End of Year
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	--	--	Less of Short-Term Portion
Bagian Jangka Panjang	4.504.531.649	4.401.673.427	The Long-Term Portion

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai Wajar Aset Program Dana Pensiun			Fair Value of Pension Plan Assets at
Awal Tahun	2.570.850.933	2.294.777.361	Beginning of the Year
Iuran Dibayar Perusahaan	475.124.227	609.076.715	Contribution Paid by the Company
Manfaat Dibayar Pihak Ketiga	(602.317.437)	(628.405.828)	Benefit Paid by Third Party
Pendapatan Bunga	138.400.439	157.192.249	Interest Income
Imbal Hasil Aset Program Non Bunga Neto	19.929.964	138.210.436	Return on Plan Assets Non Interest - Net
Akhir Tahun	2.601.988.126	2.570.850.933	End of Year

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	1.067.380.847	1.155.277.532	Beginning Balance
Tahun Berjalan	(310.238.848)	(87.896.683)	Current Year
Saldo Akhir	757.141.999	1.067.380.849	Ending Balance

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Komposisi penempatan investasi yang dilakukan atas aset program adalah sebagai berikut:

The composition of investment placement on plan asset program are as follows:

	2024	2023	
	%	%	
Saham	67,18	73,37	Shares
Properti	13,89	11,26	Property
Deposito	6,40	12,40	Time Deposits
Obligasi	3,87	0,87	Bonds
Lain-lain	8,66	2,10	Others
Jumlah	100,00	100,00	Total

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti			Benefit Obligation
Akhir Periode			End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	6.121.269.981	6.450.671.207	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	8.337.344.506	7.370.945.107	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	7.610.808.917	7.369.357.057	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	6.653.588.141	6.444.295.205	Salary Increase - 1%

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya berupa uang pesangon, penghargaan masa bakti, dan tunjangan masa persiapan pensiun kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Grup. Imbalan program ini tidak didanai dan ditentukan berdasarkan penghasilan dan masa kerja karyawan.

Other Employment Benefits

The Group also provides other defined employment benefit plans such as severance pay, long-service award, and pension preparation year for their eligible employees based on The Group policies. These other post employment benefits are unfunded and computed based on the salaries and service years of the employees.

Detail beban imbalan kerja lainnya yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

The details of the other employment benefits expenses recognized to the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	16.791.091	15.445.707	Current Service Cost
Beban Bunga Bersih			Net Interest on the
dari Liabilitas Manfaat Pasti	3.062.406	3.062.352	Defined Benefit Liability
Biaya Jasa Lalu	(356.677)	8.460.348	Past Service Cost
Jumlah	19.496.820	26.968.407	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

26. Employee Benefits Liabilities (Continued)

Liabilitas sehubungan dengan imbalan kerja lain sebagai berikut:

Liabilities in respect of other employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai Kini Kewajiban	164.014.205	131.902.649	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program			Fair Value of Pension Fund
Dana Pensiun	(99.990.132)	(82.396.323)	Plan Assets
Surplus	64.024.073	49.506.326	Surplus
Pembatasan Aset	34.521.231	29.085.370	Restricted Assets
Jumlah Liabilitas Bersih	98.545.304	78.591.696	Net Liability

Mutasi liabilitas sebagai berikut:

Movements in liabilities are as follows:

	2024	2023	
Awal Tahun	78.591.696	60.745.103	Beginning of the Year
Beban Laba Rugi	19.496.820	26.968.407	Profit Loss Expenses
Pembayaran Manfaat	(4.800.333)	(3.576.542)	Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	21.888.840	11.672.377	Other Comprehensive Income
Iuran Dibayar Perusahaan	(16.631.719)	(17.217.649)	Contribution Paid by the Company
Akhir Tahun	98.545.304	78.591.696	End of Year

Mutasi nilai wajar aset program liabilitas imbalan kerja lainnya sebagai berikut:

The movements in the fair value of other employment benefits plan assets are as follows:

	2024	2023	
Nilai Wajar Aset			Fair Value of Pension
Program Dana Pensiun			Plan Assets at
Awal Tahun	82.396.323	62.234.485	Beginning of the Year
Pengembalian Aset Dana yang Diharapkan	5.741.987	5.025.727	Expected Return on Plan Assets
Imbalan Hasil atas Aset Program yang tidak Termasuk dalam Bunga Neto	(3.216.090)	(1.271.731)	Return on Plan Assets
Iuran Dibayar Perusahaan	16.631.719	17.217.649	Plan Assets, which are not Included in Net Interest
Iuran Dibayar Pihak Ketiga	(1.563.807)	(809.807)	Contribution Paid by the Company
Akhir Tahun	99.990.132	82.396.323	End of Year

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	35.710.816	24.038.439	Beginning Balance
Tahun Berjalan	21.888.840	11.672.377	Current Year
Saldo Akhir	57.599.656	35.710.816	Ending Balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023	
Analisa Sensitivitas			Sensitivity Analysis
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti			Benefit Obligation
Akhir Periode			End of Period
Tingkat Diskonto + 1%	146.844.431	118.765.469	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	183.571.525	145.999.539	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	182.875.616	145.742.865	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	147.100.761	118.755.840	Salary Increase - 1%

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Pinjaman Program PEN

27. PEN Program Loan

	2024	2023	
Pokok Pinjaman (Catatan 42)	2.843.750.000	3.062.500.000	Principal of Loan (Note 42)
Penyesuaian Nilai Wajar	(366.914.007)	(463.343.632)	Fair Value Adjustment
Nilai Wajar Pinjaman	2.476.835.993	2.599.156.368	Fair Value of Loan
Pendapatan Hibah Ditangguhkan	366.914.007	463.343.632	Deferred Grant Income
Jumlah	2.843.750.000	3.062.500.000	Total
Jumlah Bagian Pinjaman Program PEN yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	473.958.333	437.500.000	Total Portion of PEN Program Maturing within One Year
Bagian Jangka Panjang	2.369.791.667	2.625.000.000	Long Term Loans Portion

Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian dana investasi Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dalam bentuk pinjaman dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional dengan Akta No.17 tanggal 30 November 2020 yang di hadapan Pratiwi Handayani, Notaris di Jakarta. Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 531/KMK.06/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Penugasan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur sebagai Pelaksana Investasi Untuk Melaksanakan Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 118/PMK.06/2020 tanggal 2 September 2020 tentang Investasi Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang selanjutnya disebut Program PEN.

The Company entered into an agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) by Deed No.17 dated November 30, 2020 by Notary in Jakarta regarding Providing Investment Fund of the Government of Republic Indonesia in the form of loan for the National Economic Recovery Program. Minister of Finance Decree Number.531/KMK.06/2020 dated November 20, 2020 concerning the Assignment to the Limited Liability Company (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur as an Investment executor to Implement Government Investment in the order of the National Economic Recovery Program and Regulation of the Minister of Finance Number.118/PMK.06/2020 dated September 2, 2020, concerning Investment in the order of the National Economic Recovery Program, hereinafter referred to as the PEN Program.

Informasi lain mengenai Program PEN pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other Information about PEN Program as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Name	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
Perusahaan/The Company					
Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)/ Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program Loan					
Pemerintah Republik Indonesia	Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)	31 Oktober 2030/ October 31, 2030	Sampai dengan 31 Desember 2027 Repo rate - 100 BPS 1 Januari 2028 sampai dengan lunas SUN tenor 3 tahun - 100 BPS/ Until December 31, 2027 Repo rate - 100 BPS January 1, 2028 until the 3 year SUN tenor is paid off - 100 BPS	-	Indikator pembayaran bunga: Interest Coverage Ratio (ICR) >1,0 kali Indikator Pembayaran pokok: Debt to CFO >0 kali dan <10 kali/ Interest payment indicators: Interest Coverage Ratio (ICR) >1,0 times Principal Payment Indicators: Debt to CFO >0 times and <10 times

Mutasi atas saldo fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Movement of the balance of these facilities are as follow:

	2024					
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/The Company						
Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)/ Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program Loan						
Pemerintah Republik Indonesia	3.062.500.000	--	(218.750.000)	--	2.843.750.000	157.591.146

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Pinjaman Program PEN (Lanjutan)

27. PEN Program Loan (Continued)

Kreditur/ Creditor	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/The Company						
Pinjaman Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)/ Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Program Loan						
Pemerintah Republik Indonesia	3.500.000.000	--	(437.500.000)	--	3.062.500.000	145.651.042

28. Pinjaman Jangka Panjang

28. Long-term Loans

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 42)	18.175.754.013	12.829.344.797	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
China Development Bank	7.149.335.122	--	China Development Bank
PT Bank Central Asia Tbk	3.232.468.178	3.419.813.820	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	599.644.576	297.749.174	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank DKI	575.616.922	568.687.305	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	575.616.922	568.687.305	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	575.616.922	568.687.305	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	497.112.072	--	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	331.801.284	327.806.864	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.939.841	2.470.630.404	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Export-Import Bank of United States	9.860.152	100.890.342	Export-Import Bank of United States
PT Bank Shinhan	--	284.343.654	PT Bank Shinhan
Sub Jumlah	13.603.011.991	8.607.296.173	Sub Total
Jumlah	31.778.766.004	21.436.640.970	Total
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Portion of Long-Term Loans Maturing
Pihak Berelasi (Catatan 42)	1.198.921.707	929.940.459	Related Parties (Note 42)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	291.696.225	235.672.613	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.974.898	18.221.633	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI	17.948.186	4.194.238	PT Bank DKI
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.948.186	4.194.238	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Tbk	17.948.186	4.194.238	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Sumatera Utara	17.928.551	2.056.743	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	15.191.533	--	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.941.686	2.556.918	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Export-Import Bank of United States	9.860.152	91.485.309	Export-Import Bank of United States
PT Bank Shinhan Indonesia	8.974.093	2.097.119	PT Bank Shinhan Indonesia
Sub Jumlah	486.411.696	364.673.049	Sub Jumlah
Jumlah Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.685.333.403	1.294.613.508	Total Current Portion of Long Term Loans
Bagian Jangka Panjang	30.093.432.601	20.142.027.462	Long Term Loans Portion

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Berdasarkan mata uang:

Based on currencies:

	2024	2023	
Berdasarkan Mata Uang:			By Currencies:
Rupiah	24.619.570.730	21.335.750.628	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.743.201.342	100.890.342	United States Dollar
Yuan China	3.415.993.932	--	Yuan China
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	31.778.766.004	21.436.640.970	Total Long Term Loans Portion
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Portion of Long-Term Loans Maturing
Rupiah	1.675.473.251	1.203.128.199	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.860.152	91.485.309	United States Dollar
Jumlah Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.685.333.403	1.294.613.508	Total Current Portion of Long Term Loans
Rupiah	22.944.097.479	20.132.622.429	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.733.341.190	9.405.033	United States Dollar
Yuan China	3.415.993.932	--	Yuan China
Bagian Jangka Panjang	30.093.432.601	20.142.027.462	Long-Term Loans Portion

Informasi lain mengenai Pinjaman Bank
Jangka Panjang pada 31 Desember 2024
adalah sebagai berikut:

Other Information about Long-term Bank Loans
as of December 31, 2024 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Name	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
Perusahaan/The Company					
Pinjaman Sindikasi Proyek Pengadaan 144 unit lokomotif, 1.200 unit gerbong (KKBW) dan 1.200 unit gerbong (PPCW)/ Syndicated Loan Project Procurement of 144 units of locomotives, 1,200 units of carriages (KKBW) and 1,200 units of carriages (PPCW)					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 25 Juli 2025/ July 25, 2025 Tahap II : 8 Agustus 2026/ August 8, 2026	6,05% - 11,12%	Asset sarana yang dibiayai/ Funded facility assets	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 25 Juli 2025/ July 25, 2025 Tahap II : 8 Agustus 2026/ August 8, 2026	6,05% - 11,12%	Asset sarana yang dibiayai/ Funded facility assets	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
Proyek Pengadaan 10 Set KRL Komuter Jabodetabek/ Procurement Project for 10 Sets of Jabodetabek Commuter KRL					
Kementerian Keuangan	Term Loan II Berulang/ Revolving	1 Desember 2047/ December 1, 2047	7,50% - 8,38%	-	-
Proyek Pengadaan 600 KKBW, 600 PPCW dan 1.213 KKBW/ Procurement Project of 600 KKBW, 600 PPCW and 1,213 KKBW					
PT Bank Central Asia Tbk	Term Loan II Berulang/ Revolving	Tahap I & II : 25 November 2026/ November 25, 2026 Tahap III : 4 Maret 2028/ March 4, 2028	6,00% - 10,26%	Asset sarana yang dibiayai/ Funded facility assets	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Name	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
Pinjaman Sindikasi Commuterline (Jabodetabek)/ Commuterline Syndicated Loan (Jabodetabek)					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 10 Mei 2028/ May 10, 2028 Tahap II : 25 Juni 2029/ June 25, 2029	3,00% - 11,66%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 10 Mei 2028/ May 10, 2028 Tahap II : 25 Juni 2029/ June 25, 2029	3,00% - 11,66%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 10 Mei 2028/ May 10, 2028 Tahap II : 25 Juni 2029/ June 25, 2029	3,00% - 11,66%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Central Asia Tbk	Sindikasi/ Syndicated	Tahap I : 10 Mei 2028/ May 10, 2028 Tahap II : 25 Juni 2029/ June 25, 2029	3,00% - 11,66%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
Proyek Pengadaan 50 Lokomotif General Electric/ Procurement Project for 50 General Electric Locomotives					
Export-Import Bank of United States	Term Loan II Berulang/ Revolving	Tarikan I : 15 Maret 2024/ March 15, 2024 Tarikan II : 15 Juni 2024/ June 15, 2024 Tarikan III : 15 Maret 2025/ March 15, 2025	2,54%	Asset sarana yang dibiayai/ Funded facility assets	-
Perjanjian Sindikasi Bandara Soekarno Hatta (Basoetta)/ Soekarno Hatta Airport (Basoetta) Syndication Agreement					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	31 Oktober 2030/ October 31, 2030	6,75% - 11,69%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	31 Oktober 2030/ October 31, 2030	6,75% - 11,69%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	31 Oktober 2030/ October 31, 2030	6,75% - 11,69%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
PT Bank Central Asia Tbk	Sindikasi/ Syndicated	31 Oktober 2030/ October 31, 2030	6,75% - 11,69%	Gadai Rekening dan Fidusia atas Tagihan/ Pawn account and fiduciary on bills	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Cash Flow Operation positif
Perjanjian Pinjaman Sindikasi Proyek Light Rail Transit (LRT)/ Light Rail Transit (LRT) Project Syndicated Loan Agreement					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Central Asia Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Name	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Shinhan Indonesia	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank KEB Hana Indonesia	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank DKI	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT Bank Mega Tbk	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
PT BPD Sumatera Utara	Sindikasi/ Syndicated	15 tahun sejak terpenuhinya seluruh syarat efektif pemberian kredit / 15 years as from the fulfillment of all effective conditions for granting credit	7,49% - 9,25%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 500%
Perusahaan/The Company					
Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loans					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	26 Desember 2026/ December 26, 2026	7,25% - 10,15%	Negative Pledge	Debt to Equity Ratio Max 300%
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	Sindikasi/ Syndicated	26 Desember 2026/ December 26, 2026	7,25% - 10,15%	Negative Pledge	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Current Ratio min 100%
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Sindikasi/ Syndicated	26 Desember 2026/ December 26, 2026	7,25% - 10,15%	Negative Pledge	Debt to Equity Ratio Max 300% Debt Service Coverage Ratio min 1.25 x Current Ratio min 100%
Perjanjian Pinjaman CDB/ CDB Syndicated Loan Agreement					
China Development Bank	Fasilitas A/ Facility A	25 April 2069/ April 25, 2069	3,20%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Total Liabilities to Asset Ratio Max 85%
China Development Bank	Fasilitas B/ Facility B	25 April 2069/ April 25, 2069	3,10%	Jaminan Pemerintah/ Government Guarantee	Total Liabilities to Asset Ratio Max 85%
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia					
Proyek Pengembangan Commuterline Jabodetabek/ Jabodetabek Commuterline Development Project					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	25 Desember 2027/ December 25, 2027	9,38-9,77%	-Fiduciary of movable assets - Fiduciary on bills - Fiduciary over bank accounts - Company Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	25 Desember 2027/ December 25, 2027	9,38-9,77%	-Fiduciary of movable assets - Fiduciary on bills - Fiduciary over bank accounts - Company Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	25 Desember 2027/ December 25, 2027	9,38-9,77%	-Fiduciary of movable assets - Fiduciary on bills - Fiduciary over bank accounts - Company Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Central Asia Tbk	Sindikasi/ Syndicated	25 Desember 2027/ December 25, 2027	9,38-9,77%	-Fiduciary of movable assets - Fiduciary on bills - Fiduciary over bank accounts - Company Guarantee	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Name	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga Per Tahun/ Interest rate per annum	Agunan/ Collateral	Financial Covenant
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia					
Proyek Pengadaan 10 Unit Rangkaian Kereta/ Procurement Project for 10 Train Series Units					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	19 Januari 2031/ January 19, 2031	9,38-9,77%	Sarana KRL/ Rolling stock KRL	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	19 Januari 2031/ January 19, 2031	9,38-9,77%	Sarana KRL/ Rolling stock KRL	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Sindikasi/ Syndicated	19 Januari 2031/ January 19, 2031	9,38-9,77%	Sarana KRL/ Rolling stock KRL	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
PT Bank Central Asia Tbk	Sindikasi/ Syndicated	19 Januari 2031/ January 19, 2031	9,38-9,77%	Sarana KRL/ Rolling stock KRL	Debt to Equity Ratio Max 300% Current Ratio min 100% Debt Service Coverage Ratio min 1.50 x
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT KA Properti Manajemen					
Pengadaan Managed Service Automatic Fare Collection (AFC) LRT Jabodebek/ Procurement Managed Service Automatic Fare Collection (AFC) LRT Jabodebek					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tidak Berulang/ No Revolving	9 Maret 2027 / March 9, 2027	7,51%	- Tagihan dan pendapatan dari proyek AFC yang akan diikat fidusia / Bills and revenues from the AFC project that will pay the fiduciary - Omzet kontrak yang akan diikat cessie / Contract turnover that will pay cessie - Rekening penerimaan kontrak yang akan diikat dengan pengikatan gadai / Account acceptance of the contract to be taken with the binding of the pledge	Debt to Equity Ratio Max 2.00 Debt Service Coverage Ratio min 1.25

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Mutasi atas saldo fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Movement of the balance of these facilities are as follow:

2024							
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Pengalihan/ Diversion	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/The Company							
Pinjaman Sindikasi Proyek Pengadaan 144 unit lokomotif, 1.200 unit gerbong (KKBW) dan 1.200 unit gerbong (PPCW)/ Procurement of 144 units of locomotive, 1,200 units of the wagon (KKBW) and 1,200 units of wagon (PPCW)							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	396.127.481	--	(189.400.000)	--	--	206.727.481	28.221.627
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	396.127.481	--	(189.400.000)	--	--	206.727.481	28.221.627
Proyek Pengadaan 10 Set KRL Commuter Jabodetabek/ Procurement of 10 set KRL Jabodetabek Commuter Railways Project							
Kementerian Keuangan	23.425.649	--	(1.018.507)	--	--	22.407.142	1.678.451
Proyek Pengadaan 600 KKBW, 600 PPCW dan 1.213 KKBW/ Procurement of 600 KKBW, 600 PPCW and 1,213 PPCW Project							
PT Bank Central Asia Tbk	464.159.139	--	(133.910.247)	--	--	330.248.892	38.283.943
Pinjaman Sindikasi Commuterline (Jabodetabek)/ Syndicated Loan Agreement of Commuterline (Jabodetabek)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.089.205	--	(19.989.170)	--	--	78.100.035	9.208.072
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.089.206	--	(19.989.170)	--	--	78.100.036	9.208.072
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.584.843	--	(19.886.388)	--	--	77.698.455	9.160.725
PT Bank Central Asia Tbk	98.089.206	--	(19.989.170)	--	--	78.100.036	9.208.072
Proyek Pengadaan 50 Lokomotif General Electric/ Procurement of 50 General Electric Locomotives Piroject							
Export-Import Bank of United States	100.890.342	--	(94.251.536)	--	3.221.346	9.860.152	1.170.095
Perjanjian Sindikasi Bandara Soekarno Hatta (Basoetta)/ Syndicated Loan Agreement os Soekarno Hatta Aripot (Basoetta)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	243.711.626	--	(34.815.947)	--	--	208.895.679	23.445.203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	243.711.626	--	(34.815.947)	--	--	208.895.679	23.445.203
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	243.711.626	--	(34.815.947)	--	--	208.895.679	23.445.203
PT Bank Central Asia Tbk	243.711.626	--	(34.815.947)	--	--	208.895.679	23.445.203
Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan (PTK)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	254.640.000	--	(85.020.000)	--	--	169.620.000	18.420.085
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	198.044.000	--	(66.132.000)	--	--	131.912.000	14.325.727
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	226.363.000	--	(75.564.000)	--	--	150.799.000	16.375.169
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized transaction cost							
	(2.472.898)	--	--	--	768.226	(1.704.672)	--
Perjanjian Pinjaman Sindikasi Proyek Light Rail Transit (LRT)-Tahap I/ Light Rail Transit (LRT) Syndicated Loan Agreement							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.088.288.005	63.293.114	(24.103.731)	2.731.046.655	--	5.858.524.043	212.293.033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.470.630.404	44.915.597	(14.810.258)	--	--	2.500.735.743	143.574.958
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.470.630.404	44.915.597	(14.810.258)	--	--	2.500.735.743	143.574.958
PT Bank Central Asia Tbk	2.470.630.404	44.915.597	(14.810.258)	--	--	2.500.735.743	143.574.958
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.470.630.404	38.452.919	(9.645.476)	(2.443.498.006)	--	55.939.841	113.209.624
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.852.972.804	33.686.698	(11.107.694)	--	--	1.875.551.808	107.681.218
PT Bank Shinhan Indonesia	284.343.654	4.483.374	(1.278.379)	(287.548.649)	--	--	14.064.970
PT Bank KEB Hana Indonesia	568.687.305	10.338.628	(3.409.011)	--	--	575.616.922	33.047.944
PT Bank DKI	568.687.305	10.338.628	(3.409.011)	--	--	575.616.922	33.047.944
PT Bank Mega Tbk	568.687.305	10.338.628	(3.409.011)	--	--	575.616.922	33.047.944
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	327.806.864	5.959.467	(1.965.047)	--	--	331.801.284	19.049.736
PT BPD Sumatera Utara	297.749.174	5.413.024	(1.784.865)	--	--	301.377.333	17.303.003
Perjanjian Pinjaman Sindikasi Proyek Light Rail Transit (LRT)-Tahap II/ Light Rail Transit (LRT) Syndicated Loan Agreement							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1.163.160.325	(8.884.193)	499.278.018	--	1.653.554.150	57.690.080
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	620.352.173	(3.583.065)	--	--	616.769.108	26.076.979
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1.085.616.303	(6.270.364)	--	--	1.079.345.939	45.634.713
PT Bank Permata Tbk	--	500.000.000	(721.982)	(499.278.018)	--	--	12.222.138
PT Bank Papua	--	500.000.000	(2.887.928)	--	--	497.112.072	21.017.883
PT BPD Sumatera Utara	--	300.000.000	(1.732.757)	--	--	298.267.243	12.417.396
Perjanjian Pinjaman CDB/ CDB Syndicated Loan Agreement							
China Development Bank (USD)	--	3.634.475.330	--	--	98.865.860	3.733.341.190	84.473.886
China Development Bank (RMB)	--	3.374.909.499	--	--	41.084.433	3.415.993.932	76.417.979
Subtotal	20.863.747.190	11.495.564.901	(1.182.437.264)	--	143.939.865	31.320.814.692	1.626.683.820

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

2024							
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Pengalihan/ Diversion	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia							
Proyek Pengembangan Commuterline Jabodetabek/ Jabodetabek Commuterline Development Project							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.629.695	--	(14.860.617)	--	--	27.769.078	3.766.155
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.629.695	--	(14.860.617)	--	--	27.769.078	3.766.155
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.629.695	--	(14.860.617)	--	--	27.769.078	3.766.155
PT Bank Central Asia Tbk	42.629.695	--	(14.860.617)	--	--	27.769.078	3.766.155
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia							
Proyek Pengadaan 10 Unit Rangkaian Kereta/ Procurement of 10 trainset units							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.593.750	--	(13.875.000)	--	--	86.718.750	9.696.097
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.593.750	--	(13.875.000)	--	--	86.718.750	9.696.097
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.593.750	--	(13.875.000)	--	--	86.718.750	9.696.097
PT Bank Central Asia Tbk	100.593.750	--	(13.875.000)	--	--	86.718.750	9.696.097
Subtotal	572.893.780	--	(114.942.468)	--	--	457.951.312	53.849.010
Total	21.436.640.970	11.495.564.901	(1.297.379.732)	--	143.939.865	31.778.766.004	1.680.532.830
2023							
Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Non-kas/ Non-Cash		Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Perusahaan/The Company							
Pinjaman Sindikasi Proyek Pengadaan 144 unit lokomotif, 1.200 unit gerbong (KKBW) dan 1.200 unit gerbong (PPCW)/ Procurement of 144 units of locomotive, 1,200 units of the wagon (KKBW) and 1,200 units of wagon (PPCW)							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585.527.481	--	(189.400.000)	--	--	396.127.481	43.412.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	585.527.481	--	(189.400.000)	--	--	396.127.481	43.412.224
Proyek Pengadaan 10 Set KRL Commuter Jabodetabek/ Procurement of 10 set KRL Jabodetabek Commuter Railways Project							
Kementerian Keuangan	24.444.156	--	(1.018.507)	--	--	23.425.649	1.747.391
Proyek Pengadaan 600 KKBW, 600 PPCW dan 1.213 KKBW/ Procurement of 600 KKBW, 600 PPCW and 1,213 PPCW Project							
PT Bank Central Asia Tbk	598.069.386	--	(133.910.247)	--	--	464.159.139	48.599.946
Pinjaman Sindikasi Commuterline (Jabodetabek)/ Syndicated Loan Agreement of Commuterline (Jabodetabek)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.078.376	--	(19.989.171)	--	--	98.089.205	10.821.765
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.078.376	--	(19.989.170)	--	--	98.089.206	10.821.765
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.471.231	--	(19.886.388)	--	--	97.584.843	10.766.121
PT Bank Central Asia Tbk	118.078.376	--	(19.989.170)	--	--	98.089.206	10.821.765
Proyek Pengadaan 50 Lokomotif General Electric/ Procurement of 50 General Electric Locomotives Piroject							
Export-Import Bank of United States	277.446.558	--	(168.926.302)	(7.629.914)	--	100.890.342	4.735.673
Perjanjian Sindikasi Bandara Soekarno Hatta (Basoetta)/ Syndicated Loan Agreement os Soekarno Hatta Aripot (Basoetta)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	278.527.572	--	(34.815.946)	--	--	243.711.626	25.985.092
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	278.527.572	--	(34.815.946)	--	--	243.711.626	25.985.092
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278.527.572	--	(34.815.946)	--	--	243.711.626	25.985.092
PT Bank Central Asia Tbk	278.527.572	--	(34.815.946)	--	--	243.711.626	25.985.092
Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan (PTK)							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	317.520.000	--	(62.880.000)	--	--	254.640.000	24.584.560
Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor	246.956.000	--	(48.912.000)	--	--	198.044.000	19.120.775
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	282.247.000	--	(55.884.000)	--	--	226.363.000	21.853.876
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized transaction cost							
	(3.241.123)	--	--	--	768.225	(2.472.898)	--
Perjanjian Pinjaman Sindikasi Proyek Light Rail Transit (LRT)/ Light Rail Transit (LRT) Syndicated Loan Agreement							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.525.463.436	562.824.569	--	--	--	3.088.288.005	56.245.833
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.020.370.748	450.259.656	--	--	--	2.470.630.404	44.996.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.020.370.748	450.259.656	--	--	--	2.470.630.404	44.996.667
PT Bank Central Asia Tbk	2.020.370.748	450.259.656	--	--	--	2.470.630.404	44.996.667
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.020.370.749	450.259.655	--	--	--	2.470.630.404	44.996.667
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.515.278.062	337.694.742	--	--	--	1.852.972.804	33.747.500
PT Bank Shinhan Indonesia	232.523.488	51.820.166	--	--	--	284.343.654	5.178.645
PT Bank KEB Hana Indonesia	465.046.975	103.640.330	--	--	--	568.687.305	10.357.289
PT Bank DKI	465.046.975	103.640.330	--	--	--	568.687.305	10.357.289
PT Bank Mega Tbk	465.046.975	103.640.330	--	--	--	568.687.305	10.357.289
PT BPD Sumatera Selatan dan							
Bangka Belitung	286.151.843	41.655.021	--	--	--	327.806.864	5.970.224
PT BPD Sumatera Utara	225.399.833	72.349.341	--	--	--	297.749.174	5.422.794
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia							
Proyek Pengembangan Commuterline Jabodetabek/ Jabodetabek Commuterline Development Project							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.490.313	--	(14.860.618)	--	--	42.629.695	5.078.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.490.313	--	(14.860.618)	--	--	42.629.695	5.078.389
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.490.313	--	(14.860.618)	--	--	42.629.695	5.078.389
PT Bank Central Asia Tbk	57.490.313	--	(14.860.618)	--	--	42.629.695	5.078.389
Subjumlah/ Subtotal	18.991.715.418	3.178.303.452	(1.128.891.211)	--	(6.861.689)	21.034.265.970	692.575.540

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. Pinjaman Jangka Panjang (Lanjutan)

28. Long-term Loans (Continued)

Kreditur/ Creditor	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Pembayaran/ Payment	Non-kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	Pembayaran Bunga/ Interest Payment
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT Kereta Commuter Indonesia						
Proyek Pengadaan 10 Unit Rangkaian Kereta/ Procurement of 10 trainset units						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.468.750	--	(13.875.000)	--	100.593.750	10.456.828
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	114.468.750	--	(13.875.000)	--	100.593.750	10.456.828
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	114.468.750	--	(13.875.000)	--	100.593.750	10.456.828
PT Bank Central Asia Tbk	114.468.750	--	(13.875.000)	--	100.593.750	10.456.828
Entitas Anak/ Subsidiaries - PT KA Properti Manajemen						
Pengadaan Managed Service Automatic Fare Collection (AFC) LRT Jabodebek/ Procurement Managed Service Automatic Fare Collection (AFC) LRT Jabodebek						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000	22.000.000	(52.000.000)	--	--	881.343
Subjumlah/ Subtotal	487.875.000	22.000.000	(107.500.000)	--	402.375.000	42.708.655
Jumlah/ Total	19.479.590.418	3.200.303.452	(1.236.391.211)	(6.861.689)	21.436.640.970	735.284.195

29. Utang Obligasi

29. Bonds Payable

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

	2024	2023	
Obligasi I Kereta			Kereta Api
Api Indonesia Tahun 2017:			Indonesia Bond I Year 2017:
Seri B	--	1.000.000.000	Seri B
Sub Jumlah	--	1.000.000.000	Sub Total
Obligasi II Kereta			Kereta Api
Api Indonesia Tahun 2019:			Indonesia Bond II Year 2019:
Seri A	--	900.000.000	Seri A
Seri B	1.100.000.000	1.100.000.000	Seri B
Sub Jumlah	1.100.000.000	2.000.000.000	Sub Total
Obligasi Berkelanjutan I Kereta			Kereta Api Indonesia
Api Indonesia Tahap I Tahun 2022:			Continuing Bond I Phase I Year 2022:
Seri A	634.000.000	634.000.000	Seri A
Seri B	866.000.000	866.000.000	Seri B
Sub Jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000	Sub Total
Obligasi Berkelanjutan I Kereta			Kereta Api Indonesia
Api Indonesia Tahap II Tahun 2024:			Continuing Bond I Phase II Year 2024:
Seri A	67.000.000	--	Seri A
Seri B	295.500.000	--	Seri B
Seri C	337.500.000	--	Seri C
Sub Jumlah	700.000.000	--	Sub Total
Obligasi Berkelanjutan II Kereta			Kereta Api Indonesia
Api Indonesia Tahap I Tahun 2024:			Continuing Bond II Phase I Year 2024:
Seri A	437.800.000	--	Seri A
Seri B	448.360.000	--	Seri B
Seri C	613.840.000	--	Seri C
Sub Jumlah	1.500.000.000	--	Sub Total
Jumlah	4.800.000.000	4.500.000.000	Total
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(13.165.392)	(6.677.456)	Unamortized Bond Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi	4.786.834.608	4.493.322.544	Total Bonds Payable

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

29. Bonds Payable (Continued)

	2024	2023	
Bagian Utang Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Portion of Obligation Maturing within One Year
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017: Seri B	--	1.000.000.000	Kereta Api Indonesia Bond I Year 2017: Seri B
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019: Seri A	--	900.000.000	Kereta Api Indonesia Bond II Year 2019: Seri A
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	--	(1.147.075)	Unamortized Bond Issuance Cost
Jumlah Bagian Obligasi yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	1.898.852.925	Total Portion of Obligation Maturing within One Year
Bagian Jangka Panjang	4.786.834.608	2.594.469.619	Long Term Portion

Jumlah pembayaran kembali untuk utang obligasi menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The amounts of repayments of bond payable by years of manurity are as follow:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Jumlah/ Total (Rp)
2026	1.100.000.000
2027	1.138.800.000
2029	1.609.860.000
2031	951.340.000
Total	4.800.000.000

a. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017

Pada tanggal 13 November 2017, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Kereta Api Indonesia tahun 2017 dengan 2 (dua) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp1.000.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun. Pada tanggal 18 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri A Kereta Api Indonesia Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000 sesuai jadwal.
- Seri B senilai Rp1.000.000.000 dengan suku bunga 8,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 21 November 2024. Perusahaan telah melunasi Obligasi I seri B Kereta Api Indonesia Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000 sesuai jadwal.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 21 November 2017, dari hasil penerbitan perdana Obligasi I tahun 2017 adalah sebesar Rp2.000.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Grup, sekitar 55% dari dana yang diperoleh akan digunakan untuk penyelesaian proyek KA Bandara Soekarno-Hatta (Basoetta) dan sekitar 45% akan digunakan untuk pembelian kereta.

a. Kereta Api Indonesia Bonds I year 2017

On November 13, 2017, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia Bonds I year 2017 with 2 (two) series which are as follows:

- A Series amounting to Rp1,000,000,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum. On November 18, 2022, The Company has paid off Kereta Api Indonesia 2017 Bond I series A year 2017 of Rp1,000,000,000 on schedule.
- B Series amounting to Rp1,000,000,000 with annual interest rate of 8.25%. The bonds payable will mature on November 21, 2024, The Company has paid off Kereta Api Indonesia 2017 Bond I series B year 2017 of Rp1,000,000,000 on schedule.

Total funds received by the Company on November 21, 2017, from the first issuance of Bonds I year 2017 was Rp2,000,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and The Group prospectus for bonds payable, approximately 55% of funds received will be used for Soekarno-Hatta (Basoetta) Airport Train project and approximately 45% for purchasing trains.

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi I Kereta Api Indonesia mendapatkan peringkat "AAA" untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Pada 30 Agustus 2024, Obligasi I Kereta Api Indonesia mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 21 November 2024.

b. Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi II Kereta Api Indonesia tahun 2019 dengan 2 (dua) seri yaitu:

- a. Seri A senilai Rp900.000.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2024. Perusahaan telah melunasi Obligasi II seri A Kereta Api Indonesia Tahun 2019 sebesar Rp900.000.000 sesuai jadwal.
- b. Seri B senilai Rp1.100.000.000 dengan suku bunga 8,20% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 16 Desember 2026.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 13 Desember 2019, dari hasil penerbitan perdana Obligasi II tahun 2019 adalah sebesar Rp2.000.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Grup, sekitar Rp1.200.000.000 akan digunakan untuk *refinancing* fasilitas pada PT Bank HSBC Indonesia dan sisanya akan digunakan untuk pengadaan/perbaikan sarana.

29. Bonds Payable (Continued)

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Kereta Api Indonesia Bonds I is rated "AAA" for the issuance of bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and interest.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

On of August 30, 2024, Kereta Api Indonesia Bonds I is rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until November 21, 2024.

b. Kereta Api Indonesia Bonds II Year 2019

On December 6, 2019, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia Bonds II year 2019 with 2 (two) series which are as follows:

- a. A Series amounting to Rp900,000,000 with a fixed interest rate of 7.75% per annum. The bonds payable will mature on December 16, 2024. The Company has paid off Kereta Api Indonesia Bond II series A year 2019 of Rp900,000,000 on schedule.
- b. B Series amounting to Rp1,100,000,000 with annual interest rate of 8.20% per annum. The bonds payable will mature on December 16, 2026.

Total funds received by the Company on December 13, 2019, from the first issuance of Bonds II year 2019 was Rp2,000,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and the Group's prospectus for bonds payable, around Rp1,200,000,000 that will be allocate for facility refinancing by PT Bank HSBC Indonesia and the rest will be used for procurement/maintenance.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi II Kereta Api Indonesia mendapatkan peringkat "AAA" untuk penerbitan obligasi dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Grup memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2024, Obligasi II Grup mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

c. Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2022 dengan 2 (dua) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp634.000.000 dengan suku bunga 7,10% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 5 Agustus 2027.
- Seri B senilai Rp866.000.000 dengan suku bunga 8,00% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 5 Agustus 2029.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2022, dari hasil penerbitan perdana Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2022 adalah sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Grup, sekitar Rp1.000.000.000 digunakan untuk pembayaran utang pokok Kereta Api Indonesia tahun 2017 Seri A sisanya akan digunakan untuk pengembangan angkutan perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan yang berupa prasarana perkeretaapian.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Bonds Payable (Continued)

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Kereta Api Indonesia Bonds II is rated "AAA" for the issuance of bonds by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and interest.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

Based on the calculation, the Group met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2024, Group Bonds II is rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

c. Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase I year 2022 with 2 (two) series which are as follows:

- A Series amounting to Rp634,000,000 with a fixed interest rate of 7.10% per annum. The bonds payable will mature on August 5, 2027.
- B Series amounting to Rp866,000,000 with annual interest rate of 8.00% per annum. The bonds payable will mature on August 5, 2029.

Total funds received by the Group on August 5, 2022, from the first issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase I year 2022 was Rp1,500,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and the Group's prospectus for bonds payable, around Rp1,000,000,000 that allocated for for payment of Kereta Api Indonesia Bonds I year 2017 Series A and the rest will be used for developing railway transport in Southern Sumatera in form of railway infrastructure.

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2022 Grup mendapatkan peringkat "AA+" untuk penerbitan obligasi dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Grup memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2023, Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

d. Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Grup telah mendapatkan persetujuan pencatatan efek bersifat utang dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 dengan 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp67.000.000 dengan suku bunga 6,90% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2027.
- Seri B senilai Rp295.500.000 dengan suku bunga 7,20% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2029.
- Seri C senilai Rp337.500.000 dengan suku bunga 7,30% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2031.

Total dana yang diterima Grup pada tanggal 9 Agustus 2024, dari hasil penerbitan perdana Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 adalah sebesar Rp1.000.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan

29. Bonds Payable (Continued)

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase I year 2022 is rated "AA+" for the issuance of bonds by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and interest.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

Based on the calculation, the Group met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2023, Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase I is rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

d. Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II Year 2024

On August 12, 2024, the Group has received an approval of the listing of debt securities from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 with 3 (three) series which are as follows:

- A Series amounting to Rp67,000,000 with a fixed interest rate of 6.90% per annum. The bonds payable will mature on August 9, 2027.
- B Series amounting to Rp295,500,000 with annual interest rate of 7.20% per annum. The bonds payable will mature on August 9, 2029.
- C Series amounting to Rp337,500,000 with a fixed interest rate of 7.30% per annum. The bonds payable will mature on August 9, 2031.

Total funds received by the Group on August 9, 2024, from the first issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 was Rp1,000,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and the Group's prospectus for bonds payable,

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

prospektus utang obligasi Grup, sekitar Rp500.000.000 digunakan untuk sebagian pembayaran atas pengadaan 54 lokomotif untuk pengembangan angkutan perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan sisanya digunakan untuk namun tidak terbatas pada penyelesaian pekerjaan prasarana seperti penataan Emplasemen stasiun kramasan, pekerjaan prasarana lainnya seperti pembangunan dan penataan stasiun, serta Double Track dalam rangka pengembangan angkutan barang di Sumatera Bagian Selatan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 Grup mendapatkan peringkat "AAA" untuk penerbitan obligasi dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Grup memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2024, Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 Grup mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

e. Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2024 dengan 3 (tiga) seri yaitu:

- a. Seri A senilai Rp437.800.000 dengan suku bunga 6,70% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2027.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Bonds Payable (Continued)

Based on the Group's bond issuance prospectus, approximately Rp500,000,000 was allocated in part for the payment of 54 locomotives to support the development of railway freight transport in South Sumatra. The remaining funds were used, among other things, for the completion of infrastructure works such as the arrangement of Kramasan Station yard, other infrastructure developments including the construction and improvement of stations, as well as the development of double tracks to enhance freight transport in South Sumatra.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 is rated "AAA" for the issuance of bonds by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and interest.

The Group is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

Based on the calculation, the Group met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2024, Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 is rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

e. Kereta Api Indonesia Continuing Bonds II Phase I Year 2024

On November 13, 2024, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds II Phase I year 2024 with 3 (three) series which are as follows:

- a. A Series amounting to Rp437,800,000 with a fixed interest rate of 6.70% per annum. The bonds payable will mature on November 19, 2027.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. Utang Obligasi (Lanjutan)

- b. Seri B senilai Rp448.360.000 dengan suku bunga 7,00% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2029.
- c. Seri C senilai Rp613.840.000 dengan suku bunga 7,10% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2031.

Total dana yang diterima Grup pada tanggal 19 November 2024, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2024 adalah sebesar Rp1.500.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Grup, sekitar Rp1.000.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri B, sisanya digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2024 Grup mendapatkan peringkat "AAA" untuk penerbitan obligasi dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga.

Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Grup memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2023, Obligasi Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 Grup mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Bonds Payable (Continued)

- b. B Series amounting to Rp448,360,000 with annual interest rate of 7.00% per annum. The bonds payable will mature on November 19, 2029.
- c. C Series amounting to Rp613,840,000 with a fixed interest rate of 7.10% per annum. The bonds payable will mature on November 19, 2031.

Total funds received by the Group on 19 November, 2024, from the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Bonds II Phase I year 2024 was Rp1,500,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and the Group's prospectus for bonds payable, around Rp1,000,000,000 is allocated for refinancing of Kereta Api Indonesia Bonds I year 2017 Series B and the rest is used for refinancing of Kereta Api Indonesia Bonds II year 2019 Series A.

The bonds were offered at 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly.

Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 is rated "AAA" for the issuance of bonds by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and interest.

The Group is also required to maintain certain financial ratios during the bonds payable period as follows:

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

Based on the calculation, the Group met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2023, Kereta Api Indonesia Continuing Bonds I Phase II year 2024 is rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Sukuk Ijarah

30. Sukuk Ijarah

	2024	2023	
Sukuk Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahun 2022:			Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk I Year 2022:
Seri A	117.350.000	117.350.000	Seri A
Seri B	382.650.000	382.650.000	Seri B
Sub Jumlah	500.000.000	500.000.000	SubTotal
Sukuk Berkelanjutan I Tahap II Kereta Api Indonesia Tahun 2024:			Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk I Year 2024:
Seri A	62.500.000	--	Seri A
Seri B	127.270.000	--	Seri B
Seri C	110.230.000	--	Seri C
Sub Jumlah	300.000.000	--	SubTotal
Sukuk Berkelanjutan II Tahap I Kereta Api Indonesia Tahun 2024:			Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk II Phase I Year 2024:
Seri A	116.540.000	--	Seri A
Seri B	83.135.000	--	Seri B
Seri C	300.325.000	--	Seri C
Sub Jumlah	500.000.000	--	Sub Total
Jumlah	1.300.000.000	500.000.000	Total
Biaya Penerbitan Sukuk yang belum Diamortisasi	(4.553.444)	(1.413.806)	Unamortized Sukuk Issuance Cost
Jumlah Sukuk	1.295.446.556	498.586.194	Total Sukuk

Jumlah pembayaran kembali untuk sukuk ijarah menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The amounts of repayments of sukuk ijarah by years of manurity are as follow:

Tahun Jatuh Tempo/ Year of Maturity	Jumlah/ Total (Rp)
2027	296.390.000
2029	593.055.000
2031	410.555.000
Total	1.300.000.000

a. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan 2 (dua) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp117.350.000 dengan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp8.331.850 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 5 Agustus 2027.
- Seri B senilai Rp382.650.000 dengan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp30.612.000 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 5 Agustus 2029.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2022, dari hasil penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2022 adalah sebesar Rp500.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus obligasi berkelanjutan I dan sukuk

a. Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase I year 2022 with 2 (two) series which are as follows:

- A Series amounting to Rp117,350,000 with ijarah's installment benefit of Rp8,331,850 per annum. Sukuk will mature on August 5, 2027.
- B Series amounting to Rp382,650,000 with ijarah's installment benefit of Rp30,612,000 per annum. Sukuk will mature on August 5, 2029.

Total funds received by the Company on August 5, 2022, from the first issuance of Continuing Sukuk Ijarah I year 2022 was Rp500,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and prospectus for continuing bonds I and continuing sukuk ijarah I Kereta Api Indonesia, around 78% that

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Sukuk Ijarah (Lanjutan)

ijarah berkelanjutan I Kereta Api Indonesia, sekitar 78% akan digunakan untuk pengembangan angkutan perkeretaapian Sumatera Bagian Selatan yang berupa prasarana perkeretaapian dan sisanya akan digunakan untuk pengadaan sarana KA Bandara International Adi Soemarmo yang berupa sarana trainset KRDE.

Sukuk ijarah ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2022 mendapatkan peringkat "AA+" atas Sukuk dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan cicilan imbalan ijarah setiap triwulan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode sukuk ijarah sebagai berikut:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Perusahaan memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2024, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I tahun 2022 Kereta Api Indonesia Tahap I mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

b. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024

Pada tanggal 12 Agustus 2024, Grup telah mendapatkan persetujuan pencatatan efek bersifat utang dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 dengan 3 (tiga) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp62.500.000 dengan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp4.312.500 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2027.
- Seri B senilai Rp127.270.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp9.163.440 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2029.

30. Sukuk Ijarah (Continued)

will be allocate for developing railway transport in Southern Sumatera in form of railway infrastucture and the rest will be used for procurement of Adi Soemarmo International Airport Train facilities in form of KRDE trainset.

Sukuk ijarah were offered at 100% of the principal amount.

Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase I year 2022 is rated "AA+" for the issuance of Sukuk by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and ijarah benefit paid quarterly.

The Company is also required to maintain certain financial ratios during the Sukuk Ijarah period as follows:

- Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.*
- Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.*

Based on the calculation, the Company met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2024, Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase I year 2022 rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

b. Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase II year 2024

On August 12, 2024, the Group has received an approval of the listing of debt securities from the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the issuance of Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase II year 2024 with 3 (three) series which are as follows:

- A Series amounting to Rp62,500,000 with ijarah's installment benefit of Rp4,312,500 per annum. Sukuk will mature on August 9, 2027.*
- B Series amounting to Rp127,270,000 with ijarah's installment benefit of Rp9,163,440 per annum. Sukuk will mature on August 9, 2029.*

30. Sukuk Ijarah (Lanjutan)

- c. Seri C senilai Rp110.230.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp8.046.790 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 9 Agustus 2031.

Total dana yang diterima Grup pada tanggal 9 Agustus 2024, dari hasil penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 adalah sebesar Rp300.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus obligasi berkelanjutan I dan sukuk ijarah berkelanjutan I Kereta Api Indonesia, akan digunakan untuk namun tidak terbatas pada sebagian pengadaan sarana berupa asset bergerak seperti gerbong datar sekitar 1.125 unit yang saat ini masih dalam proses pengadaan dan pembangunan Prasarana Pendukung dalam rangka pengembangan angkutan barang di Sumatera Bagian Selatan.

Sukuk ijarah ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2024 mendapatkan peringkat "AAA" atas Sukuk dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan cicilan imbalan ijarah setiap triwulan.

Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode sukuk ijarah sebagai berikut:

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

Berdasarkan perhitungan, Perusahaan memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2024, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Kereta Api Indonesia Tahap II tahun 2024 mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

c. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024

Pada tanggal 13 November 2024, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api

30. Sukuk Ijarah (Continued)

- c. C Series amounting to Rp110,230,000 with ijarah's installment benefit of Rp8,046,790 per annum. Sukuk will mature on August 9, 2031.

Total funds received by the Group on August 9, 2024, from the first issuance of Continuing Sukuk Ijarah I Phase II year 2024 was Rp300,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and prospectus for continuing bonds I and continuing sukuk ijarah I Kereta Api Indonesia, that will be allocated partially to procure rolling stock in the form of mobile assets such as flat cars of around 1,125 units, which are currently still in the process of procurement and construction of supporting infrastructure in the context of developing freight transportation in Southern Sumatera.

Sukuk ijarah were offered at 100% of the principal amount.

Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase II year 2024 is rated "AAA" for the issuance of Sukuk by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and ijarah benefit paid quarterly.

The Group is also required to maintain certain financial ratios during the Sukuk Ijarah period as follows:

- Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.
- Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.

Based on the calculation, the Company met the financial covenant compliance.

As of 30 Agustus, 2024, Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah I Phase II tahun 2024 rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

c. Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah II Phase I year 2024

On November 13, 2024, the Company has received an effective statement from Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the issuance of Kereta Api Indonesia

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Sukuk Ijarah (Lanjutan)

Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan 3 (tiga) seri yaitu:

- a. Seri A senilai Rp116.540.000 dengan dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp7.808.180 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2027.
- b. Seri B senilai Rp83.135.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp5.819.450 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2029.
- c. Seri C senilai Rp300.325.000 dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp21.323.075 per tahun, akan jatuh tempo tanggal 19 November 2031.

Total dana yang diterima Grup pada tanggal 19 November 2024, dari hasil penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024 adalah sebesar Rp500.000.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus obligasi berkelanjutan II dan sukuk ijarah berkelanjutan I Kereta Api Indonesia, Rp400.000.000 digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A, sisanya akan digunakan untuk pengadaan prasarana dalam rangka pengembangan angkutan barang di Sumatera Bagian Selatan.

Sukuk ijarah ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I Tahun 2024 mendapatkan peringkat "AAA" atas Sukuk dari PEFINDO. Peringkat tersebut menunjukkan kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan cicilan imbalan ijarah setiap triwulan.

Grup juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu selama periode sukuk ijarah sebagai berikut:

- a. Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 5:1.
- b. Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1:1.

30. Sukuk Ijarah (Continued)

Continuing Sukuk Ijarah II Phase I year 2024 with 3 (three) series which are as follows:

- a. A Series amounting to Rp116,540,000 with ijarah's installment benefit of Rp7,808,180 per annum. Sukuk will mature on November 19, 2027.*
- b. B Series amounting to Rp83,135,000 with ijarah's installment benefit of Rp5,819,450 per annum. Sukuk will mature on November 19, 2029.*
- c. C Series amounting to Rp300,325,000 with ijarah's installment benefit of Rp21,323,075 per annum. Sukuk will mature on November 19, 2031.*

Total funds received by the Group on November 19, 2024, from the first issuance of Continuing Sukuk Ijarah II Phase I year 2024 was Rp500,000,000. Based on the agreement with PT Bank Mega Tbk as Trustee and prospectus for continuing bonds II and continuing sukuk ijarah I Kereta Api Indonesia, around Rp400,000,000 that allocated for refinancing of Kereta Api Indonesia Bonds II year 2019 Series A and the rest is used for that will be allocated partially to procurement infrastructure in the context of developing freight transportation in Southern Sumatera.

Sukuk ijarah were offered at 100% of the principal amount.

Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah II Phase I year 2024 is rated "AAA" for the issuance of Sukuk by PEFINDO. The rating indicates the likelihood of timely payment of principal and ijarah benefit paid quarterly.

The Group is also required to maintain certain financial ratios during the Sukuk Ijarah period as follows:

- a. Ratio of Total Debt to Total Equity is not more than 5:1.*
- b. Ratio of Earning Before Income Tax and Depreciation and Amortization to Interest Expenses is not less than 1:1.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Sukuk Ijarah (Lanjutan)

Berdasarkan perhitungan, Perusahaan memenuhi kepatuhan *financial covenant*.

Pada 30 Agustus 2024, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap I tahun 2024 mendapatkan peringkat "AAA" dari PEFINDO untuk periode 30 Agustus 2024 hingga 1 Agustus 2025.

30. Sukuk Ijarah (Continued)

Based on the calculation, the Company met the financial covenant compliance.

As of August 30, 2024, Kereta Api Indonesia Continuing Sukuk Ijarah II Phase I tahun 2024 rated "AAA" by PEFINDO for the period August 30, 2024 until August 1, 2025.

31. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan dana titipan dari iuran pensiun dana tambahan dari Pemerintah Republik Indonesia dan PT Taspen (Persero) sebagai pembayaran manfaat masa lalu para karyawan eks-Pegawai Negeri Sipil. Dana titipan ini termasuk titipan dana kesehatan pegawai akan dibayarkan sesuai perjanjian dengan pihak pengelola dana. Dana titipan disimpan dalam bentuk rekening bank dan deposito.

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya sebagai berikut:

31. Other Long-term Liabilities

Other Long-term liabilities represent deposit funds from pension contribution and additional funds from the Government of Republic of Indonesia and PT Taspen (Persero) for payment of past benefits of ex-Civil Servant employee. The funds include employee's healthy deposit which will be paid to the fund management party based on agreement. Deposit funds are kept in the form of bank accounts and time deposits.

Details of other long-term liabilities are as follows:

	2024	2023	
Titipan Dana Iuran Pensiun			Pension Fund Deposits
Saldo Awal	91.258.933	76.394.632	Beginning Balance
Penerimaan:			Receipts:
Penerimaan Dana Iuran Pensiun	485.211.054	429.685.768	Pension Fund Receipts
Pengembangan Dana	1.977.932	29.636.734	Fund Development
Sub Jumlah	487.188.986	459.322.502	Sub Total
Pembayaran			Payments
BPJS Ketenagakerjaan	199.188.477	195.515.713	BPJS Ketenagakerjaan
PT Asuransi Jiwa IFG (Life)	147.251.317	109.869.142	PT Asuransi Jiwa IFG (Life)
PT Taspen (Persero)	141.871.432	139.073.346	PT Taspen (Persero)
Sub Jumlah	488.311.226	444.458.201	Sub Total
Saldo Akhir	90.136.693	91.258.933	Ending Balance
Titipan Dana Kesehatan Pegawai	40.891.764	60.679.342	Employee Healthy Deposits
Tantiem	17.167.887	7.592.201	Tantiem
Jumlah	148.196.344	159.530.476	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. Modal Saham

32. Share Capital

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022, Akta No. 122 tanggal 11 Januari 2023 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-01.03-0008225 tanggal 17 Januari 2023 tentang penambahan modal yang ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp19.168.743.000 menjadi sebesar Rp22.368.743.000.

Based on Government Regulation of Republic of Indonesia No. 62 Year 2022 dated December 31, 2022, Deed No. 122 dated January 11, 2023 Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0008225 dated January 17, 2023 regarding the additional of issued and paid-in capital from Rp19,168,743,000 to Rp22,368,743,000.

Pemegang Saham/ Shareholder	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Tahun/ Year
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of Republic of Indonesia	22.368.743	100	22.368.743.000	31 Desember 2024/ December 31, 2024 31 Desember 2023/ December 31, 2023

Mutasi saldo modal disetor sebagai berikut:

Movement on the balance of paid- in capital is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal Tahun	22.368.743.000	19.168.743.000	Beginning Balance
Penambahan Modal Disetor (Catatan 33)	--	3.200.000.000	Additional on Paid in Capital (Notes 33)
Jumlah	22.368.743.000	22.368.743.000	Total

33. Tambahan Penyertaan Modal Negara

**33. Addition of Government's Capital
Investment**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api Indonesia, disebutkan bahwa Negara Republik Indonesia telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp2.000.000.000.

Based on Government Regulation of Republic of Indonesia No. 52 Year 2024 dated December 31, 2024 regarding Additional of Republic Indonesia's Capital into Share Capital of (Persero) PT Kereta Api Indonesia, it was stated that the State of Republic Indonesia had added up its capital investment to the Company's amounting to Rp2,000,000,000.

Penambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp2.000.000.000 tersebut berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2024 yang dipergunakan untuk mendukung ketersediaan sarana perkeretaapian Kereta Rel Listrik untuk memenuhi kebutuhan angkutan penumpang kereta api perkotaan.

The additional government capital placement amounting Rp2,000,000,000 came from State's Budget Years 2024 used for supporting the availability of Electric Railway railway facilities to meet the needs of urban railway passenger transport.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. Tambahan Penyertaan Modal Negara
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 tahun 2022 tanggal 31 Desember 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api Indonesia, disebutkan bahwa Negara Republik Indonesia telah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp3.200.000.000.

Penambahan modal yang ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp3.200.000.000 tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2022 yang dipergunakan untuk penyelesaian proyek Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung.

Pada 31 Desember 2023, seluruh Penambahan Penyertaan Modal Negara tersebut telah disetujui sebagai tambahan modal saham Perusahaan (Catatan 32).

**33. Addition of Government's Capital
Investment (Continued)**

Based on Government Regulation of Republic of Indonesia No. 62 Year 2022 dated December 31, 2022 regarding Additional of Republic Indonesia's Capital into Share Capital of (Persero) PT Kereta Api Indonesia, it was stated that the State of Republic Indonesia had added up its capital investment to the Company's amounting to Rp3,200,000,000.

The additional of issued and paid-in capital of the Company amounting Rp3,200,000,000 came from State's Budget Years 2022 used for the completion of the fast train project between Jakarta and Bandung.

On December 31, 2023, All Additional of Republic Indonesia's Capital has been approved as additional share capital of the Company (Note 32).

34. Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak senilai Rp24.069.720 merupakan dampak transaksi peralihan bisnis Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta (KA Basoetta) dari Railink ke KCI.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 10 antara PT Railink dengan PT Kereta Commuter Indonesia tanggal 30 Desember 2022, telah dilakukan jual beli bisnis KA Basoetta, harga jual beli yang disepakati adalah Rp329.800.000 dengan obyek jual beli:

1. 10 unit *train set* Kereta Rel Listrik (*Electrical Multiple Unit*);
2. 2 (dua) unit *double crane hoist*;
3. 2 (dua) unit kendaraan bermotor;
4. Peralatan kantor yang berada di kantor Railink yang berlokasi di gedung Kereta Bandara, Jl. Tanjung Karang No.1, RT.011/RW.020, Kelurahan Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta;

**34. Difference of changes in equity of
subsidiaries**

The difference in transactions for changes in equity in subsidiaries worth Rp24,069,720 is the impact of the transaction of transferring the Soekarno-Hatta Airport Railway (KA Basoetta) business from Railink to KCI.

Based on the Deed of Sale and Purchase No.10 between PT Railink and PT Kereta Commuter Indonesia dated December 30, 2022, a sale and purchase of the Soekarno-Hatta Airport Railway business was carried out, the agreed sales price was Rp329,800,000 with the object of sales:

1. 10 units of electric train sets (*Electrical Multiple Units*);
2. 2 (two) units of double crane hoists;
3. 2 (two) units of vehicles;
4. Office equipment located at the Railink office located at the Airport Train building, Jl. Tanjung Karang No.1, RT.011/RW.020, Kebon Melati Village, Tanah Abang District, Central Jakarta City, DKI Jakarta Province;

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak
(Lanjutan)**

5. *Gateway* penjualan tiket dengan *e-ticketing system* yang berada di Stasiun Manggarai, Stasiun Sudirman BNI City, Stasiun Batu Ceper, Stasiun Duri, dan Stasiun Bandara Soekarno-Hatta; dan
6. *Interior City Railway Station* yang berada di Stasiun Sudirman BNI City.

Selain aset tetap, beberapa Perjanjian Material juga dialihkan seperti:

1. Perjanjian Induk No. RL/DIR/PKS/028/VII/2015 tanggal 7 Juli 2015 tentang Kerjasama Penyelenggaraan Perkeretaapian Bandara Soekarno-Hatta antara Perusahaan, PT AP II dan Railink;
2. Perjanjian antara Perusahaan dan Railink tentang Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian di *City Railways Station* (CRS) dan Stasiun Perhentian KA Bandara Soekarno-Hatta No. RL/DIR/PKS/022/IV/2018 tanggal 18 April 2018;
3. Perjanjian Kredit Sindikasi No. 05 tanggal 20 April 2015 yang telah diperbaharui dengan Akta Adendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. 16 tanggal 20 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Agen Fasilitas), PT Bank Central Asia Tbk (Agen Jaminan), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Peserta dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Peserta); dan
4. Perjanjian Kredit Sindikasi No. 05 tanggal 20 April 2015 yang telah diperbaharui dengan Akta Adendum Perjanjian Kredit Sindikasi No. 16 tanggal 20 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Agen Fasilitas), PT Bank Central Asia Tbk (Agen Jaminan), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Peserta dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Peserta); dan
5. Perjanjian-perjanjian lain yang dimiliki oleh Perusahaan dan dibutuhkan oleh KCI untuk atau terkait operasional KA Bandara Soekarno-Hatta.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. Difference of changes in equity of
subsidiaries (Continued)**

5. *Ticket sales gateway with e-ticketing system* which are located at Manggarai Station, Sudirman BNI City Station, Batu Ceper Station, Duri Station, and Soekarno-Hatta Airport Station; and
6. *Interior of the City Railway Station* located at the Station Sudirman BNI City.

Besides fixed assets, certain Material Agreements are also transferred such as:

1. Agreement No. RL/DIR/PKS/028/ VII/2015 dated July 7, 2015 concerning Cooperation in the Implementation of Soekarno-Hatta Airport Railways between the Company, PT AP II and Railink;
2. The agreement between the Company and Railink regarding the Operational of Railway Infrastructure in City Railways Station (CRS) and the Stop Station of Soekarno-Hatta Airport Railway No. RL/DIR/PKS/022/IV/2018 dated April 18, 2018;
3. Deed of Syndicated Credit Agreement No. 05 dated April 20, 2015 which has been amended with Deed of Addendum for Syndicated Credit Agreement No. 16 dated October 20, 2015 made by Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si, the Company obtained syndicated loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Facility Agent), PT Bank Central Asia Tbk (Fiducia Agent), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Member) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Member); and
4. Deed of Syndicated Credit Agreement No. 05 dated April 20, 2015 which has been amended with Deed of Addendum for Syndicated Credit Agreement No. 16 dated October 20, 2015 made by Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si, the Company obtained syndicated loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Facility Agent), PT Bank Central Asia Tbk (Fiducia Agent), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Member) and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Member); and
5. Other agreement owned by the Company and needed by KCI for or related to operational of Soekarno-Hatta Airport Railway.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**34. Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak
(Lanjutan)**

Persetujuan penambahan pengoperasian pada lintas pelayanan Manggarai-Bandara Udara Soekarno-Hatta oleh KCI sesuai dengan Surat Keputusan Kementerian Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perkeretaapian No. KA.005/1/4/DJKA/2022, pada tanggal 29 Juli 2022.

35. Penggunaan Laba Bersih dan Saldo Laba Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023, Grup membukukan laba yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1.873.921.301 yang dialokasikan penggunaannya sebagai berikut:

- Rp866.000.000 sebagai cadangan umum.
- Rp1.007.921.301 sebagai cadangan lainnya.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2022, Grup membukukan laba yang diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp1.782.040.477 yang dialokasikan penggunaannya sebagai berikut:

- Rp900.000.000 sebagai cadangan umum.
- Rp882.040.477 sebagai cadangan lainnya.

36. Tambahan Modal Disetor

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No.118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak.

No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, entitas anak (KALOG) telah melaksanakan pengampunan pajak ini.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp486.081 dicatat sebagai tambahan modal disetor atas pengampunan pajak pada entitas anak (KALOG).

34. Difference of changes in equity of subsidiaries (Continued)

Approval of additional operations on the Manggarai-Soekarno-Hatta Airport service route by KCI in accordance with the Decree of the Ministry of Transportation through the Director General of Railways No. KA.005/1/4/DJKA/2022, on July 29, 2022.

35. Distribution of the Company's Net Profit and Retained Earnings

Based on General Meeting of Shareholders 2023, the Group booked income attributed to owner of the parent entity amounted to Rp1,873,921,301 which was allocated for use as follows:

- Rp866,000,000 as general reserve.
- Rp1,007,921,301 as other reserves.

Based on General Meeting of Shareholders 2022, the Group booked income attributed to owner of the parent entity amounted to Rp1,782,040,477 which was allocated for use as follows:

- Rp900,000,000 as general reserve.
- Rp882,040,477 as other reserves.

36. Additional Paid-in Capital

In accordance to the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation.

No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, subsidiary (KALOG) was participated this tax amnesty.

Assets of tax amnesty amounting to Rp486,081 was recorded as additional paid-in capital of tax amnesty in subsidiary (KALOG).

37. Selisih Likuidasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1998, Perusahaan berubah status dari Perusahaan Umum menjadi Persero terhitung mulai tanggal 1 Juni 1999.

Berdasarkan Laporan Auditor Independen atas Laporan Posisi Keuangan Likuidasi Perusahaan Umum Kereta Api per 31 Mei 1999 yang diaudit oleh BPKP Perwakilan Propinsi Jawa Barat berdasarkan Laporan

No. LAP-02.02.05-12720/PW.10.5/99 tanggal 9 November 1999, tercatat modal dan cadangan berupa sisa likuidasi sebesar Rp2.208.251.318.

Berdasarkan laporan posisi keuangan pembukaan Perusahaan per 1 Juni 1999 yang diaudit oleh BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Barat berdasarkan Laporan No. LAP-02.02.05-13026/PW.10.5/1999 tertanggal 18 November 1999, sisa likuidasi sebesar Rp2.208.251.318 diperhitungkan sebagai modal yang disetor sebesar Rp2.200.000.000, sisanya sebesar Rp8.251.318 menjadi cadangan modal.

Atas cadangan modal sebesar Rp8.251.318 telah dipindahbukukan sebagai berikut:

Saldo per 1 Juni 1999	8.251.318
Dipindahkan ke saldo laba	(832.180)
Saldo per 31 Desember 1999	7.419.138
Dipindahkan ke BPYBDS	(187.293)
Saldo per 31 Desember 2000	7.231.845
Dipindahkan ke BPYBDS	(6.263.710)
Jumlah	968.135

37. Difference of Liquidation

Based on Government Regulation No. 19 of 1998, the Company changed its status from a Public Company to a Limited Company starting June 1, 1999.

Based on the Independent Auditors' Report on Perusahaan Umum Kereta Api Financial Position of Liquidation as of May 31, 1999 which was audited by Representative Office of BPKP of West Java Province, based on Report

No. LAP-02.02.05-12720/PW.10.5/99 dated November 9, 1999, it was recorded that capital and its reserves in the form of remaining balance upon liquidation amounted to Rp2,208,251,318.

Based on the Company's opening balance report as of June 1, 1999 which was audited by Representative Office of BPKP of West Java Province, based on Report No. LAP-02.02.05-13026/PW.10.5/1999 dated November 18, 1999, the remaining of liquidation value amounted to Rp2,208,251,318 was taken into account as paid up capital of Rp2,200,000,000, where the remaining of Rp8,251,318 into capital reserves.

The capital reserves amounted to Rp8,251,318 has been transferred as follows:

Balance as of June 1, 1999
Transferred to Retained Earnings
Balance as of December 31, 1999
Transferred to Government Equity Participation
Balance as of December 31, 2000
Transferred to Government Equity Participation
Total

38. Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih:

	2024	2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	89.828.331	80.591.675
Yayasan Pusaka	9.852.722	8.869.637
Jumlah	99.681.053	89.461.312

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih:

	2024	2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	9.031.544	(3.994.112)
Yayasan Pusaka	1.577.551	1.620.948
Jumlah	10.609.095	(2.373.164)

38. Non-Controlling Interest

Non-controlling interests in net assets:

PT Angkasa Pura II (Persero)
Yayasan Pusaka
Total

Net income (loss) attributable to non-controlling interests:

PT Angkasa Pura II (Persero)
Yayasan Pusaka
Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. Kepentingan Non-Pengendali (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif:

	2024	2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	9.236.657	(4.126.252)
Yayasan Pusaka	1.553.122	1.582.123
Jumlah	10.789.779	(2.544.129)

Kepentingan non-pengendali PT Angkasa Pura II (Persero) merupakan kepentingan non-pengendali atas penyertaan saham pada Railink pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sedangkan untuk Yayasan Pusaka merupakan kepentingan non-pengendali atas penyertaan saham pada:

- 1) PT Reska Multi Usaha
- 2) PT Kereta Commuter Indonesia
- 3) PT KA Pariwisata
- 4) PT KA Logistik
- 5) PT KA Properti Manajemen

38. Non-Controlling Interest (Continued)

Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests:

	2024	2023
PT Angkasa Pura II (Persero)	(4.126.252)	
Yayasan Pusaka	1.582.123	
Total	(2.544.129)	

Non-controlling interest of PT Angkasa Pura II (Persero) is a non-controlling interest of investment in Railink as of December 31, 2024 and 2023.

Meanwhile, Yayasan Pusaka is a non-controlling interest in this following ownership:

- 1) PT Reska Multi Usaha
- 2) PT Kereta Commuter Indonesia
- 3) PT KA Pariwisata
- 4) PT KA Logistik
- 5) PT KA Properti Manajemen

39. Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya

39. Transportation and Other Operating Revenues

	2024	2023
Angkutan Penumpang		
Kelas Eksekutif (Kelas 1)	5.148.186.957	4.505.495.626
Kelas Bisnis (Kelas 2)	336.957.579	293.899.485
Kelas Ekonomi (Kelas 3)	6.433.809.451	5.142.430.514
Sub Jumlah	11.918.953.987	9.941.825.625
Angkutan Barang		
Batu Bara	11.335.116.542	10.190.706.710
Peti Kemas	475.928.231	414.804.866
BBM	387.122.082	385.496.853
Parcel/ Hantaran	223.833.310	230.744.572
Semen	215.410.264	272.245.319
Perkebunan	139.071.915	132.624.248
Lainnya	24.289.653	19.439.801
Sub Jumlah	12.800.771.997	11.646.062.369
Pendukung Angkutan KA		
Prapurna dan Bongkar-Muat	431.571.333	481.252.379
Service on Train dan Restorasi KA	298.392.471	176.275.711
Lainnya	284.876.006	212.247.737
Sub Jumlah	1.014.839.810	869.775.827
Non-Angkutan		
Pekerjaan Pihak Ketiga	667.799.939	606.411.499
Pendapatan		
Optimalisasi Aset (Catatan 16)	658.136.324	649.662.475
Lainnya	574.545.213	524.079.321
Sub Jumlah	1.900.481.476	1.780.153.295
Kompensasi Pemerintah		
Pendapatan Pelayanan Publik (PSO)	4.685.524.908	2.919.969.049
Pemeliharaan		
Infrastruktur Operasi (IMO)	3.479.639.842	468.710.820
Angkutan Perintis	126.197.889	137.790.056
Sub Jumlah	8.291.362.639	3.526.469.925
Jumlah	35.926.409.909	27.764.287.041

Passenger Transportation Services
Executive Class (First Class)
Business Class (Second Class)
Economy Class (Third Class)
Sub Total
Goods Transportation Services
Coal
Container
Fuel
Parcel/ Delivery
Cement
Plantation
Other
Sub Total
Transportation Support
Dooring and Loading-Unloading
Service and Restaurant on Train
Others
Sub Total
Non-Transportation
Third Party Services
Assets Optimization
Income (Note 16)
Others
Sub Total
Government Compensation
Public Service Obligation (PSO)
Infrastructure Maintenance
Operation (IMO)
Pioneer Transportation
Sub Total
Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Pendapatan Angkutan dan Usaha Lainnya
(Lanjutan)**

Pendapatan jasa angkutan penumpang merupakan pendapatan dari hasil penjualan tiket perjalanan kereta api jarak jauh dan jarak dekat.

Pendapatan jasa angkutan barang merupakan pendapatan atas jasa angkutan barang dengan menggunakan gerbong dan peti kemas.

Pendapatan pendukung angkutan merupakan pendapatan yang diperoleh selain jasa angkutan barang dan penumpang namun masih berhubungan dengan aktivitas pengangkutan, meliputi: suplesi, bagasi, angkutan KA lainnya serta pendapatan penunjang operasional, pendapatan jasa pengangkutan lanjutan (antara stasiun kereta api dengan gudang barang), jasa terminal peti kemas dan jasa pengawalan.

Pendapatan optimalisasi aset merupakan pendapatan sewa menyewa properti di dalam dan di luar stasiun.

Pendapatan kompensasi Pemerintah merupakan pendapatan kompensasi yang diperoleh atas pelaksanaan penugasan dari Pemerintah untuk pelayanan umum, pemeliharaan infrastruktur, serta pengembangan jalur kereta perintis.

39. Transportation and Other Operating Revenues (Continued)

Passenger transportation services revenue represents revenue generated from ticket sales of long and short distance trains.

Freight transportation services revenue represents revenue generated from freight transportation by carriages and containers.

Revenue of transportation supports represents revenue generated from transportation activities beside of freight and passenger transportation services, such as: supply, baggage, operational supports, extended transportation service (connecting between railway station and warehouse), container terminal service and safeguard service.

Assets optimalization income represents income generated from property leases inside and outside of the station.

Government compensation income represents compensation income obtained for implementation of assignments from the Government for public services, infrastructures maintenance, and pioneer railways track development.

40. Beban Angkutan dan Usaha Lainnya

40. Transportation and Other Operating Cost

	2024	2023
Beban Operasi Langsung		
BBM dan Listrik Aliran Atas	3.657.154.892	3.999.527.028
Perawatan Sarana	3.556.006.110	2.980.866.341
Pegawai	3.374.057.954	3.163.534.250
Pendukung Operasional dan Angkutan	1.256.954.506	1.350.236.730
Penyusutan Sarana	1.012.342.655	826.075.525
Penyusutan Fasilitas Dipo dan Balai Yasa	168.366.815	134.839.964
Asuransi	93.319.373	80.516.943
Bongkar Muat	56.983.949	65.045.600
Sub Jumlah	13.175.186.254	12.600.642.381
Beban Operasi Tidak Langsung		
Pegawai	2.547.271.409	2.474.453.496
Perawatan dan Operasi Prasarana	2.498.939.250	1.756.622.456
Beban Penggunaan Prasarana (TAC)	1.547.372.243	611.380.123
Beban Keamanan dan Kebersihan	1.200.539.536	790.930.267
Penyusutan Prasarana dan Amortisasi	1.085.327.154	661.816.789
Beban Optimalisasi Aset (Catatan 16)	641.754.220	511.938.878
Beban Stasiun	231.834.670	197.380.905
Perawatan Prasarana		
Pendukung Angkutan KA	124.933.929	69.908.171
Asuransi	38.549.940	1.198.241
Sub Jumlah	9.916.522.351	7.075.629.326
Jumlah	23.091.708.605	19.676.271.707

Direct Operating Expenses
Fuel and Flux Over Electricity
Rolling Stock Maintenance
Employees
Operational and Railway Support
Rolling Stock Depreciation
Dipo and Balai Yasa
Facilities Depreciation
Insurance
Loading-Unloading
Sub Total
Indirect Operating Expenses
Employee
Infrastructure Operation and Maintenance
Track Access Charge (TAC)
Security and Cleaning Expense
Infrastructure Depreciation and Amortization
Asset Optimization Expense (Note 16)
Railway Station Expense
Transportation Supporting
Facility Maintenance
Insurance
Sub Total
Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. Beban Usaha

41. Operating Expenses

	2024	2023	
Pegawai	2.635.716.919	2.870.874.456	Employee
Konsultan, Penelitian dan Pengembangan	878.327.323	80.752.194	Consultant, Research and Development
Perlengkapan dan Operasional Kantor	306.566.620	214.509.157	Office Equipment and Operations
Teknologi dan Sistem Informasi	251.115.562	191.216.622	Technology and Information System
Pemasaran (Pemulihan)/Penurunan	245.699.547	238.721.485	Marketing (Recovery)/Impairment
Nilai Aset Keuangan	225.448.093	34.265.549	Financial Assets
Rapat/ Akomodasi	194.262.247	135.391.442	Meeting/ Accommodation
Pendidikan dan Pelatihan	151.398.785	149.609.220	Education and Training
Penyusutan Fasilitas	108.514.219	99.798.926	Facilities Depreciation
Pajak Bumi dan Bangunan	102.101.740	87.764.692	Land and Building Tax
Administrasi	134.157.061	124.309.045	Administration
Jumlah	5.233.308.116	4.227.212.786	Total

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties

Perusahaan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Mengenai hubungan tersebut, tidak terdapat perbedaan syarat dan kondisi atas transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

The Company is a part of a business group as described below in performing its operations and transactions with related parties. Regarding this relationship, there are no differences in terms and conditions of transactions made with third parties.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

Nature of relationship with a related parties are as follows:

- Pemerintahan Republik Indonesia diwakili oleh Menteri BUMN merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Perusahaan menempatkan dan meminjam dana pada bank-bank yang dimiliki Pemerintah dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Perusahaan yang menandatangani perjanjian dalam rangka usaha, dengan BUMN-BUMN lain merupakan entitas anak BUMN serta badan-badan lembaga-lembaga pemerintah yang berwenang.
- Memiliki anggota pengurus yang sama dengan entitas anak, yaitu Direksi Perusahaan yang juga merupakan Komisaris pada entitas anak.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Grup.

- The Government of Republic of Indonesia represented by the Minister of State-Owned Enterprises is the Company's shareholder and other state affiliates through a capital investment of the Government of Republic of Indonesia.*
- The Company places and borrows funds from banks owned by the Government with the terms and interest rates normally applicable to third parties.*
- The Company entered into business agreement with other state-owned enterprises or its subsidiaries or other authorized government's agencies.*
- Has the same management member in subsidiary, as the Company's Board of Directors who are also subsidiary's Commissioners.*
- The Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Group.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Berikut adalah transaksi dengan pihak berelasi yang material:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Nature of Relationship
Pemerintah Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT BPRS Baiturridha Pusaka	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT BioFarma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Aviata Pariwisata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT LEN Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Perum PPD	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	Entitas Asosiasi/ Associate Entity
PT Kereta Cepat Indonesia China	Ventura Bersama/ Joint Venture
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Yodya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

Below are the material transactions with related parties:

Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
Hak Konsesi atas Prasarana Kereta Api, Pemberian Pinjaman Jangka Panjang PEN, dan Perpajakan/ <i>Railway Infrastructure of Concession Rights, provide long term loans PEN and Taxation</i>
Penerimaan Dana atas Penyelenggaraan angkutan PSO, Perintis, dan Perawatan IMO, Pembayaran Bunga, dan Pembayaran TAC/ <i>Receipts compensation for Public Service Liabilities, Pioneer Compensation and IMO, Interest Payment and TAC Payment</i>
Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi/Biaya Keuangan, Pendapatan Bunga dan Dana Pensiun <i>Placement Current Account, Time Deposit, Restricted Funds, Syndicated Loans Facility, Finance cost, Finance income and Pension Fund</i>
Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Persewaan Lahan/Biaya Keuangan, Pendapatan Bunga, Pendapatan Sewa, Dana Pensiun, dan Dana Kesehatan Pegawai <i>Placement Current Account, Time Deposit, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Land lease, Property lease, Finance cost, Interest income, Lease income, Pension Fund and Employee Healthy Fund</i>
Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Fasilitas Kredit Modal Kerja, Fasilitas Kredit Sindikasi, Persewaan Lahan, <i>Placement Current Account, Time Deposit, Restricted Funds, Working Capital Credit Facility, Syndicated Loans Facility, Land lease, Finance cost, Employee Insurance, Interest income, Lease income and Pension Fund</i>
Penempatan Giro, Deposito Berjangka, Hak Konsesi atas Prasarana Kereta Api, Pemberian Pinjaman Jangka Panjang PEN, dan Perpajakan/ <i>Railway Infrastructure of Concession Rights, provide long term loans PEN and Taxation</i>
Penempatan Giro, Deposito Berjangka dan investasi jangka pendek/ <i>Placement Current Account, Time Deposit and short term investment</i>
Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Jasa Pendukung/ <i>Receipts from Transportation Services and Supporting Services</i>
Pembelian Bahan Bakar Minyak dan Jasa Pendukungnya, Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Sewa Lahan/ <i>Purchase of fuel and lubricants for infrastructure operations at maintenance stations and railway facilities</i>
Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Jasa Pendukung/ <i>Receipts from Transportation Services and Supporting Services</i>
Pembelian Aset Sarana, Pembelian Suku Cadang, Jasa Perawatan Sarana, Penerimaan Jasa Teknis Sarana, dan Jasa Angkutan/ <i>Purchase of Rolling Stock Assets, Spare Parts, Rolling Stock Maintenance Services, Receipts Rolling Stock Technical Services, and Transportation Services</i>
Persewaan Lahan/ <i>Land Lease</i>
Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Jasa Pendukung/ <i>Receipts from Transportation Services and Supporting Services</i>
Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Jasa Pendukung/ <i>Receipts from Transportation Services and Supporting Services</i>
Persewaan Lahan/ <i>Land Lease</i>
Persewaan Lahan, Pembayaran Listrik Operasional dan Listrik Aliran Atas/ <i>Land lease, Payment of Operation Electricity and Flux Over Electricity</i>
Penerimaan dari Jasa Angkutan dan Jasa Pendukung/ <i>Receipts from Transportation Services and Supporting Services</i>
Penerimaan dari Persewaan Lahan/ <i>Receipts from Land Lease</i>
Kontraktor dalam Pembangunan Proyek LRT Jabodetabek/ <i>Contractor for construction of Jabodetabek Light Rail Transit infrastructure</i>
Pembayaran Persewaan Lahan dan Utilitas Bandara/ <i>Payment of Land Lease and Airport Utility</i>
Pembayaran Jasa Konsultasi/ <i>Payment of Consultation Service</i>
Pembelian Suku Cadang Sarana/ <i>Purchase of Spare Parts of Rolling Stock</i>
Pembelian Suku Cadang Prasarana/ <i>Purchase of Infrastructure spare parts</i>
Pembayaran Tiket Pesawat/ <i>Airline Ticket Payment</i>
Fasilitas Kredit Sindikasi dan Biaya Keuangan/ <i>Syndicated Credit Facility and Finance Cost</i>
Fasilitas Kredit Sindikasi dan Biaya Keuangan/ <i>Syndicated Credit Facility and Finance Cost</i>
Fasilitas Pinjaman Subordinasi dan Biaya Keuangan/ <i>Subordination Loans Facility and Finance Cost</i>
Penerimaan dari Pekerjaan Alih Daya/ <i>Receipts from Outsource Employee</i>
Asuransi Pegawai/ <i>Employee Insurance</i>
Piutang Lain-lain/ Other Receivables
Pembayaran Jasa Telekomunikasi/ <i>Payment for Telecommunication Services</i>
Penerimaan Jasa Angkutan/ <i>Receipts from Transportation Services</i>
Piutang Usaha/ Trade Receivables
Piutang Usaha/ Trade Receivables
Utang Usaha, Persewaan Properti/ <i>Trade Payables, Property Lease</i>
Pembayaran Jasa Konsultasi/ <i>Payment of Consultation Service</i>
Pembayaran Jasa Publikasi, Media, dan Komunikasi/ <i>Payment of Publication, Media, and Communication Service</i>

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

	2024	2023
Bank (Catatan 5)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.564.693.684	693.678.680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.464.989.581	1.346.496.081
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.122.805.464	1.376.602.397
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	65.849.764	33.198.909
PT BPRS Baiturridha Pusaka	4.380.947	6.911.327
Jumlah Bank	4.222.719.440	3.456.887.394
% Terhadap Jumlah Aset	4,35%	4,25%
Deposito (Catatan 5)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145.000.000	50.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000	305.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.200.000	875.615.360
PT BPRS Baiturridha Pusaka	29.000.000	6.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	150.000.000
Jumlah Deposito	379.200.000	1.386.615.360
% Terhadap Jumlah Aset	0,39%	1,70%
Dana Dibatasi		
Penggunaannya (Catatan 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.529.200.131	1.012.638.903
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.089.172.059	845.707.566
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	649.868.416	702.533.689
Jumlah Dana Dibatasi Penggunaannya	3.268.240.606	2.560.880.158
% Terhadap Jumlah Aset	3,37%	3,15%
Piutang Usaha (Catatan 7)		
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) - PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1.115.712.747	968.595.805
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	643.314.891	187.421.191
PT Pertamina (Persero)	60.855.438	42.561.456
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	52.674.323	2.724.885
PT Kereta Cepat Indonesia China	40.202.198	2.901.356
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	26.407.024	38.589.904
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) - PT Perkebunan Nusantara IV	21.596.730	8.727.229
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.892.877	--
PT BioFarma (Persero)	5.099.685	1.427.810
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	4.390.717	4.100.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.417.569	2.606.264
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.356.338	753.896
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.828.338	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.672.142	1.706.446
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.739.658	4.848.799
Jumlah Piutang Usaha	2.001.160.675	1.266.965.945
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.277.328)	(13.851.143)
Jumlah - Bersih	1.985.883.347	1.253.114.802
% Terhadap Jumlah Aset	2,05%	1,54%
Piutang Lain-lain (Catatan 8)		
Lancar		
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 33)	2.000.000.000	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	467.084.356	--
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) - PT Bukit Asam (Persero) Tbk	103.700.228	103.700.228
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek	8.183.000	8.183.000
PT Pertamina (Persero)	3.808.156	3.808.156
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.917.139	1.917.139
Perum PPD	500.000	500.000
Jumlah Piutang Lain-lain	2.585.192.879	118.108.523
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(109.925.524)	(109.925.523)
Jumlah Tidak Lancar	2.475.267.355	8.183.000
Tidak Lancar		
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (Catatan 50)	7.149.335.122	--
Jumlah Tidak Lancar	7.149.335.122	--
Jumlah Bersih	9.624.602.477	8.183.000
% Terhadap Jumlah Aset	9,91%	0,01%

Bank (Note 5)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPRS Baiturridha Pusaka
Total Bank
% to Total Assets
Time Deposits (Note 5)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS Baiturridha Pusaka
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Time Deposits
% to Total Assets
Restricted Fund (Note 6)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total Restricted Fund
% to Total Assets
Trade Receivables (Note 7)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) - PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Kereta Cepat Indonesia China
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) - PT Perkebunan Nusantara IV
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT BioFarma (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others (Each Under Rp1 Billion)
Total Trade Receivables
Allowance for Impairment Losses
Total - Net
% to Total Assets
Other Receivable (Note 8)
Current
Government of the Republic of Indonesia (Note 33)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)- PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Perum PPD
Total Other Receivables
Allowance for Impairment Losses
Subtotal Non-Current
Non-Current
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (Note 50)
Subtotal Non-Current
Total Net
% to Total Assets

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang yang tidak memiliki hubungan langsung dengan kegiatan utama Grup.

Other receivables to related parties represent receivables that are not directly related to Group's operational activities.

	2024	2023
Pendapatan Masih Akan Diterima - Lancar (Catatan 10)		
Kementerian Perhubungan RI - PSO	890.037.074	616.070.541
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	212.490.193	--
Kementerian Perhubungan RI - IMO	117.473.999	--
Kementerian Perhubungan RI - Perintis	4.733.035	--
Sub Jumlah	1.224.734.301	616.070.541
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(312.012.330)	(177.034.197)
Jumlah-Bersih	912.721.971	439.036.344
Pendapatan Masih Akan Diterima - Tidak Lancar (Catatan 10)		
Kementerian Perhubungan RI - IMO	2.421.054.175	--
Unwinding of discount atas		
Piutang Pihak Berelasi	(425.231.611)	--
Jumlah Tidak Lancar	1.995.822.564	--
Jumlah-Bersih	2.908.544.535	439.036.344
% Terhadap Jumlah Aset	3,00%	0,54%

Accrued Income - Current (Note 10)
Ministry of Transportation RI - PSO
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia
Ministry of Transportation RI - IMO
Ministry of Transportation RI - Pioneer
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total-Net

Accrued Income - Non Current (Note 10)
Ministry of Transportation RI - IMO
Unwinding of discount on
Receivable Related Parties
Total Non Current
Total-Net
% to Total Assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan masih akan diterima dari Kementerian Perhubungan Republik Indonesia merupakan subsidi yang diberikan oleh Pemerintah dalam rangka memberikan layanan angkutan kereta api kepada masyarakat, kompensasi atas *Infrastructure Maintenance Operation* (IMO), kompensasi kewajiban pelayanan publik (PSO) dan bunga pinjaman PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI).

As of December 31, 2024, accrued income from Ministry of Transportation of Republic Indonesia consist of subsidies provided by the Government in order to provide rail transportation services to the public, compensation for *Infrastructure Maintenance Operation* (IMO), compensation for public service obligations (PSO) and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia's loan interest.

	2024	2023
Aset Tidak Lancar - Lainnya Aset Keuangan (Catatan 20)		
Dana Pensiun Pegawai		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.458.809	48.674.704
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.261.043	34.348.005
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.416.841	8.236.224
Sub Jumlah	90.136.693	91.258.933
Dana Kesehatan Pegawai		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.891.764	60.679.342
Dana Cadangan Tantiem		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.596.594	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.537.316	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.033.977	7.592.201
Sub Jumlah	17.167.887	7.592.201
Jumlah	148.196.344	159.530.476
% Terhadap Jumlah Aset	0,15%	0,20%

Other Non - Current Asset Financial Assets (Note 20)
Pension Funds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total
Employee Healthy Fund
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Tantiem's Reserve Fund
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
Total
% to Total Assets

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

	2024	2023
Utang Usaha (Catatan 21)		
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	1.273.677.588	118.601.658
PT Industri Kereta Api (Persero)	117.507.897	303.857.994
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	106.849.064	80.688.636
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	100.120.779	4.190.116.201
PT Pertamina (Persero)	76.656.119	139.791.441
PT LEN Industri (Persero)	60.088.049	89.732.279
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17.324.089	13.523.811
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	13.640.847	13.755.064
PT Barata Indonesia (Persero)	6.676.291	3.045.507
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.999.137	383.636
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4.493.490	13.309.743
PT Virama Karya (Persero)	4.109.617	684.936
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	3.309.537	254.367
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	1.451.171	--
PT Yodya Karya (Persero)	1.306.237	1.202.548
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	2.887.642
PT Bio Farma (Persero)	--	1.434.941
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	2.847.895	3.028.828
Jumlah Utang Usaha	1.796.057.807	4.976.299.233
% Terhadap Jumlah Liabilitas	2,91%	9,86%

Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 24)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.934.384.943	950.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	498.556.557	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	138.172.893	38.523.138
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek	2.871.114.393	988.523.138
% Terhadap Jumlah Liabilitas	4,65%	1,96%

Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 28)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.083.181.735	3.827.952.281
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.188.292.706	3.351.782.162
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.725.314.294	3.351.277.799
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.026.350.808	2.079.335.804
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	131.912.000	198.044.000
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	22.407.142	23.425.649
Biaya Transaksi yang belum Diamortisasi	(1.704.672)	(2.472.898)
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang	18.175.754.013	12.829.344.797
% Terhadap Jumlah Liabilitas	29,42%	25,42%

Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Catatan 28)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	349.464.151	291.059.585
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	335.377.588	291.162.367
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312.884.288	191.337.775
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	134.045.173	89.230.225
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	66.132.000	66.132.000
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	1.018.507	1.018.507
Jumlah Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.198.921.707	929.940.459
% Terhadap Jumlah Liabilitas	1,94%	1,84%

Pinjaman Program PEN (Catatan 27)		
Pemerintah Republik Indonesia	2.843.750.000	3.062.500.000
% Terhadap Jumlah Liabilitas	4,60%	6,07%

Trade Payables (Note 21)	
Ministry of Transportation Republic of Indonesia	
PT Industri Kereta Api (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT Pertamina (Persero)	
PT LEN Industri (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Virama Karya (Persero)	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	
PT Yodya Karya (Persero)	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bio Farma (Persero)	
Others (Each Under Rp1 Billion)	
Total Trade Payables	
% to Total Liabilities	

Short-Term Loans (Note 24)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total Short-Term Loans	
% to Total Liabilities	

Long-Term Loans (Note 28)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Ministry of Finance Republic of Indonesia	
Unamortized Cost of Transaction	
Total Long-Term Loans	
% to Total Liabilities	

Portion of Long-Term Loans Maturing within One Year (Note 28)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Ministry of Finance Republic of Indonesia	
Total Current Maturities of Long-Term Loan	
% to Total Liabilities	

PEN Program Loan (Note 27)	
Government of the Republic of Indonesia	
% to Total Liabilities	

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of revenues from related parties are as follows:

	2024	2023
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) -		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	8.435.291.407	7.508.411.901
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	8.291.362.639	3.526.469.925
PT Pertamina (Persero)	387.122.082	385.496.853
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	210.567.919	—
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	119.027.951	77.635.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	102.539.812	83.083.338
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	77.488.662	82.221.857
PT Kereta Cepat Indonesia China	76.298.316	—
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.406.229	45.405.301
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) -		
PT Perkebunan Nusantara IV	48.862.660	36.333.590
PT Industri Kereta Api (Persero)	35.526.386	2.104.726
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	16.987.344	13.371.646
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	13.757.601	2.080.983
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.610.902	6.399.991
PT BioFarma (Persero)	4.681.343	1.932.594
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.498.605	11.827.728
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.911.517	489.234
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	1.075.637	760.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	6.430.700	3.585.889
Jumlah Pendapatan	17.910.447.712	11.787.610.801
% Terhadap Jumlah Pendapatan	49,18%	42,00%

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) -	
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	
Misnistry of Transportation Republic of Indonesia	
PT Pertamina (Persero)	
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Kereta Cepat Indonesia China	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) -	
PT Perkebunan Nusantara IV	
PT Industri Kereta Api (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT BioFarma (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
Others (Each Under Rp1 Billion)	
Total Revenues	
% to Total Revenues	

Rincian beban dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of expenses from related parties are as follows:

	2024	2023
PT Pertamina (Persero)	3.388.764.854	3.755.518.455
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	1.849.045.584	611.380.123
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	479.156.801	406.574.040
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	477.118.582	184.414.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	277.269.368	148.451.127
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	252.121.698	156.105.647
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	143.760.391	173.777.924
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	124.056.387	19.120.775
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	95.609.581	121.590.960
PT Industri Kereta Api (Persero)	73.887.765	54.186.270
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	28.641.106	11.965.185
PT LEN Industri (Persero)	18.790.144	107.000
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	10.127.996	11.993.241
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	5.480.717	4.113.742
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	1.551.688	657.625
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	1.451.171	—
PT Semen Indonesia (Persero)	492.674	1.497.209
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	3.448.352
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1 Milyar)	2.526.811	3.214.490
Jumlah Beban	7.229.853.318	5.668.116.695
% Terhadap Jumlah Beban	23,27%	17,31%

PT Pertamina (Persero)	
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Industri Kereta Api (Persero)	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	
PT LEN Industri (Persero)	
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	
PT Aviassi Pariwisata Indonesia (Persero)	
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	
Perum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara	
PT Semen Indonesia (Persero)	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	
Others Under Rp1 Billion)	
Total Expenses	
% to Total Cost of Revenues	

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. Saldo dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

42. Balance and Nature of Transaction with Related Parties (Continued)

Kompensasi manajemen kunci:

Key management compensation:

	2024	2023	
Direksi			Directors
Imbalan Kerja Jangka Pendek	72.273.517	62.893.465	Short-Term Benefits
Imbalan Pascakerja	4.851.480	4.360.002	Post-employment Benefits
Jumlah	77.124.997	67.253.467	Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan Kerja Jangka Pendek	35.730.923	33.031.914	Short-Term Benefits
Imbalan Pascakerja	1.838.674	2.027.048	Post-employment Benefits
Jumlah	37.569.597	35.058.962	Total

43. Penghasilan Keuangan

43. Finance Income

	2024	2023	
Pendapatan Bunga Pinjaman PSBI	210.543.919	--	Interest Income on Loan PSBI
Jasa Giro	156.991.024	150.723.754	Interest on Current Accounts
Penyesuaian Nilai Kini PEN	96.429.626	109.099.460	PEN Present Value Adjustment
Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	29.634.566	41.899.695	Interest Income on Time Deposits
Jumlah	493.599.135	301.722.909	Total

44. Beban Keuangan

44. Finance Cost

	2024	2023	
Beban Bunga:			Interest Expense:
Kredit Investasi	1.530.715.557	755.168.080	Investment Loans
Obligasi	379.617.578	356.744.000	Bonds
CDB	203.158.352	--	CDB's
Pinjaman PEN	156.473.090	157.621.528	PEN's Loan
Kredit Modal Kerja	141.180.950	81.285.053	Working Capital Loans
Sukuk	50.824.213	38.943.850	Sukuk
Liabilitas Sewa (Catatan 19)	8.737.878	8.576.995	Lease Liability (Note 19)
Penyesuaian Nilai Kini PEN	96.429.626	109.099.460	PEN Present Value Adjustment
Jumlah	2.567.137.244	1.507.438.966	Total

45. Laba per Saham Dasar

45. Basic Earning per Share

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.211.973.665	1.873.921.301	Profit attributed to the owner's of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham beredar	22.368.743	22.219.702	Weighted average number of shares
Laba per Saham Dasar	99	84	Basic Earning per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
 Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

46. Segmen Operasi

46. Operating Segment

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information by business segments as follows:

	2024						
	Jasa Angkutan/ Transportation	Jasa Non Angkutan/ Non transportation	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	34.025.928.433	1.900.481.476	181.807.049	36.108.216.958	--	36.108.216.958	Revenues
Antar Segmen	1.150.822.438	3.525.096.228	--	4.675.918.666	(4.675.918.666)	--	Inter Segment
Jumlah pendapatan	35.176.750.871	5.425.577.704	181.807.049	40.784.135.624	(4.675.918.666)	36.108.216.958	Total Revenues
Beban Operasi	(25.586.648.690)	(2.738.368.031)	(181.807.049)	(28.506.823.770)	--	(28.506.823.770)	Operating Expenses
Antar Segmen	(2.651.658.323)	(2.024.260.343)	--	(4.675.918.666)	4.675.918.666	--	Inter Segment
Jumlah Beban	(28.238.307.013)	(4.762.628.374)	(181.807.049)	(33.182.742.436)	4.675.918.666	(28.506.823.770)	Total Expenses
Hasil Segmen	6.938.443.858	662.949.330	--	7.601.393.188	--	7.601.393.188	Segment Result
Pendapatan (Beban) yang tidak dapat Dialokasikan							Revenues (Expenses) are not Allocated
Pendapatan Keuangan						493.599.135	Finance Incomes
Beban Keuangan						(2.567.137.244)	Finance Cost
Bagian Rugi Bersih Ventura						(2.230.032.781)	Joint Venture
Selisih Kurs						179.501.992	Foreign Exchanges
Lain-lain - Neto Manfaat (Beban)						(167.215.274)	Other - Net Tax Benefit
Pajak - Neto						(1.087.526.256)	(Expenses) - Net
Laba setelah Pajak Penghasilan						2.222.582.760	Income after Income Taxes
Kepentingan Nonpengendali						(10.609.095)	Non-Controlling Interest
Laba Diatribusikan Pemilik Induk						2.211.973.665	Income Attributable to Parent Entity Comprehensive
Laba Komprehensif Diatribusikan Pemilik Induk						2.408.305.491	Income Attributable to Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	66.613.728.759	1.214.968.123	32.314.323.111	100.143.019.993	(3.043.894.121)	97.099.125.872	Segmented Assets
Liabilitas Segmen	40.110.223.379	661.090.652	22.988.019.579	63.759.333.610	(1.984.870.211)	61.774.463.399	Segmented Liabilities

	2023						
	Jasa Angkutan/ Transportation	Jasa Non Angkutan/ Non transportation	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminated	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	25.984.133.746	1.780.153.295	7.342.248.533	35.106.535.574	--	35.106.535.574	Revenues
Antar Segmen	1.030.285.369	2.812.106.480	--	3.842.391.849	(3.842.391.849)	--	Inter Segment
Jumlah pendapatan	27.014.419.115	4.592.259.775	7.342.248.533	38.948.927.423	(3.842.391.849)	35.106.535.574	Total Revenues
Beban Operasi	(21.625.791.586)	(2.277.692.907)	(7.342.248.533)	(31.245.733.026)	--	(31.245.733.026)	Operating Expenses
Antar Segmen	(2.301.672.591)	(1.540.719.258)	--	(3.842.391.849)	3.842.391.849	--	Inter Segment
Jumlah Beban	(23.927.464.177)	(3.818.412.165)	(7.342.248.533)	(35.088.124.875)	3.842.391.849	(31.245.733.026)	Total Expenses
Hasil Segmen	3.086.954.938	773.847.610	--	3.860.802.548	--	3.860.802.548	Segment Result
Pendapatan (Beban) yang tidak dapat Dialokasikan							Revenues (Expenses) are not Allocated
Pendapatan Keuangan						301.722.909	Finance Incomes
Beban Keuangan						(1.507.438.966)	Finance Cost
Bagian Rugi Bersih Ventura						(507.073.954)	Joint Venture
Selisih Kurs						(57.275.927)	Foreign Exchanges
Lain-lain - Neto Manfaat (Beban)						156.750.557	Other - Net Tax Benefit
Pajak - Neto						(375.939.030)	(Expenses) - Net
Laba setelah Pajak Penghasilan						1.871.548.137	Income after Income Taxes
Kepentingan Nonpengendali						2.373.164	Non-Controlling Interest
Laba Diatribusikan Pemilik Induk						1.873.921.301	Income Attributable to Parent Entity Comprehensive
Laba Komprehensif Diatribusikan Pemilik Induk						1.828.945.530	Income Attributable to Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan							Statement of Financial Position
Aset Segmen	49.202.600.655	825.751.525	34.101.417.118	84.129.769.298	(2.755.455.925)	81.374.313.373	Segmented Assets
Liabilitas Segmen	29.800.674.714	285.906.504	22.017.002.379	52.103.583.597	(1.635.407.465)	50.468.176.132	Segmented Liabilities

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

47. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

47. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)		Rp	Mata Uang Asing (Nilai Penuh)/ Foreign Currency (Full Amount)		Rp	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	USD	124.243.660	2.008.026.027	USD	126.102.542	1.943.996.787	Cash and Cash Equivalents
	EUR	355.012	5.982.417	EUR	488.464	8.372.273	
	JPY	6.318.718	646.799	JPY	6.321.907	692.546	
Dana Dibatasi Penggunaannya	USD	75.719.188	1.223.773.521	USD	58.388.861	900.122.688	Restricted Funds
	CNY	6.143	13.602	CNY	--	--	
Piutang Usaha	USD	14.040.492	226.922.432	USD	8.568.014	132.084.504	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	USD	230.995.000	3.733.341.190	USD	--	--	Other Receivables
	CNY	1.542.787.560	3.415.993.932	CNY	--	--	
Jumlah Aset			10.614.699.920			2.985.268.798	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	JPY	29.357.071	3.005.062	JPY	132.510.650	14.516.151	Trade Payables
	USD	1.142.635	18.467.267	USD	728.518	11.230.840	
	EUR	1.006.166	16.955.218	EUR	307.680	5.273.635	
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo 1 Tahun	USD	610.083	9.860.152	USD	5.934.439	91.485.309	Current Maturities of Long-Term Loans
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo 1 Tahun	USD	230.995.000	3.733.341.190	USD	610.083	9.405.033	Long-Term Loans Net Of Maturities
	CNY	1.542.787.560	3.415.993.932	CNY	--	--	Long-Term Loans Net Of Maturities
Jumlah Liabilitas			7.197.622.821			131.910.968	Total Liabilities
Jumlah Bersih			3.417.077.099			2.853.357.830	Total Net

48. Kebijakan Manajemen Risiko

48. Risk Management Policies

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan kebijakan yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The financial risk management policies of the Group and its subsidiaries are made to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, and managing their exposure to market risks (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group operate within defined policies which approved by the Board of Directors.

Dalam pengelolaan risiko, Grup membentuk Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Grup. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

In managing those risks, the Group established a Risk Management Division which is responsible for the preparation of the policies, the relevant frameworks, implementation guideline and the necessary risk management infrastructure to ensure the implementation of risk management in The Group environment. The Risk Management Division is responsible to the Director of Finance and Risk Management.

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

48. Risk Management Policies (Continued)

a. Risiko Pasar

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Grup mengusahakan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin.

Grup memantau secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

a. Market Risk

1. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Short-term loans, Long-term loans, trade receivable from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Group incurs foreign currency risk on the transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is US Dollar. Foreign currency risks are managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities in foreign currency.

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuation against the US Dollar, the Group seeks, to ensure that significant portion of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management also ensures those policies are implemented to the maximum condition.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation, so it can take useful actions to the Group in proper time.

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

48. Risk Management Policies (Continued)

Analisis Sensitivitas untuk Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp170.853.855 dan Rp155.859.003 terutama disebabkan oleh penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang bank.

2. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang obligasinya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- 2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak *swap*, tingkat suku bunga tersebut ditujukan untuk lindung nilai atas suku bunga mengambang dalam pinjaman mata uang Dolar AS.

Sensitivity Analysis for Foreign Currency Risk

As of December 31, 2024 and 2023, if the foreign currency has weakened/strengthened by 5% against Rupiah with all other variables are constant, the profit before tax for the current year will lower/higher by Rp170,853,855 and Rp155,859,003 mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, trade payables and bank loans.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in the market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its Short-term loans, Long-term loans and bonds payable. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Group policies related to interest rate risk are as follows:

- 1) Managing interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.
- 2) Managing the interest rate exposure from loans and bonds payable by signing the interest rate swap contracts. The contract is aimed to hedge the floating interest in US Dollar currency.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing lebih dari 13,89% dan 16,17%, dari utang berbunga/pinjaman berbunga Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

Grup menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 (melalui dampak atas suku bunga suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 0,5% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika tingkat suku bunga atas utang bank 0,5% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi semua variabel konstan, maka:

- Pada 31 Desember 2024, laba setelah pajak pada tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp180.489.916.
- Pada 31 Desember 2023, laba setelah pajak pada tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp41.382.380.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

48. Risk Management Policies (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, more than 13.89% and 16.17% respectively, of The Group interest debts/ interest loans are loans with fixed rate.

The Group demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables are constant, of The Group profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 (through the impact on the floating rate borrowings which is based on JIBOR for Rupiah borrowings).

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 0.5% increase or decrease is used when report the interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible changes in interest rates.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on bank loans is 0.5% higher/lower with all other variables are constant, then:

- As of December 31, 2024 profit after tax for the current year would be Rp180,489,916 lower/higher.
- As of December 31, 2023 profit after tax for the current year would be Rp41,382,380 lower/higher.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will suffer loss that come from other parties that failed to fulfill the contractual responsibility

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

48. Risk Management Policies (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp23.717.229.769 dan Rp10.457.053.729. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain dan investasi jangka panjang.

As of December 31, 2024 and 2023, the total of maximum exposure from credit risk was Rp23,717,229,769 and Rp10,457,053,729. Credit risk arises from cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables, accrue revenue, other receivables and long-term investment.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating.

Pada tanggal 31 Desember 2024 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

On December 31, 2024, Group's accounts receivable is not concentrated on certain customer.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi serta jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain the minimal exposure of credit risk, considering the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (juga dikenal risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Grup untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk (also known as funding risk) is a risk where the Company would be having a difficulty in obtaining funds to fulfill its commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may rise from the incapability of the Group to sell assets immediately at prices close to its fair value.

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises in situations where Group struggles to obtain their financing. Risk management policy on liquidity was conducted carefully to maintain sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusts the maturity profile of financial assets and liabilities.

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

48. Risk Management Policies (Continued)

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment as follow:

	2024					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>over 3 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	4.058.610.217	--	--	--	4.058.610.217	Trade Payables
Beban Akrua	2.545.123.471	--	--	--	2.545.123.471	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	3.070.227.509	--	--	--	3.070.227.509	Short-Term Loans
Obligasi	--	2.234.314.444	1.605.021.008	947.499.156	4.786.834.608	Bonds
Sukuk	--	295.406.037	591.351.781	408.688.738	1.295.446.556	Sukuk
Pinjaman Program PEN	473.958.333	947.916.666	947.916.666	473.958.335	2.843.750.000	PEN Program Loan
Pinjaman Jangka Panjang	1.685.333.403	3.235.984.871	3.181.291.972	23.676.155.758	31.778.766.004	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	49.736.108	69.422.848	--	--	119.158.956	Lease Liabilities
Jumlah	11.882.989.041	6.783.044.866	6.325.581.427	25.506.301.987	50.497.917.321	Total
	2023					
	Kurang dari 1 tahun/ <i>less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>over 3 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	7.371.276.638	--	--	--	7.371.276.638	Trade Payables
Beban Akrua	2.203.317.939	--	--	--	2.203.317.939	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.388.523.138	--	--	--	1.388.523.138	Short-Term Loans
Obligasi	1.898.852.925	1.098.388.157	632.437.488	863.643.974	4.493.322.544	Bonds
Sukuk	--	--	117.042.620	381.543.574	498.586.194	Sukuk
Pinjaman Program PEN	437.500.000	875.000.000	875.000.000	875.000.000	3.062.500.000	PEN Program Loan
Pinjaman Jangka Panjang	1.294.613.508	3.368.446.810	2.812.805.015	13.960.775.637	21.436.640.970	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	36.504.861	74.166.028	--	--	110.670.889	Lease Liabilities
Jumlah	14.630.589.009	5.416.000.995	4.437.285.123	16.080.963.185	40.564.838.312	Total

d. Pengelolaan Modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah rasio modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman terhadap modal yang disesuaikan.

d. Capital Management

In managing its equity, the Group always maintains its going concern as well as maximizes the benefits for shareholders and other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by considering the price of products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital ratios proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments by considering changes in economic conditions and risk characteristic of the underlying assets. Consistently with the other companies in the industries, the Group monitors the ratio of adjusted debt to equity.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

48. Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

48. Risk Management Policies (Continued)

	2024	2023	
Pinjaman			Debt
Pinjaman Jangka Pendek	3.070.227.509	1.388.523.138	Short-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang yang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1.685.333.403	1.294.613.508	Long-Term Loans
Pinjaman Program PEN	473.958.333	437.500.000	PEN Program Loan
Obligasi	--	1.898.852.925	Bonds
Liabilitas Sewa	49.736.108	36.504.861	Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Pinjaman Jangka Panjang	30.093.432.601	20.142.027.462	Long-Term Loans
Pinjaman Program PEN	2.369.791.667	2.625.000.000	PEN Program Loans
Obligasi	4.786.834.608	2.594.469.619	Bonds
Sukuk	1.295.446.556	498.586.194	Sukuk
Liabilitas Sewa	69.422.848	74.166.028	Lease Liabilities
Jumlah Pinjaman	43.894.183.633	30.990.243.735	Total Debt
Jumlah Ekuitas	35.324.662.473	30.906.137.241	Total Equity
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas	124,26%	100,27%	Total Debt to Equity

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly examines and manages its capital structure to ensure optimum capital returns to shareholders, by consider the efficient usage of capital by operating cash flow and capital expenditures, and consideration of capital needs in the future.

49. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

49. Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	4.925.957.175	4.925.957.175	5.138.571.482	5.138.571.482	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	3.295.188.104	3.295.188.104	2.587.812.673	2.587.812.673	Restricted fund
Piutang usaha	2.559.546.038	2.559.546.038	1.869.594.775	1.869.594.775	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.636.269.763	9.636.269.763	61.586.990	61.586.990	Other receivables
Pendapatan Masih Akan Diterima	3.241.291.202	3.241.291.202	763.740.040	763.740.040	Accrued Income
Investasi Jangka Panjang	58.977.487	58.977.487	35.747.769	35.747.769	Long Term Investment
Jumlah	23.717.229.769	23.717.229.769	10.457.053.729	10.457.053.729	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang usaha	4.058.610.217	4.058.610.217	7.371.276.638	7.371.276.638	Trade payables
Beban Akrua	2.545.123.471	2.545.123.471	2.203.317.939	2.203.317.939	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	3.070.227.509	3.070.227.509	1.388.523.138	1.388.523.138	Short-term borrowings
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Maturities of Long-Term Liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.685.333.403	1.903.647.958	1.294.613.508	1.290.943.357	long-term loans
Pinjaman Program PEN	473.958.333	473.958.333	437.500.000	437.500.000	PEN Program Loan
Obligasi	--	--	1.898.852.925	1.898.852.925	Bonds
Liabilitas Sewa	49.736.108	49.736.108	36.504.861	36.504.861	Lease Liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-term loans net off current maturity
Pinjaman Jangka Panjang	30.093.432.601	28.188.077.805	20.142.027.462	20.141.120.495	
Pinjaman Program PEN	2.369.791.667	2.271.031.660	2.625.000.000	2.737.698.696	PEN Program Loan
Obligasi	4.786.834.608	5.003.226.535	2.594.469.619	2.710.565.827	Bonds
Sukuk	1.295.446.556	1.680.025.372	498.586.194	499.927.345	Sukuk
Liabilitas Sewa	69.422.848	69.422.848	74.166.028	74.166.028	Lease Liabilities
Jumlah	50.497.917.321	49.313.087.816	40.564.838.311	40.790.397.249	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

49. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek. Liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.
3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
4. Nilai wajar obligasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar.
5. Nilai wajar investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar menggunakan pengukuran level III.

49. Fair Value of Financial Instrument (Continued)

As of Desember 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. Cash and cash equivalents, Short-term investments, restricted cash, trade receivables and other receivables. That financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.
2. Trade payables, other liabilities, accrued expenses and Short-term loan. Those financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximately represent their fair values.
3. Long-term bank loans, including their current maturities. Those financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, so that the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.
4. The fair values of the bond payable are estimated at the present value of future cash flows, discounted at market interest rate.
5. The fair values of the long term investment are measured at fair value using level III measurements.

50. Perjanjian-perjanjian Penting

a. Perjanjian Penyerahan Jasa Angkutan Barang

Perusahaan menandatangani perjanjian penyerahan jasa angkutan barang dengan beberapa perusahaan lain dengan ikhtisar sebagai berikut:

1. PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) – PT Bukit Asam Tbk

- a. Pengangkutan batu bara rute Tanjungenim Baru - Tarahan dan Tanjung Enim Baru - Kertapati, diatur dalam Perjanjian No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 dan No. KL.701/VI/19/KA-2017 tertanggal 9 Juni 2017.

50. Significant Agreements

a. Freight Service Delivery Agreements

The Company has entered into an agreement for cargo delivery services with several other companies with a summary as follows:

1. PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) – PT Bukit Asam Tbk

- a. Coal transportation for Tanjungenim Baru - Tarahan and Tanjung Enim Baru - Kertapati routes, as set in the Agreement No. 027/PJJ/EKS-0100/HK.03/2017 and No. KL.701/VI/19/KA-2017 dated June 9, 2017.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Hal penting yang diatur adalah sebagai berikut:

- Perjanjian berlaku mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2021.
- Para pihak sepakat rencana angkutan untuk masing-masing relasi pada tahun 2022 adalah Tanjungenim Baru (TMB) – Tarahan (THN) sebesar 24.900.000 Ton dan Tanjungenim Baru (TMB) – Kertapati (KPT) sebesar 6.600.000 Ton.
- Para pihak menyusun target volume angkutan bulanan paling lambat 3 bulan sebelum tahun berjalan mengacu pada Rencana Angkutan Tahunan.
- Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. KL.707/II/9/KA-2023 tanggal 8 Februari 2023 antara Perusahaan dan PT Bukit Asam Tbk (Para Pihak) menyatakan bahwa Para Pihak sepakat pelaksanaan angkutan batu bara untuk tahun 2023 sampai 2027 dengan penyesuaian kenaikan tarif dan *dynamic pricing*.

- b. Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan dan PT Bukit Asam Tbk – Entitas anak dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menandatangani Perjanjian No. 011/T/PJJ/0100/HK.03/X/2023 dan No. KL.701/X/13/KA-2023 tentang angkutan batu bara dengan kereta api relasi Tanjung Enim baru – Tarahan dan Tanjung Enim baru – Kertapati. Perjanjian berlaku mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2027.

2. PT Pertamina (Persero) – PT Pertamina Patra Niaga

Perjanjian ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2021 dengan No. KTR-008/PNA000000/2021-S0, No. KTR-185/PNE000000/2021-S0 dan No. KL.705/XI/4/KA-2021 yang merupakan Perjanjian Novasi atas perjanjian No.SP-003/R00000/2020-S0

Some important matters that were agreed are as follows:

- The Agreement is started from January 1, 2017 until December 31, 2021.
- The parties agreed that transportation plan for each relation in 2022 is Tanjungenim Baru (TMB) - Tarahan (THN) amounting to 24,900,000 and Tanjungenim Baru (TMB) - Kertapati (KPT) amounting to 6,600,000 Ton.
- Both parties prepare transportation volume target at least 3 months before next calendar year according to the Annual Transportation Plan.
- Based on the Minutes of Agreement No. KL.707/II/9/KA-2023 dated February 8, 2023 between the Company and PT Bukit Asam Tbk (the Parties) stated that the Parties agreed that the implementation of coal transportation would continue for period 2023 until 2027 with adjustment increase price and dynamic pricing.

- b. On October 12 2023, the Company and PT Bukit Asam Tbk – a subsidiary of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) signed Agreement No. 011/T/PJJ/0100/HK.03/X/2023 and No. KL.701/X/13/KA-2023 concerning coal transportation by train on the relation of Tanjung Enim baru – Tarahan and Tanjung Enim baru – Kertapati. The agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2027.

2. PT Pertamina (Persero) – PT Pertamina Patra Niaga

The agreement was signed on December 28, 2021 with agreement No. KTR-008/PNA000000/2021-S0, No. KTR-185/PNE000000/2021-S0 and No. KL.705/XI/4/KA-2021 which is Novation Agreement on No SP-003/R00000/2020-S0 and

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

dan No. KL.701/IV/1/KA-2020 tanggal 1 April 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian berlaku surut mulai 1 Oktober 2015 sampai dengan 1 April 2025. Terhitung sejak tanggal 1 September 2021, PT Pertamina melakukan pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Pertamina Patra Niaga.
- Jasa yang diperjanjikan adalah pengangkutan bahan bakar minyak (meliputi premium, minyak tanah, solar, minyak diesel dan minyak bakar) dan bahan bakar minyak khusus (meliputi avtur, avgas, super TT, premix, dan bensin biru) dengan menggunakan gerbong ketel.
- Jumlah Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Bahan Bakar Khusus (BBK) yang diangkut ditetapkan dalam rencana tahunan yang dikemudian dijabarkan secara definitif dalam rencana bulanan dan disetujui oleh kedua belah pihak.
- Tarif keseluruhan ditetapkan sebesar Rp694.40 KL/KM untuk semua jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) dan bahan Bakar khusus (BBK) belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Apabila terdapat klaim atas susut atau kerusakan mutu BBM/BBK yang diangkut akan diterbitkan, nota debet tagihan dan tagihan selanjutnya akan diperhitungkan serta dipotong dari tarif keseluruhan.

Sampai dengan laporan ini terbit proses perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses.

No. KL.701/IV/1/KA-2020 agreement dated April 1, 2020 with the terms and conditions as follows:

- The agreement is valid retrospectively from October 1, 2015 until April 1, 2025. Since September 1, 2021, PT Pertamina transfer rights and obligation to PT Pertamina Patra Niaga.
- Services included transportation for fuels (such as premium, kerosene, diesel fuel, diesel oil and fuel oil) and special fuels (such as aviation fuel, avgas, Super TT, premix and petrol blue) by using a kettle train.
- The amount of transported fuel oils and special fuel oils is determined in a yearly plan which subsequently detailed a monthly definitive plan and approved by both parties.
- The rate is determined at Rp694,40 KL/KM for all types of fuel oils and special fuel oils, excluding value-added tax (VAT).
- If there is a claim for loss or damage of the quality of fuel, the invoice will be issued, debit bill and further bill will be calculate and deducted all in rate.

As of the issuance of this report, the process of extending the agreement is still ongoing.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

3. PT Bara Alam Utama

Perjanjian kerja sama tentang angkutan batu bara dari Sukacinta ke Kertapati No. HK.221/XII/19/KA-2012 dan No. 001/BAU-KAI/XII/2012 tertanggal 14 Desember 2012 dan diaddendum V dengan Perjanjian No. KL.701/VII/9/KA-2023 tanggal 18 Juli 2023.

Beberapa hal penting yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah:

- Perjanjian berlaku mulai 14 Desember 2012 sampai dengan 13 Desember 2032.
- Tarif angkutan batu bara tanpa MIP domestik rute Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, dan Banjarsari – Simpang sebesar Rp765,96 (Rupiah penuh)/ ton km dan tarif angkutan batu bara tanpa MIP domestik rute Sukacinta-Simpang sebesar Rp765,96 (Rupiah penuh)/ton km.
- Tarif angkutan batu bara tanpa MIP ekspor rute Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, dan Banjarsari – Simpang sebesar Rp737,36 (Rupiah penuh)/ ton km dan tarif angkutan batu bara tanpa MIP ekspor rute Sukacinta-Simpang sebesar Rp737,36 (Rupiah penuh)/ton km.
- Tarif angkutan batu bara dengan MIP ekspor rute Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, dan Banjarsari – Simpang sebesar Rp737,36 (Rupiah penuh)/ ton km dan tarif angkutan batu bara dengan MIP ekspor rute Sukacinta-Simpang sebesar Rp737,36 (Rupiah penuh)/ton km.
- Tarif angkutan batu bara dengan MIP ekspor rute Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, dan Banjarsari – Simpang sebesar Rp737,36 (Rupiah penuh)/ ton km dan tarif angkutan batu bara dengan MIP ekspor rute Sukacinta-Simpang sebesar Rp709 (Rupiah penuh)/ton km.

3. PT Bara Alam Utama

The Agreement of Coal Transportation for Sukacinta – Kertapati relation No. HK.221/XII/19/KA-2012 and No. 001/BAU-KAI/XII/2012 dated December 14, 2012 and amendment V with the Agreement No. KL.701/VII/9/KA-2023 dated July 18, 2023.

Some important matters that were agreed were as follow:

- *The agreement is started from December 14, 2012 untill December 13, 2032.*
- *The coal transportation rate without MIP for domestic on the Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, and Banjarsari – Simpang route is Rp765.96 (full Rupiah)/ton km and the coal transportation rate without MIP for domestic on the Sukacinta-Simpang route is RP765.96 (full Rupiah)/ton km.*
- *The coal transportation rate without MIP for export on the Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, and Banjarsari – Simpang route is Rp737.36 (full Rupiah)/ton km and the coal transportation rate without MIP for export on the Sukacinta-Simpang route is RP737.36 (full Rupiah)/ton km.*
- *The coal transportation rate with MIP for domestic on the Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, and Banjarsari – Simpang route is Rp737.36 (full Rupiah)/ton km and the coal transportation rate with MIP for domestic on the Sukacinta-Simpang route is Rp737.36 (full Rupiah)/ton km.*
- *The coal transportation rate with MIP for export on the Sukacinta – Kertapati, Sukacinta – Simpang, Banjarsari – Kertapati, and Banjarsari – Simpang route is Rp737,36 (full Rupiah)/ton km and the coal transportation rate with MIP for export on the Sukacinta-Simpang route is Rp709 (full Rupiah)/ton km.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

4. PT Baramulti Sugih Sentosa

Perjanjian kerja sama angkutan batu bara dari Sukacinta - Kertapati dengan Addendum VI dengan perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2021 tertanggal 5 November 2021 dan diaddendum dengan perjanjian No. KL.701/VIII/7/KA-2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Beberapa hal penting yang diatur dalam perjanjian tersebut adalah:

- Tarif angkutan batu bara tanpa MIP domestik periode 1 Agustus 2023 s.d 31 Desember 2037 untuk relasi Sukacinta - Kertapati, Merapi - Kertapati, Sukacita - Simpang, dan Merapi - Simpang sebesar Rp736,5 (Rupiah penuh)/ton km, berdasarkan harga dasar BBM sebesar Rp7.238 (Rupiah penuh)/liter.
- Tarif angkutan batu bara dengan MIP domestik periode 1 Agustus 2023 s.d 31 Desember 2037 untuk relasi Sukacinta-Kertapati, Merapi-Kertapati, Sukacita-Simpang, dan Merapi-Simpang sebesar Rp709 (Rupiah penuh)/ton km, berdasarkan harga dasar BBM sebesar Rp7.238 (Rupiah penuh)/liter.

5. PT Bintang Cemerlang Sentosa

Perjanjian kerja sama tentang angkutan Batu Bara dengan menggunakan gerbong datar dari Banjarsari ke Simpang ditandatangani pada tanggal 01 Agustus 2019 dengan No. KL.701/VIII/20/KA-2019 dan No. 047/DIR-BCS/VIII/2019 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian berlaku sejak tanggal efektif pelaksanaan perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun dan dapat diperpanjang.
- Tarif angkutan batu bara rute Banjarsari - Simpang sebesar Rp662 (Rupiah penuh)/ ton km berdasarkan harga dasar BBM sebesar Rp5.650 (Rupiah penuh)/ liter.
- PT Bintang Cemerlang Sentosa akan memberikan uang jaminan atas biaya angkutan berupa bank garansi sebesar Rp9.830.700.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

50. Significant Agreements (Continued)

4. PT Baramulti Sugih Sentosa

The agreement of coal transportation from Sukacinta – Kertapati with amendment VI with agreement No. KL.701/XI/1/KA-2021 dated November 5, 2021 and amendment with agreement No. KL.701/VIII/7/KA-2023 dated August 10, 2023.

Some important matters that were agreed were as follow:

- The coal transportation rate without MIP for domestic for the period August 1, 2023 untill December 31, 2037 on the Sukacinta - Kertapati, Merapi - Kertapati , Sukacita - Simpang, and Merapi - Simpang route is Rp736,5 (full Rupiah)/ton km based on fuel price of Rp7,238 (full Rupiah)/litre.
- The coal transportation rate with MIP for domestic for the period August 1, 2023 untill December 31, 2037 on the Sukacinta - Kertapati, Merapi - Kertapati , Sukacita - Simpang, and Merapi - Simpang route is Rp709 (full Rupiah)/ton km based on fuel price of Rp7,238 (full Rupiah)/litre.

5. PT Bintang Cemerlang Sentosa

The agreement of transport with coal use flat wagon from Banjarsari – Simpang was signed on August 01, 2019, with No. KL.701/VIII/20/KA-2019 and No. 047/DIR-BCS/VIII/2019 with the terms and conditions as follows:

- The agreement is started from the effective date of the implement the agreement for a period of 10 years can be extended.
- Coal transportation rate for routes Banjarsari - Simpang amounted to Rp662 (full amount)/ ton kilometer based on fuel price at Rp5,650 (full amount)/ litre.
- PT Bintang Cemerlang Sentosa will provide a security deposit for transportation cost in the form of a bank guarantee amounted to Rp9,830,700.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

6. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – PT Semen Padang

Perjanjian kerja sama tentang angkutan barang semen curah dan terak semen (*clinker*) dari Indarung ke Teluk Bayur ditandatangani pada tanggal 2 Januari 2023 dengan No. KL.701/II/26/KA-2023 yang diaddendum dengan perjanjian No. KL.701/XII/47/KA-2024 tanggal 27 Desember 2024 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian berlaku mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.
- PT Semen Padang wajib memenuhi target minimal pengangkutan tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahun/ Years	Target per Tahun/ Goals per Year
1	2023	75.000 Gerbong/ Wagons
2	2024	76.275 Gerbong/ Wagons
3	2025 - 2026	Akan disepakati Para Pihak, dan dituangkan dalam Addendum Perjanjian/ Will be agreed by the Parties, and set forth in the Addendum

- Tarif angkutan Barang rute dari Indarung ke Teluk Bayur sebesar Rp551.359 (Rupiah penuh)/ Gerbong km berdasarkan harga dasar BBM sebesar Rp6.800 (Rupiah penuh)/ liter.

b. Perjanjian Asuransi

1. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jasa Raharja Putera

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jasa Raharja Putera tentang Pengadaan Asuransi Tanggung Jawab Pengangkut terhadap Penumpang dan Awak Sarana Kereta Api untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2026 dengan Perjanjian No. KL.702/IV/10/KA-2024 tanggal 3 April 2024 yang diaddendum dengan perjanjian No. KL.702/XII/63/KA-2024 pada tanggal 31 Desember 2024. Lingkup Jaminan Pertanggungan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah penumpang KA dan awak sarana kereta api.

6. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – PT Semen Padang

The agreement of Freight Transport bulk cement and clinker from Indarung – Teluk Bayur was signed on January 2, 2023, with No. KL.701/II/26/KA-2023 which was amended with agreement No. KL.701/XII/47/KA-2024 dated December 27, 2024 with the terms and conditions as follows:

- The agreement is started from January 1, 2023, until December 31, 2026.
- PT Semen Padang is required to meet the minimum annual transportation target, with the following details:

- Freight transportation rate for routes Indarung - Teluk Bayur amounted to Rp551,359 (full amount)/ Wagon km based on fuel price at Rp6,800 (full amount)/ litre.

b. Insurance Agreement

1. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jasa Raharja Putera

- a. The Company signed an agreement with PT Asuransi Jasa Raharja Putera regarding the Procurement of Carrier Liability Insurance for Passengers and Railway Facilities Crew for the period January 1, 2024, to December 31, 2026, with Agreement No. KL.702/IV/10/KA-2024 dated April 3, 2024 which was amended with agreement No. KL.702/XII/63/KA-2024 dated December 31, 2024. The scope of insurance coverage as intended in this agreement is train passengers and train facility crew.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

	Rp	
a. Penumpang KA		a. Train Passenger
1) Meninggal dunia	40.000	1) Death
2) Cacat tetap (maksimum)	30.000	2) Permanent disability (Maximum)
3) Biaya perawatan (maksimum)	30.000	3) Recovery costs (maximum)
4) Biaya pemakaman	2.500	4) Funeral cost
b. Awak sarana Perkeretaapian		b. Officer on Train
I. Untuk masinis dan asisten masinis		I. Machinist and machinist assistant
1) Meninggal dunia	150.000	1) Death
2) Cacat tetap (maksimum)	150.000	2) Permanent disability (maximum)
3) Biaya perawatan (maksimum)	50.000	3) Recovery costs (maximum)
4) Biaya pemakaman	10.000	4) Funeral cost
II. Kondektur, kondektur pembantu dan manajer KA		II. Conductor, conductor assistant and train manager
1) Meninggal dunia	150.000	1) Death
2) Cacat tetap (maksimum)	150.000	2) Permanent disability (maximum)
3) Biaya perawatan (maksimum)	50.000	3) Recovery costs (maximum)
4) Biaya pemakaman	10.000	4) Funeral cost
III. Teknisi KA, petugas restorasi, petugas keamanan, dan lainnya		III. Train technicians, train restaurant officers, security officers, and others
1) Meninggal dunia	150.000	1) Death
2) Cacat tetap (maksimum)	150.000	2) Permanent disability (maximum)
3) Biaya perawatan (maksimum)	50.000	3) Recovery costs (maximum)
4) Biaya pemakaman	10.000	4) Funeral cost
c. Biaya evakuasi jenazah (meninggal dunia bukan karena kecelakaan)		c. Transport fee for Train victims from the accident place
1) Penumpang KA :	5.000	1) Train Passenger
2) Awak Sarana KA :	10.000	2) Officer on Train

Kewajiban Perusahaan adalah membayar premi asuransi kepada PT Jasa Raharja Putera melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Bandung.

The Company's obligation to pay insurance premium PT Jasa Raharja Putera through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bandung Branch.

Jumlah iuran wajib yang harus dibayar Perusahaan kepada PT Jasa Raharja Putera untuk premi penumpang KA sebesar Rp10.383.697 dan premi awak sarana KA sebesar Rp255.427.

Total mandatory contribution to be paid by the Company to PT Jasa Raharja Putera for train passenger amounted to Rp10,383,697 and officer on train amounted to Rp255,427, respectively.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

b. Perusahaan telah menandatangani perpanjangan perjanjian No. KL.702/II/13/KA-2023 dan P/1.1/KS/I/2023 tanggal 14 Februari 2022 yang diaddendum dengan perjanjian No. KL.702/XI/51/KA-2023 dan P/32.4/KS/X/2023 tanggal 23 November 2023 tentang Pengadaan Asuransi Angkutan Barang Periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

b. The Company has signed addendum of agreement No. KL.702/II/13/KA-2023 and P/1.1/KS/I/2023 on February 14, 2022 which was amended with agreement No. KL.702/XI/51/KA-2023 and P/32/KS/x/KA-2023 dated November 11, 2023 regarding Procurement of Insurance for Freight Transportation for Period January 1, 2023 until December 31, 2025.

	<u>Rp</u>
1) Angkutan batu bara	
Setiap Kejadian :	3.000.000
Peti kemas per kejadian :	1.000.000
Jumlah ganti rugi periode pertanggungan :	15.000.000
2) Angkutan Non Peti kemas untuk setiap kejadian :	500.000
Jumlah ganti rugi periode pertanggungan :	6.000.000
3) Angkutan Bahan Bakar Minyak dan CPO	
Setiap kejadian :	600.000
Jumlah ganti rugi periode pertanggungan :	6.000.000
4) Angkutan Barang menggunakan kereta api dengan peti kemas dan multi komoditas:	
Setiap kejadian :	500.000
Peti kemas per kejadian :	150.000
Jumlah ganti rugi periode pertanggungan :	6.000.000

1) Coal freight	
Per accident	
Container per accident	
Amount of the compensation for the period cover	
2) Non - Container Goods	
Per accident	
Amount of the compensation for the period cover	
3) Fuel and Crude Palm Oil Freight	
Per Accident	
Amount of the compensation for the period cover	
4) Freight transportation by trains using containers and multi commodities:	
Per accident	
Container per accident	
Amount of the compensation for the period cover	

2. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Jasa Raharja (Persero)

Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Jasa Raharja (Persero) tentang Asuransi Wajib Kecelakaan Penumpang Kereta Api untuk Periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026 No. KL.702/II/18/KA-2022 tanggal 28 Januari 2022 yang diaddendum dengan perjanjian No. KL.702/II/9/KA-2023 tanggal 9 Januari 2023. Lingkup jaminan pertanggungan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah penumpang sah kereta api.

2. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Jasa Raharja (Persero)

The Company has entered into the agreement with PT Jasa Raharja (Persero) regarding to Statutory Insurance Accident for Train Passenger for period January 1, 2022 until December 31, 2026 No. KL.702/II/18/KA-2022 dated January 28, 2022 which was amended with agreement No. KL.702/II/9/KA-2023 dated January 9, 2023. Scope of train passenger insurance coverage as set forth in this agreement is legal passenger train.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Perhitungan manfaat asuransi dengan rincian sebagai berikut:

The insurance benefits calculations are follows:

		Rp	
1) Meninggal Dunia	:	50.000	1) Death
2) Cacat tetap (maksimum)	:	50.000	2) Permanent disability (maximum)
3) Biaya perawatan (maksimum)	:	20.000	3) Recovery costs (maximum)
4) Biaya P3K (maksimum)	:	1.000	4) First aid kit cost (maximum)
5) Biaya ambulan	:	500	5) Ambulance cost
6) Biaya pemakaman	:	4.000	6) Funeral cost

Kewajiban Perusahaan adalah membayar premi kepada PT Jasa Raharja (Persero) serta menyetorkan ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Bandung.

The Company was obligated to pay premium to PT Jasa Raharja (Persero) and deposit it to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Bandung Branch.

Jumlah iuran wajib yang harus dipungut oleh Perusahaan adalah sebesar Rp120 (Rupiah penuh) per penumpang untuk setiap kali perjalanan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2026.

Total obligated of contributions that collected by Company from passenger in amount of Rp120 (full amount) for each Passenger in one trip, for period from January 1, 2022 until December 31, 2026.

3. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

3. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. KL.702/II/1/KA-2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Pengadaan Asuransi Kesehatan Dewan Komisaris Beserta Keluarga, Direksi beserta Keluarga dan Organ Pendukung Dewan Komisaris periode 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

The Company signed an agreement with PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. KL.702/II/1/KA-2024 dated February 29, 2024 regarding Procurement for Insurance of Healthcare for Board of Commissioners and Board of Directors and Family, and Board of Commissioners Support Organization for period from March 1, 2024 through February 28, 2025.

Lingkup Jaminan Pertanggungan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah Dewan Komisaris Beserta Keluarga, Direksi Beserta Keluarga dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.

The Scope of Insurance Coverage as set in this agreement was Board of Commissioners and Familiy, Board of Directors and Family, and Board of Commissioners Support Organization.

Kewajiban Perusahaan adalah membayar premi kepada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta menyetorkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Jakarta Ahmad Yani.

The Company was obliged to pay insurance premium to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and deposit them to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Jakarta Ahmad Yani Branch.

Jumlah total biaya premi yang dibayarkan sebesar Rp1.711.103 termasuk biaya polis dan premi.

The insurance premium paid amounted to Rp1,711,103 including policy fee and premium.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

As of the reporting date, the agreement is still in the process of renewal.

4. PT Asuransi Wahana Tata

- a. Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Asuransi Wahana Tata tentang Pengadaan Asuransi Aset Sarana PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.702/XII/6/KA-2022 dan No. 692/DIR/XII/2022 tanggal 5 Desember 2022 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025. Lingkup Jaminan Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah Aset Sarana Perusahaan dengan kondisi semua risiko properti, gempa bumi, dan terorisme dan sabotase. Premi yang telah disepakati sebesar Rp205.746.184 dengan nilai premi per periode 31 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2025 adalah sebesar Rp85.199.732.

Besaran klaim atas risiko sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Polis Semua Risiko Properti
Kerusakan Aset Sarana:
 - i. Pada saat operasi adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD35,000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.
 - ii. Pada saat Dipo atau Balai Yasa adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD350,000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.
- 2) Polis Gempa Bumi
Kerusakan Aset Sarana
 - i. Pada saat operasi adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD35,000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian
 - ii. Pada saat Dipo atau Balai Yasa adalah 10% dari kerugian, atau minimal USD350,000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.
- 3) Polis terorisme dan sabotase
Kerusakan aset sarana sebesar USD250,000 (nilai penuh) setiap mengalami kerugian.

4. PT Asuransi Wahana Tata

- a. The Company signed an agreement with PT Asuransi Wahana Tata regarding Procurement for Insurance on Means of Transportation Assets of PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.702/XII/6/KA-2022 and No. 692/DIR/XII/2022 dated December 5, 2022 with the term of the agreement was effective from October 31, 2022 through October 31, 2025. The Scope of Insurance Coverage as set forth in this agreement was means of Transportation Assets of The Company for property all risks, earthquake, terrorism and sabotage. Premiums agreed amounted to Rp205,746,184 with premium value per coverage period October 31, 2024 through October 31, 2025 amounting to Rp85,199,732.

The amount of claims as follows:

- 1) *Property All Risks Policy
Transportation Assets Damage:*
 - i. *When operating is 10% of loss, or USD35,000 (full amount) in minimum for each loss occurred.*
 - ii. *When in depo or Balai Yasa is 10% of loss, or USD350,000 (full amount) in minimum for each loss occurred.*
- 2) *Earthquake Policy
Transportation Assets Damage*
 - i. *When operating is 10% of loss, or USD35,000 (full amount) in minimum for each loss occurred.*
 - ii. *While in depot or Workshop is 10% of loss, or USD350,000 (full amount) in minimum for each loss occurred.*
- 3) *Terrorism and sabotage policy
Transportation Assets Damage of USD250,000 (full amount) for each loss occurred.*

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Kewajiban Perusahaan adalah membayar premi kepada PT Asuransi Wahana Tata (Persero) serta menyetorkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Jakarta Wisma Tugu.

The Company is obliged to pay insurance premiums to PT Asuransi Wahana Tata (Persero) and deposit them to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Jakarta Wisma Tugu Branch.

- b. Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Asuransi Wahana Tata tentang Pengadaan Asuransi Aset Sarana, Prasarana dan Fasilitas LRT Jabodetabek No. KL.702/IV/15/KA-2024 tanggal 5 April 2024 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun berlaku surut terhitung sejak tanggal 30 November 2023 sampai dengan 30 November 2026.

- b. *The Company signed an agreement with PT Asuransi Wahana Tata regarding Procurement for Insurance on Means of Transportation Assets, Infrastructure and Facility of LRT Jabodetabek No. KL.702/IV/15/KA 2024 dated April 5, 2024 with the 3 years term of the agreement retroactive from November 30, 2023 through November 30, 2026.*

Lingkup Jaminan Pertanggungan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah Aset Sarana, Prasarana dan Fasilitas LRT Jabodetabek dengan kondisi semua risiko properti, gempa bumi, dan terorisme dan sabotase. Premi yang telah disepakati sebesar Rp130.170.431 dengan nilai premi per periode pertanggungan adalah sebesar Rp43.390.143.

The Scope of Insurance Coverage as set forth in this agreement was means of Transportation Assets, Infrastructure and Facility of LRT Jabodetabek for property all risks, earthquake, terrorism and sabotage. Premiums agreed amounted to Rp130,170,431 with premium value per coverage period amounting to Rp43,390,143.

Premi asuransi untuk program JHT dikelola secara *Individual Account* dan *Pooled Fund Account* ditetapkan sebagai berikut:

Insurance premium for JHT program managed with Individual Account and Pooled Fund Account set as follows:

- a. Dana awal pada saat awal mulai berlakunya asuransi sebesar Rp1.578.127.345 dan
- b. Dana lanjutan berupa premi berkala bulanan sebesar 17,25% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan yang terdiri dari:
- luran tertanggung/peserta sebesar 4,75% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan; dan
 - luran perusahaan sebesar 12,5% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan.

- a. *The initial fund at the start of the insurance is Rp1,578,127,345 and*
- b. *Continuation funds in the form of monthly periodic premiums is 17.25% from insurance basic salary each current month consist of:*
- *The contribution of the insured/participant is 4.75% of the basic insurance salary each month; and*
 - *The company contribution is 12.5% of the basic insurance salary each month.*

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Premi asuransi untuk program pasca kerja dikelola secara *Pooled Fund Account* ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana awal pada saat awal mulai berlakunya asuransi sebesar Rp223.601.602; dan
- b. Dana lanjutan berupa premi berkala tahunan yang bersumber dari iuran perusahaan berdasarkan valuasi premi yang akan dilakukan setiap bulan Oktober, sebesar 5% dari gaji dasar asuransi tahun sebelumnya.

Insurance premiums for post-employment programs managed by a Pooled Fund Account are determined as follows:

- a. *The initial fund at the start of the insurance is Rp223,601,602; and*
- b. *Continuation funds in the form of annual periodic premiums sourced from company contributions based on premium valuations which will be carried out every October, amounting to 5% of the previous year's basic insurance salary.*

5. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa IFG (Life)

Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) tentang Pengelolaan Program Asuransi JS Pendanaan Hari Tua Bagi Pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero). Berdasarkan perjanjian No. KL.705/VI/10/KA-2021 dan No. 00056/SJ/T/HKM/0621 tanggal 2 Juni 2021 terhitung sejak tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 30 April 2026, PT Asuransi Jiwasraya melakukan pengalihan polis asuransi kepada PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

5. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa IFG (Life)

The Company signed an agreement with PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) regarding management of the JS Insurance program for old age funding for employee PT Kereta Api Indonesia (Persero). Based on Agreement No. KL.705/VI/10/KA-2021 and No. 00056/SJ/T/HKM/0621 dated June 2, 2021 as of May 1, 2021 through April 30, 2026, PT Asuransi Jiwasraya transferred the insurance policy to PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Premi asuransi untuk program JHT dikelola secara *Individual Account* dan *Pooledfund Account* ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana awal pada saat awal mulai berlakunya asuransi sebesar Rp1.578.127.345; dan
- b. Dana lanjutan berupa premi berkala bulanan sebesar 17,25% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan yang terdiri dari:
 - iuran tertanggung/peserta sebesar 4,75% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan; dan
 - iuran perusahaan sebesar 12,5% dari gaji dasar asuransi tiap bulan berjalan.

Insurance premium for JHT program managed with Individual Account and Pooledfund Account set as follows:

- a. *The initial fund at the start of the insurance is Rp1,578,127,345; and*
- b. *Continuation funds in the form of monthly periodic premiums is 17.25% from insurance basic salary each current month consist of:*
 - *The contribution of the insured/participant is 4.75% of the basic insurance salary each month; and*
 - *The company contribution is 12.5% of the basic insurance salary each month.*

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Premi asuransi untuk program pasca kerja dikelola secara *pooled fund account* ditetapkan sebagai berikut:

Insurance premiums for post-employment programs managed by a pooled fund account are determined as follows:

- a. Dana awal pada saat awal mulai berlakunya asuransi sebesar Rp223.601.602 dan
- b. Dana lanjutan berupa premi berkala tahunan yang bersumber dari iuran perusahaan berdasarkan valuasi premi yang akan dilakukan setiap bulan Oktober, sebesar 5% dari gaji dasar asuransi tahun sebelumnya.

- a. *The initial fund at the start of the insurance is Rp223,601,602 and*
- b. *Continuation funds in the form of annual periodic premiums sourced from company contributions based on premium valuations which will be carried out every October, amounting to 5% of the previous year's basic insurance salary.*

6. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jasa Indonesia

6. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jasa Indonesia

Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Asuransi Jasa Indonesia tentang Pengadaan Jasa Asuransi *Directors and Officers Liability* No. KL.702/IV/9/KA-2024 tanggal 3 April 2024. Lingkup jaminan pertanggungan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah risiko *liability* para *Directors and Officers Liability* termasuk Dewan Komisaris.

The Company has entered into an agreement with PT Asuransi Jasa Indonesia regarding Procurement for Insurance Service of Directors and Employee Obligation No. KL.702/IV/9/KA-2024 dated April 3, 2024. The scope of insurance coverage as set forth in this agreement is directors and officers liabilities.

Kewajiban Perusahaan adalah membayar premi asuransi kepada PT Asuransi Jasa Indonesia melalui Bank Mandiri Cabang MT Haryono.

The Company's obligation to pay insurance premium to PT Asuransi Jasa Indonesia through Bank Mandiri, MT Haryono Branch.

Perjanjian ini berlaku surut dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Februari 2025.

This agreement is retroactive with a period of one year from March 1, 2024 to February 28, 2025.

Jumlah total biaya premi yang dibayarkan sebesar Rp1.700.000 termasuk biaya polis dan premi.

Total premium paid amounting to Rp1,700,000 including policy fee and premium.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

As of the reporting date, the agreement is still in the process of renewal.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

c. Perjanjian Pengadaan BBM PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Patra Niaga

Perusahaan telah menandatangani Perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga tentang Pengadaan BBM No. KL.702/III/2/KA-2024 tanggal 1 Maret 2024. Dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.
- Harga BBM bersubsidi mengacu kepada Peraturan Presiden No. 191/2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak. Untuk harga BBM non-subsidi PT Pertamina Patra Niaga memberikan potongan harga sebesar 5% (lima persen).
- Biaya Jasa *Handling/Vendor Held Stock* sebesar Rp438/liter yang dibebankan kepada Perusahaan.

d. Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan, China Development Bank sebagai Pemberi Pinjaman Awal, China Development Bank sebagai Agen Pinjaman dan Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch sebagai Agen

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan para pihak dengan No. 3520202401100001645. Fasilitas pinjaman yang diberikan terdiri dari dua fasilitas:

- a. Fasilitas Pinjaman berjangka USD dalam keseluruhan jumlah yang sama dengan Total Komitmen Fasilitas A sebesar USD325.620.000; dan
- b. Fasilitas Pinjaman berjangka RMB dalam keseluruhan jumlah yang sama dengan Total Komitmen Fasilitas B untuk digunakan dalam RMB atau setara dengan USD217.080.000.

c. Procurement of BBM Agreement PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Patra Niaga

The Company has entered into agreement with PT Pertamina Patra Niaga regarding the Procurement of BBM No. KL.702/III/2/KA-2024 on March 1, 2024 with the terms and conditions as follows:

- This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2025.
- The subsidized fuel price refers to Presidential Regulation No. 191/2014 concerning the Provision, Distribution and Selling Price of Retail Fuel Oil. For fuel prices non-subsidies PT Pertamina Patra Niaga provides a discount of 5% (five percent).
- Handling/Vendor Held Stock Service Fee of Rp438/litre which is charged to The Company

d. Loan Facility Agreement between the Company, China Development Bank as Initial Lender, China Development Bank as Loan Agent and Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch as Agent

On December 29, 2023, the Company entered into a Loan Facility Agreement with the following parties with No. 3520202401100001645. The loan facility consists of two facilities:

- a. USD Term Loan Facility in an aggregate amount equal to the Total Commitment of Facility A amounted to USD325,620,000; and
- b. RMB Term Loan Facility in an aggregate amount equal to the Total Commitment of Facility B to be used in RMB or equivalent to USD217,080,000.

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Suku bunga yang digunakan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:
a. Fasilitas A 3,20% per tahun; dan
b. Fasilitas B 3,10% per tahun.

The interest rates used in this agreement are as follows:

- a. Facility A 3.20% per year; and
b. Facility B 3.10% per year.*

Fasilitas Pinjaman tersebut seluruhnya akan digunakan untuk memberikan pendanaan kepada proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung melalui kontribusi modal sesuai dengan semua peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, untuk mendanai jumlah kenaikan biaya proyek.

The entire Loan Facility will be used to provide funding to the Jakarta-Bandung High Speed Train project through capital contributions in accordance with all applicable laws and regulations, to fund the total project cost increase.

Pinjaman antara Perusahaan dan Pemberi Fasilitas dijamin oleh Pemerintah melalui PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PT PII) berdasarkan peraturan pemerintah No. 239/KM.8/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penugasan kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) untuk Melakukan Penjaminan Pemerintah secara Bersama atas Pinjaman Perusahaan dalam Rangka Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta Bandung.

Loans between the Company and the Facility Provider are guaranteed by the Government through PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PT PII) based on government regulation No. 239/KM.8/2023 dated December 28, 2023 concerning Assignment to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) to Provide Government Guarantees Jointly for the Company's Loans in the Context of Accelerating the Implementation of Fast Train Infrastructure and Facilities between Jakarta Bandung.

e. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dalam Rangka Pembiayaan Kelebihan Biaya Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung

e. Shareholder Loan Agreement for the Financing of Cost Overruns of the Jakarta Bandung High Speed Rail Project

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan para pihak No. 02/KONTRAK-PSBI/I/2024. Fasilitas pinjaman yang diberikan terdiri dari dua fasilitas:

On January 31, 2024, the Company signed a Loan Facility Agreement with the parties No. 02/KONTRAK-PSBI/I/2024. The loan facility consists of two facilities:

- a. Fasilitas Pinjaman berjangka USD dalam keseluruhan jumlah yang sama dengan Total Komitmen Fasilitas A sebesar USD325.620.000; dan
b. Fasilitas Pinjaman berjangka RMB dalam keseluruhan jumlah yang sama dengan Total Komitmen Fasilitas B sebesar USD217.080.000.

- a. USD Term Loan Facility in an aggregate amount equal to the Total Commitment of Facility A amounted to USD325,620,000; and
b. RMB Term Loan Facility in an aggregate amount equal to the Total Commitment of Facility B to be used in RMB or equivalent to USD217,080,000.*

Suku bunga yang digunakan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:
a. Fasilitas A 3,30% per tahun; dan
b. Fasilitas B 3,20% per tahun.

The interest rates used in this agreement are as follows:

- a. Facility A 3.30% per year; and
b. Facility B 3.20% per year.*

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

Fasilitas Pinjaman tersebut seluruhnya akan digunakan untuk memberikan pendanaan kepada KCIC melalui Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham PSBI dengan cara yang sesuai dengan dokumen-dokumen pembiayaan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka mendanai jumlah kelebihan biaya.

The Loan Facility will be utilised entirely to provide funding to KCIC through the PSBI Shareholder Loan Agreement in a manner consistent with the financing documents and all applicable laws and regulations, in order to fund the cost overrun amount.

f. Perjanjian Kerjasama Integrasi Aksesibilitas Light Rail Transit (LRT) Jakarta Bogor Depok Bekasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk – PT Adhi Commuter Properti Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2024 Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama dengan PT Adhi Commuter Properti Tbk dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 031-2/2024/018. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif perjanjian ini, sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan diserahkannya aksesibilitas terkait kepada pemerintah daerah terkait.

f. Cooperation Agreement for Light Rail Transit (LRT) Accessibility Integration Jakarta Bogor Depok Bekasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk – PT Adhi Commuter Properti Tbk

On March 4, 2024 the Company signed a Cooperation agreement with PT Adhi Commuter Properti Tbk and PT Adhi Karya (Persero) Tbk No. 031-2/2024/018. This agreement is valid from the effective date of this agreement, up to 5 years and can be extended until the handover of related accessibility to the relevant local government.

Nilai Kerjasama yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagai berikut:

1. Tahap Pertama sebesar Rp50.000.000 yang dilakukan setelah penandatanganan berita acara kesepakatan mediasi oleh kedua belah pihak.
2. Tahap Kedua sebesar Rp50.000.000 yang dilakukan setelah pencairan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp4.169.128.801 dari KAI diterima oleh Adhi.

The Cooperation Value agreed by both parties is as follows:

- 1. The first phase amounted to Rp50,000,000 which was carried out after the signing of the minutes of the mediation agreement by both parties.*
- 2. The second phase amounted to Rp50,000,000 which was carried out after the disbursement of syndicated credit facilities amounting to Rp4,169,128,801 from KAI was received by Adhi.*

50. Perjanjian-perjanjian Penting (Lanjutan)

50. Significant Agreements (Continued)

g. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dalam Rangka Pembiayaan Jumlah Kekurangan Pendanaan Operasional
Perusahaan melakukan Perjanjian dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) tentang Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) pada tanggal 22 November 2024 berdasarkan kontrak bernomor KL.702/XI/26/KA-2024 dan 0012.PER-PSBI.11.2024. Tujuan dari perjanjian ini adalah untuk mendukung kebutuhan pembiayaan operasional proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang dilaksanakan oleh PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PSBI sesuai dengan persentase kepemilikan sahamnya. Hingga 31 Desember 2024, total pinjaman yang telah dicairkan oleh Perusahaan kepada PSBI adalah sebesar Rp467.084.355.

g. Shareholder Loan Agreement for the Financing of Operational Funding Shortfall
The Company entered into a Shareholder Loan Agreement with PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) on November 22, 2024, under Contract Numbers KL.702/XI/26/KA-2024 and 0012.PER-PSBI.11.2024. This agreement aims to support the operational funding needs of the Jakarta-Bandung High-Speed Rail project operated by PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). As a shareholder, the Company provided a loan to PSBI in accordance with its ownership interest. As of December 31, 2024, the total amount disbursed by the Company to PSBI amounted to Rp467,084,355.

51. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

51. Additional Information Related to Cash Flows

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi investasi yang tidak menggunakan kas:

The table below represents non-cash investment transactions:

	2024	2023	
Penambahan Aset melalui Utang Usaha:			Addition of Assets through Trade Payables:
Aset Tetap	354.682.117	674.922.979	Fixed Assets
Aset Takberwujud	52.860.451	29.263.728	Intangible Assets
Hak Pengoperasian Aset Prasarana	25.473.074	4.171.680.096	Infrastructure Assets Operating Rights
Uang Muka:			Advances:
Aset Tetap	15.143.474	20.640.000	Fixed Assets
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama melalui Reklasifikasi dari Uang Muka Setoran Modal	2.697.142.000	--	Addition of Investment in Joint Venture through Reclassification of Paid in Capital Advance
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	79.480.351	81.062.197	Addition of Right of Used Asset through Lease Liabilities
Penjualan Aset melalui Piutang	--	31.299.180	Asset Sales through Receivables
Jumlah	3.224.781.467	5.008.868.180	Total

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**51. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas
(Lanjutan)**

**51. Additional Information Related to Cash
Flows (Continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The table below represents a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow		Non-kas/ Non- cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman Jangka Pendek	1.388.523.138	7.874.712.545	(6.193.008.174)	--	3.070.227.509	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	21.436.640.970	11.495.564.901	(1.297.379.732)	143.939.865	31.778.766.004	Long-term Loan
Utang Obligasi Jangka Pendek	1.898.852.925	--	(1.900.000.000)	1.147.075	--	Short-term Bonds Payable
Utang Obligasi Jangka Panjang	2.594.469.619	2.200.000.000	--	(7.635.011)	4.786.834.608	Long-term Bonds Payable
Sukuk	498.586.194	800.000.000	--	(3.139.638)	1.295.446.556	Sukuk
Liabilitas Sewa	110.670.889	--	(70.992.284)	79.480.351	119.158.956	Lease Liabilities
Pinjaman Program PEN	3.062.500.000	--	(218.750.000)	--	2.843.750.000	PEN Program Loan
	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow		Non-kas/ Non- cash	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment			
Pinjaman Jangka Pendek	1.760.000.000	5.636.300.935	(6.007.777.797)	--	1.388.523.138	Short-term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	19.479.590.418	3.200.303.452	(1.236.391.211)	(6.861.689)	21.436.640.970	Long-term Loan
Utang Obligasi Jangka Pendek	--	--	--	1.898.852.925	1.898.852.925	Short-term Bonds Payable
Utang Obligasi Jangka Panjang	4.490.760.381	--	--	(1.896.290.762)	2.594.469.619	Long-term Bonds Payable
Sukuk	498.307.111	--	--	279.083	498.586.194	Sukuk
Liabilitas Sewa	61.162.900	--	(31.554.208)	81.062.197	110.670.889	Lease Liabilities
Pinjaman Program PEN	3.500.000.000	--	(437.500.000)	--	3.062.500.000	PEN Program Loan

52. Informasi Penting Lainnya

52. Other Important Information

a. Track Charge Access (TAC) Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 2025, Berdasarkan *self assessment* Perusahaan telah melakukan pembayaran atas penggunaan *Track Access Charge* (TAC) tahun 2024 kepada pemerintah dengan dasar kemampuan Perusahaan mempertahankan nilai *Net Profit Margin* dan memperoleh keuntungan yang optimal dalam melaksanakan penugasan proyek strategis nasional seperti proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung, LRT Jabodebek, dan Kereta Api Bandara Soekarno Hatta.

Berdasarkan pembayaran tersebut, Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Kereta Api (DJKA) Kementerian Perhubungan melakukan verifikasi dan menerbitkan tagihan pertama atas kekurangan penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) biaya penggunaan prasarana perkeretaapian milik negara/ *Track Access Charge* (TAC) tahun 2024 melalui surat nomor KU.102/I/8/K2/DJKA/2025 pada tanggal 12 Maret 2025 kepada Perusahaan dengan nilai pokok tagihan Rp901.020.383 dan denda keterlambatan Rp18.020.408.

a. Track Charge Access (TAC) the Company

On February 20, 2025, based on a *self-assessment*, the Company made a payment to the Government for the 2024 *Track Access Charge* (TAC), taking into account the Company's ability to maintain its *Net Profit Margin* and achieve optimal profitability while fulfilling its mandate to carry out *National Strategic Projects*, such as the *Jakarta-Bandung High-Speed Railway*, *Jabodebek LRT*, and *Soekarno-Hatta Airport Rail Link*.

Following this payment, the Government, through the Directorate General of Railways (DJKA) of the Ministry of Transportation, conducted a verification process and issued the first invoice for the underpayment of Non-Tax State Revenue (PNBP) related to the use of state-owned railway infrastructure/*Track Access Charge* (TAC) for the 2024 fiscal year. The invoice, sent to the Company under Letter No. KU.102/I/8/K2/DJKA/2025 dated March 12, 2025, included a principal amount of Rp901,020,383 and a late payment penalty of Rp18,020,408.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

52. Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2025, dengan dasar Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK206/PMK.02/2021 Perusahaan telah mengirimkan surat Permohonan Keringanan Pokok Penerimaan Negara Bukan Pajak *Track Access Charge* (PNBP TAC) melalui surat nomor KF.203/III/11/KA-2025.

Pada tanggal 11 Juni 2025 Perusahaan menerima surat nomor KU.102/1/5/MHB/2025 terkait Penolakan Permohonan Keringanan Pokok Penerimaan Negara Bukan Pajak *Track Access Charge* (PNBP TAC) (Catatan 21).

b. Backlog Biaya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO)

Perusahaan saat ini sedang melakukan upaya untuk melakukan penagihan atas *Backlog* Biaya Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun Anggaran 2015-2022 melalui Review oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Backlog Biaya IMO muncul dikarenakan realisasi Biaya IMO yang dikeluarkan oleh Perusahaan berdasarkan kebutuhan biaya yang mutlak harus dikeluarkan untuk melakukan perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian dalam rangka menjamin keamanan dan keselamatan perjalanan kereta api, sementara penggantian biaya IMO yang dilakukan oleh Pemerintah sebesar nilai kontrak dimana nilai tersebut dibatasi oleh alokasi anggaran dalam APBN sebagaimana Peraturan Presiden (Perpres) No. 53/2012.

Perusahaan mendapat dukungan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham utama Perusahaan melalui surat tanggal 29 Desember 2023 kepada BPKP untuk melakukan *review* atas *Backlog* IMO.

Pada tanggal 22 Februari 2024, telah terbit Peraturan Presiden No. 33/2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden No. 53/2012. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan dapat mengajukan usulan kurang bayar atas IMO tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya setelah melalui evaluasi Kementerian Perhubungan dan *review* BPKP.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

52. Other Important Information (Continued)

On March 19, 2025, based on Minister of Finance Regulation No. PMK-206/PMK.02/2021, the Company submitted a request for a reduction of the principal amount of the *Track Access Charge* (PNBP TAC) through Letter No. KF.203/III/11/KA-2025.

On June 11, 2025, the Company received letter No. KU.102/1/5/MHB/2025 regarding the Rejection of the Request for Relief of the Principal of Non-Tax State Revenue for *Track Access Charge* (PNBP TAC) (Note 21).

b. Backlog of Infrastructure and Maintenance Operation (IMO)

The Company is currently making efforts to collect the *Backlog of Infrastructure and Maintenance Operation (IMO)* of State-owned Railway Infrastructure for the 2015-2022 Fiscal Year through a Review by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Cost of *Backlog* IMO arises due to the realization of IMO Costs incurred by the Company based on the absolute costs that must be incurred to carry out maintenance and operation of railway infrastructure in order to ensure the security and safety of train travel, while reimbursement of IMO costs carried out by the Government is equal to the contract value where this value limited by budget allocations in the APBN as per Presidential Regulation (Perpres) No. 53/2012.

The Company received support from the Ministry of Stated-own Enterprise as the Company's main shareholder through a letter dated December 29, 2023 to BPKP to conduct a review of the IMO *Backlog*.

On February 22, 2024, Presidential Decree No. 33/2024 on the Third Amendment to Presidential Regulation No. 53/2012 was issued. Based on the regulation, the Company can submit a proposal for underpayment of IMO for 2023 and subsequent years after going through the Ministry of Transportation's evaluation and BPKP's review.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

52. Informasi Penting Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengirimkan surat Permohonan Pembayaran Selisih Kurang Biaya Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun 2023 sebesar Rp3.294.304.356.

Pada tanggal 9 Mei 2025 telah terbit Surat Menteri Keuangan Nomor S-321/MK.02/2025 perihal Penetapan cara Pembayaran Nilai Pekerjaan Pembangunan Prasarana LRT Jabodebek dan Penyelesaian selisih kekurangan pembayaran kegiatan IMO Tahun Anggaran 2023. Berdasarkan surat tersebut terdapat kekurangan pembayaran IMO Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp2.687.370.134 (termasuk PPN) yang akan dipenuhi melalui DIPA Kementerian Perhubungan.

Pada tanggal 11 Maret 2025, Perusahaan telah mengirimkan surat Permohonan Pembayaran Selisih Kurang Biaya Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) Tahun 2024 sebesar Rp2.102.910.710. Sampai tanggal pelaporan Perusahaan belum mendapatkan tanggapan atas surat permohonan pembayaran tersebut.

52. Other Important Information (Continued)

On February 26, 2024, the Company has sent a letter requesting payment of the difference in the cost of operation and maintenance of state-owned railway infrastructure (IMO) in 2023 amounting to Rp3,294,304,356.

On May 9, 2025, the Minister of Finance issued Letter No. S-321/MK.02/2025 regarding the Determination of the Payment Method for the Construction Work of the Jabodebek LRT Infrastructure and the Settlement of the Payment Shortfall for IMO Activities in Fiscal Year 2023. Based on the letter, there is a payment shortfall for the IMO activities for the 2023 Fiscal Year amounting to Rp2,687,370,134 (including VAT), which will be fulfilled DIPA of the Ministry of Transportation.

On March 11, 2025, the Company has sent a letter requesting payment of the difference in the cost of operation and maintenance of state-owned railway infrastructure (IMO) in 2024 amounting to Rp2,102,910,710. As of the reporting date, the Company has not received a response to the submitted payment request letter.

53. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

53. Accounting Standard has been Issued not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**53. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (Lanjutan)**

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Amendemen dan penyesuaian Tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimula pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen atas standar tersebut.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**53. Accounting Standard has been Issued not
Yet Effective (Continued)**

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Amendments and annual Improvement to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation those new standard and amendments to standards.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

a. Pencairan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Penyertaan Modal Negara diterima oleh Perusahaan pada tanggal 2 Januari 2025, dan kemudian disalurkan sebagai penambahan atas penyertaan modal kepada PT KCI (Catatan 54a).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Indonesia dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2024 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Indonesia Republik Indonesia No. 52 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Perusahaan No. 14 tanggal 20 Maret 2025 dibuat oleh Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0086465, penyertaan modal negara tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp2.000.000.000 telah disahkan menjadi setoran modal sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 24.368.743 saham atau setara Rp24.368.743.000.

Penggunaan Penyertaan Modal Negara yang diterima oleh perusahaan telah disetorkan kepada PT KCI sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 20 Maret 2025 dari Notaris Tri Mulyahati, S.H. M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0089086 tanggal 24 Maret 2025.

Bedasarkan akta tersebut, komposisi pemegang saham PT KCI sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,98% atau sebanyak 2.230.000 saham dengan nilai sebesar Rp2.230.000.000.
- Yayasan Pusaka memiliki 0,22% atau sebanyak 500 saham dengan nilai sebesar Rp500.000.

54. Events After the Reporting Date

a. Disbursement of State Capital Participation (PMN)

The Government's Capital Investment was received by the Company on January 2, 2025, and was subsequently distributed as an additional capital participation to PT KCI (Note 54a).

The authorized capital has been subscribed and taken entirely by the Government of the Republic of Indonesia from the State Budget for Fiscal Year 2024, as stipulated in Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 52 of 2024.

Based on Deed of Company No. 14 dated March 20, 2025, drawn up by Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and duly approved by the Ministry of Law and Human Rights under Decree No. AHU-AH.01.03-0086465, the state capital injection dated December 31, 2024, in the amount of Rp2,000,000,000 has been officially recognized as paid-in capital. Consequently, the total number of shares issued and fully paid by the Company has increased to 24,368,743 shares, equivalent to Rp24,368,743,000.

The utilization of the Government Capital Investment received by the Company was contributed to PT KCI in accordance with Deed No. 48 dated March 20, 2025, by Notary Tri Mulyahati, S.H., M.Kn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0089086 dated March 24, 2025.

Based on the deed, the composition of PT KCI shares ownership is as follows:

- The Company owns 99.98% or 2,230,000 shares amounting to Rp2,230,000,000.
- Yayasan Pusaka owns 0.22% or 500 shares amounting to Rp500,000.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (Lanjutan)	54. Events After the Reporting Date (Continued)
b. Pencairan Pinjaman dari China Development Bank Pada tanggal 16 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dari China Development Bank berdasarkan perjanjian No. 3520202401100001645 Fasilitas A senilai Rp1.543.177.707 (setara dengan USD94.609.632) yang kemudian disalurkan sebagai Pinjaman Pemegang Saham kepada PSBI. c. Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Line No. KL.705/11/23/KA-2025 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 24 Februari 2025, yang menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman hingga 24 Februari 2026. d. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2025 Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000 dan Sukuk Berkelanjutan II Kereta Api Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan sisa imbalan Ijarah sebesar Rp500.000.000 dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2025. e. Pencairan Pinjaman PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Pada tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk proyek pengadaan 612 unit kereta <i>new generation</i> dengan jumlah fasilitas kredit Rp4.129.000.000 dan batas waktu penarikan fasilitas kredit 31 Desember 2027. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp1.273.552.755.	b. Received Loan Disbursement from China Development Bank On January 16, 2025, the Company drew down a loan from China Development Bank under Agreement No. 3520202401100001645 Facility A, amounting to Rp1,543,177,707 (equivalent to USD94,609,632), which was subsequently disbursed as a Shareholder Loan to PSBI. c. Extension of Working Capital Loan Term with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk The Company entered into an Amendment Agreement to the Working Capital Loan Agreement Line No. KL.705/11/23/KA-2025 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on February 24, 2025, to extend the loan facility term until February 24, 2026. d. Issuance of Continuing Bonds II Phase II Year 2025 As of March 27, 2025, the Company issuance of Continuing Bonds II Kereta Api Indonesia Phase II Year 2025 with a principal amount of Rp500,000,000 and Continuing Sukuk II Kereta Api Indonesia Phase II Year 2025 with a remaining Ijarah benefit amount of Rp500,000,000 were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2025. e. Received Loan Disbursement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) On March 17, 2025, the Company signed a loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for the procurement project of 612 new generation train units, with a total credit facility of Rp4,129,000,000 and a credit drawdown period until December 31, 2027. As of the date of issuance of the financial statements, the Company has drawn down a total of Rp1,273,552,755.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(Lanjutan)**

**f. Surat Menteri Keuangan Perihal
Penetapan Cara Pembayaran Nilai
Pekerjaan Pembangunan Prasarana
LRT Jabodebek dan Penyelesaian
Selisih Kekurangan Pembayaran
Kegiatan IMO Tahun Anggaran 2023**

Pada tanggal 9 Mei 2025 telah terbit Surat
Menteri Keuangan Nomor
S-321/MK.02/2025. Dalam surat tersebut
menyampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembayaran atas penambahan nilai pekerjaan pada perjanjian pembangunan prasarana LRT Jabodebek yang dibangun oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebesar Rp2.192.184.759. dilakukan Pemerintah melalui Perusahaan. sejalan dengan KMK 598/KMK.08/2017 tentang Penetapan Cara Pembayaran atas Pembangunan Prasarana Kereta Api Ringan/Light Rail Transit Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi yang Dibangun oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Sampai dengan tanggal pelaporan belum diatur mengenai tata cara pembayaran atas penambahan nilai pekerjaan oleh Perusahaan.
2. Untuk kekurangan pembayaran IMO TA 2023 sebesar Rp2.687.370.134 (termasuk PPN). dipenuhi melalui DIPA Kementerian Perhubungan. (Catatan 52b).

g. Pemeriksaan Pajak Tahun 2023

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) Pajak Tahun 2023 Nomor S-205RIKSIS/KPP.1904/2025 yang diterima pada tanggal 14 Mei 2025, Perusahaan diharuskan membayarkan Rp781.122.274 yang terdiri dari pokok dan denda Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai.

**54. Events After the Reporting Date
(Continued)**

**f. Letter from the Minister of Finance
regarding the Determination of the
Payment Mechanism for the
Construction Work of the Jabodebek
LRT Infrastructure and the Settlement of
the Payment Shortfall for IMO Activities
for Fiscal Year 2023**

On May 9, 2025, the Minister of Finance issued Letter No. S-321/MK.02/2025, which outlines the following matters:

1. The payment for the additional work value under the agreement for the construction of the Jabodebek LRT infrastructure carried out by PT Adhi Karya (Persero) Tbk amounting to Rp2,192,184,759 shall be executed by the Government through the Company, in line with Ministry of Finance Decree No. 598/KMK.08/2017 concerning the Determination of the Payment Mechanism for the Construction of the Integrated Light Rail Transit (LRT) Infrastructure in the Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi areas by PT Adhi Karya (Persero) Tbk. As of the reporting date, the specific payment procedures for the additional work value by the Company have not yet been regulated.
2. The payment shortfall for IMO activities for Fiscal Year 2023 amounting to Rp2,687,370,134 (including VAT) will be covered through the DIPA of the Ministry of Transportation (Note 52b).

g. 2023's Tax Assessment

Based on the Tax Audit Notification Letter (SPHP) for the 2023 Fiscal Year No. S-205RIKSIS/KPP.1904/2025, received on May 14, 2025, the Company is required to pay Rp781,122,274, comprising principal and penalties for Corporate Income Tax and Value Added Tax.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan
(Lanjutan)**

Salah satu komponen signifikan dari pemeriksaan tersebut adalah dampak pajak atas penyerapan kerugian entitas asosiasi PSBI terkait Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung yang merupakan biaya tidak dapat dikreditkan secara perpajakan, atas hal tersebut untuk memperkuat keuangan Perusahaan dalam menjalankan penugasan proyek strategis nasional, Perusahaan meminta dukungan Kementerian BUMN menyampaikan kepada Menteri Keuangan/Direktorat Jenderal Pajak untuk mempertimbangkan kebijakan khusus atas Proyek Strategis Nasional tersebut melalui surat nomor KF.303/V/27/KA-2025 Tanggal 18 Mei 2025 tentang Permohonan Dukungan Penguatan Keuangan Sehubungan dengan Proyek Strategis Nasional, Perusahaan juga telah mengajukan proses lebih lanjut atas SPHP tersebut. Atas dasar prinsip kehati-hatian, Perusahaan telah mencadangkan nilai kurang bayar dan menerapkan metode koreksi sesuai dengan SPHP pada Laporan Keuangan 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal Pelaporan Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak atas SPHP.

h. Pengalihan Saham Kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

Pada tanggal 20 Maret 2025 telah terbit Akta Perusahaan No. 15 dibuat oleh Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0086558 yang menetapkan perubahan jenis saham pada Perseroan yang semula tanpa seri menjadi Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B, Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B dimiliki dan ditempatkan serta disetorkan penuh seluruhnya oleh Negara Republik Indonesia.

**54. Events After the Reporting Date
(Continued)**

One of the significant components of the audit findings is the tax impact arising from the absorption of losses from the associate entity PSBI related to the Jakarta-Bandung High-Speed Railway Project, which constitutes a non-deductible expense for tax purposes. To strengthen the Company's financial position in executing the national strategic project mandate, the Company has requested support from the Ministry of State-Owned Enterprises to convey to the Minister of Finance/Directorate General of Taxes the need to consider a special policy for this National Strategic Project through letter No. KF.303/V/27/KA-2025 dated May 18, 2025, regarding the Request for Financial Strengthening Support in Relation to the National Strategic Project. The Company has also initiated further procedures regarding the SPHP. Based on the prudence principle, the Company has recognized a provision for the underpayment and applied the correction method in accordance with the SPHP in the Financial Statements as of December 31, 2024.

As of the reporting date, the Company has not yet received a Tax Assessment Letter related to the SPHP

h. Transfer of Shares to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

On March 20, 2025, Deed of Company No. 15 was issued, drawn up by Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0086558, which stipulates the change in the classification of shares of the Company, from previously non-classified shares into Series A Dwiwarna shares and Series B shares. Both Series A Dwiwarna and Series B shares are wholly owned, subscribed, and fully paid by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

54. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (Lanjutan)	54. Events After the Reporting Date (Continued)
Pada tanggal 16 April 2025 telah terbit Akta Perusahaan No. 09 dibuat oleh Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0191578 perihal persetujuan perubahan pengalihan saham seri B Perseroan yang semula milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Sebanyak 24.368.742 lembar saham atau senilai Rp24.368.742.000 dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000. Pada tanggal 16 April 2025 telah terbit Akta Perusahaan No.10 dibuat oleh Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0108712 tanggal 22 April 2025 perihal perubahan anggaran dasar Perseroan. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp24.368.743.000 terbagi atas 24.368.743 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan komposisi sebagai berikut: - Negara Republik Indonesia memiliki 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai sebesar Rp1.000. - PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) memiliki 24.368.742 lembar saham Seri B dengan nilai sebesar Rp24.368.742.000. Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.	On April 16, 2025, Deed No. 09 was issued, drawn up by Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0191578 regarding the approval of the amendment on the transfer of the Company's Series B shares, originally owned by the Government of the Republic of Indonesia, to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), totaling 24,368,742 shares or amounting to Rp24,368,742,000, with each share having a nominal value of Rp1,000. On April 16, 2025, Deed No. 10 was issued, drawn up by Nanda Fauz, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0108712 dated April 22, 2025, concerning the amendment to the Company's Articles of Association. The Company's authorized capital amounts to Rp24,368,743,000, divided into 24,368,743 shares with a nominal value of Rp1,000 per share, with the following composition: - The Government of the Republic of Indonesia holds 1 Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000. - PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) holds 24,368,742 Series B shares with a total nominal value of Rp24,368,742,000. The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

55. Informasi Keuangan Tambahan

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan dan Entitas Anak kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 (tidak diaudit), dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Pusat		
Pajak Penghasilan	1.197.929.134	861.048.687
Pajak Pertambahan Nilai	2.607.107.467	2.604.328.921
Sub jumlah	3.805.036.601	3.465.377.608
Pajak Daerah		
Pajak Bumi Bangunan	102.090.428	87.764.353
Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.069.866.121	1.077.439.849
Jumlah	4.976.993.151	4.630.581.810
Entitas Anak		
Pajak Pusat		
Pajak Penghasilan	335.015.742	341.660.965
Pajak Pertambahan Nilai	438.427.365	457.002.611
Subjumlah	773.443.107	798.663.576
Pajak Daerah		
Pajak Bumi Bangunan	408.620	392.210
Pajak Restoran	5.279.225	9.601.940
Pajak Hotel	498.023	483.285
Pajak Lainnya	34.608.328	45.650.695
Sub jumlah	40.794.196	56.128.130
Penerimaan Negara Bukan Pajak	263.116.078	177.631.861
Jumlah	1.077.353.382	1.032.423.567
Jumlah Kontribusi Pajak	6.054.346.532	5.663.005.377

Tax Contribution

The supplementary financial information presents information related to the Company's and Subsidiaries contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MU/08/2024 (unaudited), details as follows:

The Company
Central Governance Tax
Income Tax
Value Added Tax
Sub total
Local Tax
Land and Building Tax
Non-tax Revenue
Total
Subsidiaries
Central Governance Tax
Income Tax
Value Added Tax
Subtotal
Local Tax
Land and Building Tax
Restaurant Tax
Hotel Tax
Other Tax
Sub total
Non-tax Revenue
Total
Total Tax Contribution

56. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Juni 2025.

56. Management's Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors for issuance on June 18, 2025.



PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)

JL. Perintis Kemerdekaan No. 1
Bandung 40117
PO Box 1163 Bandung 40000
Telp : 022-4230031, 4230039
Teleks : 28263, 28358
Fax : 022-4203342 Toka 10039

Website : www.kai.id
Email : kontak_pelanggan@kereta-api.co.id